

2017

KATALOG BPS : 1102001.7404

EAST KOLAKA REGENCY
IN FIGURES



KABUPATEN KOLAKA TIMUR **DALAM ANGKA**



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KOLAKA

BPS - Statistics of Kolaka Regency

KABUPATEN KOLAKA TIMUR DALAM ANGKA
KOLAKA TIMUR REGENCY IN FIGURES

2017

<http://kolakakab.bps.go.id>

BPS Kolaka

KABUPATEN KOLAKA TIMUR DALAM ANGKA
KOLAKA TIMUR REGENCY IN FIGURES
2017

No katalog/catalog : 1102001.7411

Ukuran Buku/*Size of Books*: 21 Cm X 16 Cm
Jumlah Halaman/*Number of Pages*: viii + 296
halaman/*pages*

Naskah/*Script*:
BPS Kabupaten Kolaka/*BPS-Statistics of Kolaka Regency*

Gambar Kulit/*Leather Picture*:
BPS Kabupaten Kolaka/*BPS-Statistics of Kolaka Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by* :
BPS Kabupaten Kolaka/*BPS-Statistics of Kolaka Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by* :
BPS Kabupaten Kolaka/*BPS-Statistics of Kolaka Regency*

Dicetak oleh/Printed by:
CV. Aura Mandiri

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.
May be cited with references to the source

PETA KABUPATEN KOLAKA TIMUR

MAP of KOLAKA TIMUR REGENCY





KATA PENGANTAR

Buku **Kabupaten Kolaka Timur dalam Angka 2017** adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka.

Publikasi ini memuat data dari berbagai sektor, disertai gambaran singkat tentang hal yang penting dari bidang sektor yang bersangkutan. Data yang disajikan tersebut dihimpun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka baik berupa data primer yang dilakukan secara langsung maupun data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah tersebut.

Terwujudnya publikasi dimaksud adalah berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak dalam memberikan datanya, baik dari instansi pemerintah maupun swasta. Untuk itu semua pihak yang telah ikut membantu terwujudnya publikasi ini kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Mudah-mudahan data statistik yang disajikan dapat member manfaat bagi semua pihak untuk berbagai keperluan.

Meskipun publikasi ini telah dipersiapkan sebaik-baiknya, disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang mungkin terjadi untuk itu tanggapan dan saran perbaikan dari konsumen data sangat diharapkan.

Kolaka, Juli 2017

Kepala,



MUHLIS, SE, M.Si
NIP.19661231 198903 1 013



PREFACE

Kolaka Timur Regency in Figures 2017 is annual publication published by BPS-Statistics Kolaka .

This publication contains data from various sectors, accompanied by a brief description of the crucial areas of the sector concerned. Data was collected by BPS-Statistic Kolaka Regency in both primary and secondary ways. Primary way means that data was directly collected and secondary way means that data was collected from government institutions and private organizations in Kolaka Regencies.

The realization of the publication referred to support, assistance, and contributions of various government institutions and private organizations. For that all those who had helped the realization of this publication we would like to express our high appreciation and gratitude to all involved parties. Hopefully, this publication will be a useful resource for any purposes.

I realize that although this publication was prepared in full effort, mistake is always being something unavoidable. Comments and suggestions to improve the contents of this publication are always welcome.

Kolaka, July 2017

Chief,



Muhlis, SE, M.Si
MUHLIS, SE, M.Si

NIP.19661231 198903 1 013

SADAR STATISTIK

Statistical Conscious

Penyelenggara/ *Organizer*

Sadar untuk menggunakan teknik statistik yang tepat guna dan untuk menjadikan data statistik yang diperlukan konsumen secara tepat waktu, akurat, dan mudah dipahami

Conscious to use appropriate statistic techniques and to make the statistical data needed by consumers in a timely, accurate, and understandable

Responden/ *Respondents*

Sadar untuk memberikan jawaban apa adanya sesuai dengan kenyataan tanpa ragu-ragu

Conscious to give an answer as it is, consistent with the fact without hesitation

Pengguna/ *Users*

Sadar untuk memahami metode, konsep, definisi, serta memanfaatkan data statistik secara optimal

Conscious to optimally understand the methods, concepts, definitions, and the use of statistical data

PENJELASAN TEKNIS

Technical Notes

Penduduk adalah seseorang atau sekelompok orang yang tinggal/menetap dalam suatu wilayah tertentu selama sekurang-kurangnya 6 bulan, atau kurang dari 6 bulan akan tetapi berniat untuk menetap/tinggal di wilayah tersebut.

***Population** is all residents of the entire geographic territory of certain administrative region, who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay even though their length of stay was less than six months.*

Rumah tangga dibedakan menjadi dua:

***Household** is classified into two types:*

1. **Rumah Tangga Biasa** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama dan makan dari satu dapur. Yang dimaksud dengan *makan dari satu dapur* adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, di antaranya:
 - o orang yang tinggal bersama isteri dan anaknya;
 - o orang yang menyewa

1. ***Ordinary Household** is a person or a group of people living in a physical/census building or part thereof who make common provision for food and other essentials of living. There are various forms of ordinary households, such as:*
 - o *a person who lives with his wife and children;*
 - o *a person who rents a room or part of a census building and arranges his own food;*
 - o *a family living separately in two census buildings, but eating from the one kitchen, provided the two census buildings in question are*

- kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
- keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
 - rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
 - pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, isteri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
 - masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri-sendiri.
- still in the one segment;*
- *a household which provides lodgings with food (rented room and board) where the boarders are less than ten (10) people;*
 - *a manager of a dormitory or hostel, orphanage, correctional institution or the like, who lives alone or with his wife, children or other members of his household, and who all eat from the one kitchen which is separated from the institution which he manages;*
 - *each person who is part of a group, which together rents a room or part of a census building, but which arranges its food individually.*

2. Rumah Tangga Khusus

adalah orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga serta sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.

Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Tamu yang telah tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih dan tamu yang tinggal di rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal 6 bulan atau lebih dianggap sebagai anggota rumah tangga.

2. ***Special Household** is a group of people living in a dormitory, military barrack, orphanage, prison, detention center, where food provision is made by the institution organization, and other groups of people living in a boarding house and numbering ten (10) or more and not covered by the national census.*

***Household Members** are those who usually live in a particular household regardless of their location at the time of enumeration. A person is no longer regarded as a member of his former household if he has been absent from home for six months or longer, or he has left home for the purpose of moving away even when the six-month limit has not been reached. On the other hand, a guest who has stayed for six months or more, or even for less than six months but intended to move in, is recorded as a household member.*

Kepadatan Penduduk menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi suatu wilayah

***Population Density** is the number of populations per square kilometer*

Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk pria dan jumlah penduduk wanita pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk pria per 100 wanita.

***Sex Ratio** is the ratio of males and females in a given population and year. Usually expressed as the number of males for every 100 females.*

Penduduk Usia Kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

***Working Age Population** is the population aged 15 years and over*

Angkatan Kerja adalah mereka yang berumur 15 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun yang sementara tidak bekerja karena suatu sebab, seperti sedang menunggu panen atau cuti. Di samping itu, mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari

***Labor Force** is the total number of persons, aged 15 years and over, who are genuinely in the labor market at a given time (a week ago). This includes those who work, including temporary work, employment in the government sector and those actively looking for work. In addition, those who do not have jobs but are looking for work / expecting to work are*

pekerjaan/mengharapkan dapat pekerjaan juga termasuk dalam kelompok angkatan kerja.

Bukan Angkatan Kerja adalah mereka yang berumur 10 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu hanya bersekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya, serta tidak melakukan suatu kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kategori bekerja, sementara tidak bekerja, atau mencari pekerjaan.

Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi

Tenaga Kerja Tidak Dibayar adalah orang yang bekerja pada

also included in the labor force.

Members Of The Non Labor Force are those aged 10 and above who, during the previous week, have only attended school, managed a household or such like, and who did not carry out any activity which can be included in the category of work or looking for work.

Working is where a person has continuous employment for at least one hour continuously during the reference week to earn/helping to earn income or profit (include the unpaid family worker(s) for any economic activity)

Unpaid worker is the person

perusahaan dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku di perusahaan tersebut. Tenaga kerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik/pengusaha dan pekerja keluarga lainnya.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah Persentase penduduk yang mencari pekerjaan, yang mempersiapkan usaha, yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dari sejumlah angkatan kerja yang ada

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai

intended to work in an establishment without any salary and benefits as stated in the company policy. Such worker include member(s) of the family of the owner or neighbor who help at work.

Labor Force Participation Rate (LFPR) is the percentage of labor force to working age population

Open Unemployment Rate (OUR) is the percentage of residents who are looking for a job, preparing the business, those which did not find a job, because it was not possible to get a job, which already had a job but have not started to work from a number of existing labor force

Gross Enrolment Ratio (GER) is a comparative figure for the number of students at a certain stage of education as compared to the number of people of particular

dengan jenjang pendidikan tersebut terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. Sejak tahun 2010 Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B dan Paket C) turut diperhitungkan

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah Proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya terhadap seluruh anak pada kelompok usia tersebut. Sejak tahun 2010, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B dan Paket C) turut diperhitungkan.

Tidak/Belum Pernah Sekolah adalah mereka yang tidak/belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan suatu jenjang pendidikan formal

Masih Bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A, Paket B, Paket C). Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih

age group among the population, expressed as a percentage. Since 2010, non formal educations are included

Net Enrollment Rate (NER) *is the proportion of children at a certain age group attending school at the appropriate level by the age of all children in that age group. Since 2010, Non-Formal Education (Package A, Package B and Package C) were taken into account*

Never Studied/Not Yet Attended School *refers to those who have never attended formal school or are yet to attend.*

Attending School *is those who is currently registered and actively attending school in particular level of education, formal and non-formal (Paket A, Paket B, and Paket C).*

sekolah

Tidak Bersekolah Lagi adalah pernah mengikuti pendidikan dasar, menengah, atau tinggi

Not Attending School Anymore is those who had attended school in particular level of education, formal and non-formal (Paket A, Paket B, Paket C).

Tamat Sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah dan mendapatkan tanda tamat belajar/ijasah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat

Graduated is the population who have completed the final level of any government or private school and received a certificate, diploma or degree. Students who have not attended the final year but have taken examinations successfully are classified as graduates.

Dapat Membaca Dan Menulis artinya dapat membaca dan menulis setidaknya kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu atau dapat membaca dan menulis huruf Braille. Orang dengan keterbatasan fisik yang tidak dapat membaca dan menulis lagi masih diklasifikasikan dapat membaca dan menulis

Literate is able to read and/or write. Ability to read and/or write indicated by ability to construct (write and read) simple sentences or can read and write Braille. Handicapped persons who were able to read and write but can no longer do so because of their handicap are classified as literate.

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pengguna akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (assembling)

***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemically, or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activity also includes services for manufacturing and assembling.*

Industri Besar adalah industri yang mempunyai pekerja 100 orang/lebih

***Large Scale manufacturing industry** is the industry which has 100 employees and over*

Industri Sedang adalah industri yang mempunyai pekerja 20-99 orang

***Medium Scale Manufacturing Industry** is the industry which has 20-99 employees*

Industri Kecil adalah industri yang mempunyai pekerja 5-19 orang

***Small Scale Manufacturing Industry** is the industry which has 5-19 employees*

Industri Mikro/Kerajinan Rumah Tangga adalah industri yang mempunyai pekerja 1-4 orang

***Micro Industry** is the industry which has 1-4 employees*

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara sederhana dapat dijelaskan sebagai keseluruhan nilai tambah bruto yang dihasilkan dari kegiatan perekonomian dalam suatu wilayah dalam suatu jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

***Gross Regional Domestic Product (GDRP)** can be simply described as the total gross value added generated from economic activities in an area within a specified period (usually one year).*

Laju Pertumbuhan PDRB adalah pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi sama dengan pertumbuhan PDRB. Untuk menghitung pertumbuhan ekonomi digunakan PDRB atas dasar harga konstan dengan tahun dasar tertentu untuk mengeliminasi faktor kenaikan harga.

***Growth Rate Of GDRP** is the growth of production of goods and services in a region's economy in a certain time interval. Economic growth together with growth GDRP. To calculate the economic growth can use GDRP at constant prices with base year to eliminate the factor of price increase.*

Distribusi PDRB adalah Sumbangan dari setiap satuan unit pengamatan (lapangan usaha dalam PDRB/PDRB sektoral atau

***Distribution of GDRP** is the contribution of each unit of observation units (in the business field PDRB / or use of the sectoral GDRP expenditure) to total*

penggunaan dalam PDRB/PBRB (pengeluaran) terhadap total agregat PDRB/PBRB yang dinyatakan dalam persentase

aggregate GDRP, expressed as a percentage

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita Merupakan nilai PBRB atau PDRB dibagi jumlah penduduk dalam suatu wilayah per periode tertentu

***Gross Regional Domestic Product (GDRP) per Capita** is the value GDRP divided by the population in a region per period*

Pariwisata merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan gerakan manusia yang melakukan perjalanan atau persinggahan sementara dari tempat tinggalnya ke suatu atau beberapa tempat tujuan di luar lingkungan tempat tinggalnya yang didorong oleh beberapa keperluan atau motif tanpa bermaksud mencari nafkah tetap.

***Tourism** encompasses the entire range of activities related to the movement of people who undertake travel or stopovers to one or several destinations away from their immediate home environment, and who are motivated by several needs or motives but without intending to make a permanent living.*

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman/ Page
Kata Pengantar / Preface	xiii
Penjelasan Teknis/Technical Note	xv
Daftar Isi/ Contents	xvii
Daftar Gambar/ List of Figures	xx
Daftar Tabel / List of Tables	xxiii
BAB I. KEADAAN GEOGRAFIS & IKLIM GEOGRAPHY & CLIMATE	3
1.1 Keadaan Geografi/Geography	11
1.2 Keadaan Iklim/Climate	15
BAB II. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	21
2.1 Wilayah Administrasi Government Administrative Area	26
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) / House of Representatif	29
2.3 Pegawai Negeri/Civil Servant	34
2.4 Administrasi Pemerintahan/ Government Administration Service	38
BAB III. PENDUDUK & TENAGA KERJA/ POPULATIONS & LABOR	49
3.1 Penduduk/Populations	58
3.2 Tenaga Kerja/Labor	62
3.3 Transmigrasi/Transmigration	71
BAB IV. SOCIAL/SOCIAL	77
4.1 Pendidikan/Education	87
4.2 Kesehatan dan KB/Health and Family Planning	105
4.3 Agama/Religion	120

	4.4	Sosial Lainnya/Other Social Affairs	123
BAB V.		PERTANIAN/AGRICULTURE	129
	5.1	Penggunaan Tanah/Land Use	145
	5.2	Tanaman Pangan/Food Crops	152
	5.3	Hortikultura/Vegetable and Fruit Plants	156
	5.4	Perkebunan/Plantation Crops	162
	5.5	Peternakan/Livestock	174
	5.6	Peternakan/Livestock	186
	5.7	Kehutanan/Forestry	193
BAB VI.		PERINDUSTRIAN & ENERGI INDUSTRY & ENERGY	199
	6.1	Perindustrian/Industry	203
	6.2	Pertambangan/Mining	208
	6.3	Energi/Energy	209
	6.4	Air/Water	211
BAB VII.		PERDAGANGAN/TRADE	215
BAB VIII.		TRANSPORTASI, KOMUNIKASI & PARIWISATA/ TRANSPORTATION, COMMUNICATION & TOURISM	231
	8.1	Transportasi/Transportation	239
	8.2	Komunikasi/Communication	243
	8.3	Pariwisata/Tourism	248
BAB IX.		KEUANGAN DAN HARGA FINANCIAL AND PRICES	253
	9.1	Keuangan/Finance	256
	9.2	Harga-Harga/Prices	265

BAB X.	PENDAPATAN REGIONAL <i>REGIONAL INCOME</i>	271
BAB XI.	KEMISKINAN/<i>POVERTY</i>	281
BAB XII.	PERBANDINGAN REGIONAL/ <i>REGIONAL COMPARISON</i>	289

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

<i>Gambar/ Figure</i>	<i>Halaman/ Page</i>
1.1 Persentase Luas Wilayah Kabupaten Kolaka Timur Menurut Kecamatan/Percentage Area of Kolaka Timur by Subdistricts 2016	9
1.2 Persentase Luas Wilayah Kabupaten Kolaka Timur Menurut Jenis Tanah/Percentage Area of Kolaka Timur by Type of Soil 2016	10
2.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan/Number of Villages/Urban-Villages by Subdistrict 2016	22
2.2 Banyaknya Keputusan DPRD menurut Jenis Keputusan/Number of House of Representative Decisions by Type of Decisions 2016	23
2.3 Banyaknya PNS Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan/Number of Civil Servants by Sex And Degrees of Educational 2016	24
2.4 Banyaknya Sertifikat Tanah Menurut Jenis Hak Atas Tanah/Number of Land Certificates was Issued by Type of Certificates 2016	25
3.1 Persebaran Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur /Populations Distribution of Kolaka Timur Regency by Subdistrict 2014	56
3.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatandi Kabupaten Kolaka Timur /Populations 15 Years of Age and Over by Type of Activity 2016	57
4.1 Jumlah Sekolah TK, SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Kolaka Timur /Number of Kindergarten School, Elementary School, Junior High School, and Senior High School 2016/2016	83
4.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kolaka Timur Number of Health Facilities 2016	84
4.3 Jumlah Tempat Peribadatan di Kolaka/Number of Places of Worship 2016	85

4.4	Jumlah Anak Panti Asuhan yang Sedang Mengikuti Pendidikan Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Number of Children Orphanage who Currently Attending Educational by Educational Attainment 2016</i>	86
5.1	Produksi Tanaman Bahan Makanan <i>/Production of Food Crops 2016</i>	140
5.2	Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman <i>/Production of Plantation Crops by Type of Crops 2016</i>	141
5.3	Populasi Ternak Unggas menurut Kecamatan <i>Population of Poultry Livestock by Subdistrict 2016</i>	142
5.4	Produksi Perikanan Laut dan Budidaya Perikanan menurut Kecamatan <i>/Production of Sea Fisheries and Aquaculture Fisheries by Subdistrict 2012-2016</i>	143
5.5	Luas Kawasan Hutan yang Telah Ditetapkan <i>/Wide of Area which Defined Forest 2016</i>	144
6.1	Jumlah Perusahaan Industri Kimia; Hasil Pertanian; Kehutanan; Logam & Mesin Aneka; dan Tenaga Kerja <i>Number of Companies Chemical Industry; Agriculture; Forestry; Various Metals & Machinery, and Labors 2012-2016</i>	201
6.2	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT.PLN (Persero) Pada Cabang/Ranting di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Installed Capacity, Produced Electricity and Distributed Electricity at PLN Branch in Kolaka Timur Regency 2016</i>	202
7.1	Banyaknya Perusahaan Menurut Badan Hukum di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Number of Establishment by Legal Entity in Kolaka Timur 2016</i>	218
7.2	Volume Ekspor Hasil Pertambangan Nikel Pomalaa <i>Volume of Exports the Result Nickel Mines Pomalaa 2016</i>	219
8.1	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Diuji menurut Jenis Kendaraan <i>/Number of Motor Vehicles to be Tested by Type of Vehicle 2016</i>	236
8.2	Jumlah Surat/Paket Pos yang Dikirim dan Diterima di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Number of Mail and Package Postage who Sent and Received in Kolaka Timur Regency 2011-2014</i>	237

8.3	Jumlah Hotel/Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur/ <i>Number of Hotel/Accommodation, Rooms and Beds</i> 2013-2016	238
9.1	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kolaka Timur <i>/Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign</i> <i>Currency of Commercial and Rural Banks in Kolaka</i> <i>Timur 2013-2016</i>	255
10.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2000 Menurut Lapangan Usaha/Growth Rate of Gross <i>Regional Domestic Product (GRDP) at Constant Market</i> <i>Price 2000 by Subsectors 2016</i>	273
11.1	Penduduk Miskin di Kabupaten Kolaka Timur /Poor <i>Peoples in Kolaka Timur Regency 2014</i>	284
12.1	Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Kab/Kota di Sulawesi Tenggara/Population of <i>Sulawesi Tenggara by Regency 2016</i>	291
12.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Beberapa Kab/Kota di Sulawesi Tenggara/Human Development <i>Index (HDI) of Sulawesi Tenggara by Regency 2016</i>	292

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

<i>Tabel/ Table</i>	<i>Halaman/ Page</i>
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur / <i>Area of Kolaka Timur Regency by Subdistrict 2014</i>	11
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur / <i>Elevation Above Sea Level by Subdistrict 2016</i>	12
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan / <i>Distance from Regency's Capital to Subdistrict's Capital 2016</i>	13
1.1.4 Luas Wilayah Kabupaten Kolaka Timur Menurut Jenis Tanah / <i>Area of Kolaka Timur Regency by Type of Soil 2016</i>	14
1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Kabupaten Kolaka Timur / <i>Monthly Average Temperature and Relative Humidity 2016</i>	15
1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulandi Kabupaten Kolaka Timur / <i>Monthly Average Athmospheric Pressure and Wind Velocity 2016</i>	16
1.2.3 Hari Hujan dan Curah Hujan di Pomalaa (Kabupaten Kolaka Timur) / <i>Rainy Days and Rainfall at Pomalaa (Kolaka Timur Regency) 2016</i>	17
2.1.1 Banyaknya Desa, Kelurahan, Lingkungan, dan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur <i>Number of Villages, Urban Villages, Sub Villages and Sub Urban Villages By Subdistricts 2016</i>	26
2.1.2 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Klasifikasi Desa dan Kecamatan / <i>Number of Villages and Urban Villages by Villages Classification and Subdistrict 2016</i>	27

2.1.3	Jumlah Kepala Desa dan Lurah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin <i>/Number of Village-administrator and Urban Village-administrator by Subdistrict and Sex</i> 2016	28
2.2.1	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Member of Kolaka Timur Regency House of Representatif by Sex</i>	29
2.2.2	Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Number of House of Representatif Decisions of Kolaka Timur Regency by Type of Decision</i> 2010-2016	30
2.2.3	Kegiatan Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Kolaka Timur <i>/Activities People's Representative Council Area of Kolaka Timur Regency</i> 2012-2016	31
2.2.4	Hasil Perhitungan Suara Untuk Keanggotaan DPRD Kabupaten Kolaka Timur <i>/General Election Result for Member of Kolaka Timur Regency House of Representatif</i> 1999, 2007, dan 2012	33
2.3.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Number of Civil Servants by Sex and Educatioal Attainment</i> 2016	34
2.3.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Number Of Civil Servants by Agencies and Occupations</i> 2016	35
2.4.1	Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Number of Marriage Card Issued by Subdistricts</i> 2010-2016	38
2.4.2	Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Number of Birthing Cards was Issued</i> 2012-2016	39
2.4.3	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Number of Land Certificates was Issued by Type of Certificates</i> 2010-2016	40
2.4.4	Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Number of Traffic Accidents and Victims</i> 2009-2016	41

2.4.5	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Jenis Perkara di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Number of Cases who Received and Cleared by Court by Type of Case 2016</i>	42
2.4.6	Banyaknya Narapidana Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Number of Convicts by Months and Sex 2016</i>	43
2.4.7	Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin <i>/Number of Prisoners Under the Civil Court by Type of Crime/Offences and Sex 2016</i>	44
2.4.8	Pelaksanaan Program/Proyek Inpres Bantuan Pembangunan Desa menurut Jenis Proyek di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Implementation Program/ Presidential Directive Project Development Assistance Village by Type of Project in Kolaka Timur Regency 2005/2007-2013/2016</i>	45
2.4.9	Jumlah Pertahanan Sipil Kabupaten Kolaka Timur menurut Kecamatan <i>/Number of Civilian Defense of Kolaka Timur Regency by Subdistrict 2016</i>	46
3.1.1	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Population Density of Kolaka Timur by Subdistricts 2016</i>	58
3.1.2	Persebaran Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Populations Distribution of Kolaka Timur Regency by Subdistrict 2013-2016</i>	59
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Number of Populations by Subdsitriacts and Sex 2016</i>	60
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Number of Populations by Age Group and Sex 2016</i>	61
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Populations 15 Years of Age and Over by Type of Activity</i>	62
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Populations 15 Years of Age and Over by Sex 2016</i>	63

3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Populations 15 Years of Age Over by Type of Activity and Educational Attainment 2016</i>	64
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Population Age 15 Years Over who Working by Age Group And Sex 2016</i>	65
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Population Age 15 Years Over who Working by Main Industry And Sex 2016</i>	66
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Number of Job Seeker by Educational Attainment and Sex 2016</i>	67
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Population Age 15 Years Over who Working by Working Hours a Week Ago 2016</i>	68
3.2.8	Pencari Kerja yang Terdaftar, Lowongan yang Terdaftar, Penempatan dan Penghapusan Pencari Kerja <i>/Job Seekers who Registered, Vacancies who Registered, Placement and Removal Job Seekers 2010/2011-2016/2016</i>	69
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar di Depnaker Kabupaten Kolaka Timur menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin <i>/Number of Job Seekers who Registered at Employment Offices of Kolaka Timur Regency by Education and Sex 2016</i>	70
3.3.1	Penerimaan Transmigrasi menurut Jenis Transmigrasi di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Transmigration Acceptance in Kolaka Timur Regency by Type of Transmigration 2008-2016</i>	71
3.3.2	Penerimaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Penempatan <i>/Transmigration General Acceptance by Regional Placement 2010-2016</i>	72
3.3.3	Penerimaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Asal <i>/Transmigration General Acceptance by Regions of Origin 2008-2016</i>	73

4.1.1	Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Kolaka Timur <i>School Participation Number in Kolaka Timur Regency 2012-2016</i>	87
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kolaka Timur <i>Nett Participation Number and Gross Participation Number by Educational Attainment 2013-2016</i>	88
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid TK menurut Kecamatan <i>Number of Kindergarten School, Teacher and Pupils by Subdistrict 2016/2016</i>	89
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SD menurut Kecamatan <i>Number of Kindergarten School, Teacher and Pupils by Subdistrict 2016/2016</i>	91
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid MI menurut Kecamatan <i>Number of Kindergarten School, Teacher and Pupils by Subdistrict 2016/2016</i>	93
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMP menurut Kecamatan <i>Number of Kindergarten School, Teacher and Pupils by Subdistrict 2016/2016</i>	95
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid MTs menurut Kecamatan <i>Number of Kindergarten School, Teacher and Pupils by Subdistrict 2016/2016</i>	97
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMA menurut Kecamatan <i>Number of Kindergarten School, Teacher and Pupils by Subdistrict 2016/2016</i>	99
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid MA menurut Kecamatan <i>Number of Kindergarten School, Teacher and Pupils by Subdistrict 2016/2016</i>	101
4.1.10	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMK menurut Kecamatan <i>Number of Vocational High School, Teacher and Pupils by Subdistrict 2016/2016</i>	103
4.2.1	Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan <i>Health Facilities by Subdistrict 2016</i>	105
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kolaka Timur <i>Number of Medical Personnels and Paramedics by Working Units and Facilities 2016</i>	106
4.2.3	Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan	107

	Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Kolaka Timur <i>Number of Specialist Doctor, General Doctor and Dentist at Medical Center 2016</i>	
4.2.4	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Kolaka Timur <i>Number of Birth by Birth Attendants 2010-2016</i>	108
4.2.5	Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin dan Kecamatan <i>Number of Infants who are Immunized by Type of Vaccine and Subdistrict 2016</i>	109
4.2.6	Jumlah Penderita Penyakit menurut Jenis Penyakit <i>Number of Disease Patients by Type of Disease 2010-2016</i>	111
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk di Kabupaten Kolaka Timur <i>Number of Childbirth, Low Bodymass Childbirth and Malnutritions 2010-2016</i>	112
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapatkan Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Kolaka Timur <i>Number of Expectant, Visiting use Kecamatan, Visiting use K4, Cronically Less Energy, and Get Fe 2010-2016</i>	113
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur <i>Number Case of HIV/AIDS, IMS, DBD, diare, TB, and Malaria by Subdistrict 2016</i>	114
4.2.10	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur <i>Number of Family Planning Clinics and Family Planning Services Corner by Subdistrict 2016</i>	115
4.2.11	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur <i>Number of Fertile Couples (EFA) and Active Acceptors by Subdistrict 2016</i>	116
4.2.12	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur <i>Number of Fertile Couples (EFA) and Early Acceptors by Subdistrict 2016</i>	118

4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan menurut Kecamatan/ <i>Number of Places of Worship by Subdistrict 2016</i>	120
4.3.2	Jumlah Jamaah Haji menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin/ <i>Number of Hajj Pilgrims by Subdistrict and Sex 2016</i>	121
4.3.3	Jumlah Jamaah Haji menurut Kecamatan dan Kelompok Umur/ <i>Number of Hajj Pilgrims by Subdistrict and Age Group 2016</i>	122
4.4.1	Jumlah Jompo dan Penyandang Cacat menurut Jenisnya dan Kecamatan/ <i>Number of Elderly and Disabled Persons by Its Type and Subdistrict 2016</i>	123
4.4.2	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial menurut Jenis dan Kecamatan/ <i>Number of Ambulant Social Welfare Issues by Its Type and Subdistrict 2016</i>	124
4.4.3	Jumlah Anak Panti Asuhan yang Sedang Mengikuti Pendidikan menurut Kecamatan dan Sekolah/ <i>Number of Children Orphanage who Currently Attending Educational by Subdistrict and School 2016</i>	125
4.4.4	Jumlah Peristiwa Bencana Alam Tertangani menurut Jenis Bencana/ <i>Number of Natural Disaster who has been Handled by Type of Disaster 2016</i>	126
5.1.1	Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur / <i>Wet Land Area by Type of Irrigation and Subdistrict 2016</i>	145
5.1.2	Luas Penggunaan Tanah menurut Kecamatan/ <i>Land Use Area by Subdistrict 2016 (Ha)</i>	147
5.2.1	Luas Panen, Hasil Perhektar dan Produksi Tanaman Bahan Makanan/ <i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Food Crops 2010-2016</i>	152
5.2.2	Beras yang Masuk Setiap Bulan Melalui Dolog Kabupaten Kolaka Timur / <i>Incoming Rice Every Month through Dolog in Kolaka Timur Regency 2016 (Ton)</i>	154
5.2.3	Pengadaan Beras Lokal oleh Dolog Kabupaten Kolaka Timur Perbulan menurut KUD dan NON KUD/ <i>Local Rice was Supplied by Dolog Kolaka Timur Regency According per Month by Village Cooperative</i>	155

	<i>Units (KUD) and Non-Village Cooperative Units (Non KUD) 2016 (Ton)</i>	
5.3.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kolaka Timur /Harvested Area of Vegetable Plants by Subdistrict and Type of Vegetables 2016 (Ha)	156
5.3.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kolaka Timur /Vegetables Production by Subdistrict and Type of Vegetables 2016 (Ton)	158
5.3.3	Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Kolaka Timur / Fruits Production by Subdistrict and Type of Fruits 2016 (Ton)	160
5.4.1	Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman/Production of Plantation Crops by Type of Crops 2012-2016 (Ton)	162
5.4.2	Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman/Area of Plantation Crops by Type of Crops 2016 (Ha)	163
5.4.3	Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan/Area of Plantation Crops by Type of Crops and Subdistrict 2016 (Ha)	164
5.4.4	Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan/Production of Plantation Crops by Type of Crops and Subdistrict 2016 (Ton)	169
5.5.1	Populasi Ternak Besar menurut Kecamatan/Population of Large Livestock by Subdistrict 2016 (Ekor/Tail)	174
5.5.2	Populasi Ternak Kecil menurut Kecamatan/ Population of Small Livestock by Subdistrict 2016 (Ekor/Tail)	175
5.5.3	Populasi Ternak Unggas menurut Kecamatan/ Population of Poultry Livestock by Subdistrict 2016 (Ekor/Tail)	176
5.5.4	Jumlah Ternak Besar yang Dipotong menurut Kecamatan/Number of Large Livestock Slaughtered by Subdistrict 2016 (Ekor/Tail)	177
5.5.5	Jumlah Ternak Kecil yang Dipotong menurut Kecamatan/Number of Small Livestock Slaughtered by	178

	<i>Subdistrict 2016 (Ekor/Tail)</i>	
5.5.6	Jumlah Ternak Unggas yang Dipotong menurut Kecamatan/Number of Poultry Livestock Slaughtered by Subdistrict 2016 (Ekor/Tail)	179
5.5.7	Produksi Daging Ternak Besar menurut Kecamatan/Production of Large Livestock Meat by Subdistrict 2016 (Kg)	180
5.5.8	Produksi Daging Ternak Kecil menurut Kecamatan Production of Small Livestock Meat by Subdistrict 2016 (Kg)	181
5.5.9	Produksi Daging Unggas menurut Kecamatan/ Production of Poultry Meat by Subdistrict 2016 (Kg)	182
5.5.10	Produksi Telur Unggas menurut Kecamatan/ Production of Poultry Egg by Subdistrict 2016 (Kg)	183
5.5.11	Jumlah Pemasukan Ternak menurut Jenis dan Sumber Pembiayaan/Number of Livestock Importation by Type and Source of Financing 2009-2016 (Ekor/Tail)	184
5.5.12	Realisasi Vaksin Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Vaksinasi/Realization of Livestock Vaccines by Subdistrict and Type of Vaccination 2016 (Dosis)	185
5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut dan Budidaya Perikanan menurut Kecamatan/ Production and Value of Production of Sea Fisheries and Aquaculture Fisheries by Subdistrict 2016	186
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Darat dan Budidaya Perikanan menurut Kecamatan/ Production and Value of Production of Inland Fisheries and Aquaculture Fisheries by Subdistrict 2016	188
5.6.3	Estimasi Produksi Hasil Olahan Ikan menurut Jenis Olahan Per Kecamatan/Production of Prosessed of Fish by Subdistrict 2016 (Ton)	190
5.6.4	Produksi dan Nilai Budidaya Perikanan menurut Kecamatan/Production and Value of Production Aquaculture Fisheries by Subdistrict 2016	191
5.7.1	Luas Kawasan Hutan yang Telah Ditetapkan/Wide of Area which Defined Forest 2011-2016 (Ha)	193
5.7.2	Luas Kawasan Hutan yang Ditetapkan menurut Kecamatan/Wide of Forest Area which Defined by Subdistrict 2012-2016 (Ha)	194

5.7.3	Produksi Hasil Hutan menurut Jenisnya/Production of Forest Products by Its Type 2011-2016 (M³)	195
6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri Kimia, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi/Number of Chemical Industry Company, Labor, Investment and Value of Production 2007-2016	203
6.1.2	Jumlah Perusahaan Industri Logam dan Mesin, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi/Number of Industry Company Metal and Machine, Labor, Investment and Value of Production 2007-2016	204
6.1.3	Jumlah Perusahaan Industri Aneka, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi/Number of Various Industry Company, Labor, Investment and Value of Production 2007-2016	205
6.1.4	Jumlah Perusahaan Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan (IHPK), Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi/Number of Agricultural Products Industry and Forestry (APIF), Labor, Investment and Value of Production 2007-2016	206
6.1.5	Jumlah Perusahaan Industri Kimia, Hasil Pertanian, Kehutanan, Logam dan Mesin Aneka, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi/Number of Companies Chemical Industry, Agriculture, Forestry, Various Metals and Machinery, Labor and Value of Production 2007-2016	207
6.2	Produksi dan Nilai Produksi Hasil Pertambangan Nikel/Production and Value of Production Nickel Mining Results 2005-2016	208
6.3.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT.PLN (Persero) Pada Cabang/Ranting di Kabupaten Kolaka Timur /Installed Capacity, Produced Electricity and Distributed Electricity at PLN Branch in Kolaka Timur Regency 2009-2013	209
6.3.2	Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur /Number of Electricity Consumers by Subdistrict in Kolaka Timur Regency 2009-2013	210
6.4.1	Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Kolaka Timur /Number of Water Supply Consumers by Type of Consumers in Kolaka Timur Regency 2010-2016	211

6.4.2	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Number of Distributed Waters by Type of Consumers in Kolaka Timur Regency 2010-2016</i>	212
7.1	Banyaknya Perusahaan Menurut Badan Hukum di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Number of Establishment by Legal Entity in Kolaka Timur 2010-2016</i>	220
7.2	Banyaknya Pedagang di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Number of Trader in Kolaka Timur Regency 2009-2016</i>	221
7.3	Volume dan Nilai Ekspor Hasil Pertambangan Nikel Pomalaa <i>/Volume and Value of Exports the Result Nickel Mines Pomalaa 2005-2016</i>	222
7.4	Nilai Ekspor dan Impor Melalui Pelabuhan Kolaka Timur <i>/Pomalaa/Value of Exports and Imports Through Port Kolaka Timur /Pomalaa 2005-2016</i>	223
7.5	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau menurut Hasil Bumi dan Laut <i>/Volume and Value Inter Island Trading by Land and Sea Results 2016</i>	224
7.6	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Kabupaten Kolaka Timur Keluar menurut Pelabuhan Tujuan <i>/Volume and Value of Inter Island Trading Exit of Kolaka Timur Regency by Port of Destination 2016</i>	225
7.7	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Keluar menurut Jenis Barang di Kabupaten Kolaka Timur <i>/ Volume and Value Inter Island Trading Exit by Commodity in Kolaka Timur Regency 2016</i>	226
7.8	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Keluar menurut Negara Tujuan di Kabupaten Kolaka Timur <i>/ Volume and Value Inter Island Trading Exit by Destination Country in Kolaka Timur Regency 2007-2016</i>	228
8.1.1	Panjang Jalan Negara, Propinsi dan Kabupaten menurut Permukaan <i>/Road Length of State, Provincial and Regency by Type of Surface 2011-2016 (Km)</i>	239
8.1.2	Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, Kondisi	240

	dan Kelas Jalan/Road Length by Type of Surface, Condition and Class of Road 2016 (Km)	
8.1.3	Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan/Road Length by Type of Surface, Condition and Class of Road 2011-2016 (Km)	241
8.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Diuji menurut Jenis Kendaraan/Number of Motor Vehicles to be Tested by Type of Vehicle 2010-2016	242
8.2.1	Jumlah Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro menurut Kecamatan/Number of Physical Facilities of the Post Services and Current Accounts Services by Subdistrict 2016	243
8.2.2	Jumlah Benda – Benda Pos yang Dikirim dan Diterima di Kabupaten Kolaka Timur /Number of Postage Goods who Sent and Received in Kolaka Timur Regency 2005-2016	245
8.2.3	Jumlah Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima Dari Dalam dan Luar Negeri/Number of the Postage Goods who Sent and Received from Domestic and International 2016	246
8.2.4	Kapasitas Sentral dan Sambungan menurut Unit Pengelola Teknik (UPT)/Central Capacity and Connections by Unit Management Technical (UMT) 2004-2016	247
8.3.1	Jumlah Hotel/Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur/Number of Hotel/Accommodation, Rooms and Beds 2004-2016	248
8.3.2	Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Pada Hotel Berbintang dan Non Bintang/Number of Rooms and Beds On Classified and Non-Star Hotels 2004-2016	249
8.3.3	Jumlah Tamu Pada Hotel Berbintang dan Non Bintang/Number of Guests at Classified and Non-Star Hotels 2004-2016	250
9.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Kolaka Timur /Actual Government Revenues by Types 2009-2016 (Rupiah/IDR)	256
9.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Pengeluaran Di Kabupaten Kolaka Timur /Actual Government Expenditures by Types 2009-2016 (Rupiah/IDR)	259

9.1.3	Jumlah Kantor Bank dan BRI Unit Desa menurut Kecamatan/Number of the Bank and BRI Village Units by Subdistrict 2016	262
9.1.4	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kolaka Timur /Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks in Kolaka Timur 2010-2016 (Jutaan Rupiah/Millions Rupiah)	263
9.1.5	Posisi Pinjaman yang Diberikan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Lapangan Usaha/Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Industrial Origin 2010-2016 (Jutaan Rupiah/Millions Rupiah)	264
9.2.1	Harga Eceran Kebutuhan Pokok Konsumen di Pasar Utama Kabupaten Kolaka Timur /Prices Consumer's Main Needs in Main Market 2016	265
10.1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha/Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Industrial Origin 2011-2013 (Juta Rupiah/Billion Rupiahs)	274
10.2	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2000 Menurut Lapangan Usaha/Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (Juta Rupiah/Billion Rupiahs)	275
10.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha/Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Industrial Origin 2011-2013 (Juta Rupiah/Billion Rupiahs)	276
10.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2000 Menurut Lapangan Usaha/Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin 2011-2013 (Juta Rupiah/Billion Rupiahs)	277
11.1	Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Kolaka Timur	285

	<i>/Number of Family by Subdistrict and Family's Classification 2013</i>	
11.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Kolaka Timur <i>/Poverty Line and Poor Peoples in Kolaka Timur Regency 2008-2013</i>	286
12.1	Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Kab/Kota di Sulawesi Tenggara <i>/Population of Sulawesi Tenggara by Regency 2010-2016</i>	293
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2000 Beberapa Kab/Kota di Sulawesi Tenggara <i>/Growth Rates of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2000 Constant Market Prices by Regency 2010-2016 (%)</i>	294
12.3	Penduduk Miskin Menurut Kab/Kota di Sulawesi Tenggara <i>/Number of Poor People by Regency 2009-2013</i>	295
12.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kab/Kota di Sulawesi Tenggara <i>/Human Development Index by Regency 2010-2016</i>	296

I. GEOGRAFIS DAN IKLIM

PENJELASAN TEKNIS

Bab ini menyajikan ciri utama daerah Kabupaten Kolaka Timur yang mencakup Letak Geografis, Batas Wilayah, Luas Wilayah, Tanah, dan Keadaan Iklim.

1. Letak Geografis dan Batas Wilayah

Kabupaten Kolaka Timur terletak di jazirah Tenggara Pulau Sulawesi. Secara geografis terletak di bagian barat Provinsi Sulawesi Tenggara, memanjang dari Utara ke Selatan di antara $3^{\circ}00'$ - $4^{\circ}30'$ ~~Lintang Selatan~~ dan membentang dari Barat ke Timur di antara $121^{\circ}45'$ - $124^{\circ}06'$ ~~Bujur~~ Timur. Kabupaten Kolaka Timur di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kolaka Utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Konawe Selatan, sebelah Timur berbatasan Kabupaten Konawe, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kolaka.

1.2 Luas Wilayah

Sebagian besar wilayah Kolaka Timur merupakan Daratan, wilayah daratan $3.981,38 \text{ km}^2$.

I. GEOGRAPHY AND CLIMATE

TECHNICAL NOTES

This chapter presents the main characteristics of Sulawesi Tenggara including: Geographical Position, Territorial Boundaries, Area, Soil, and Climate.

1. Geographical Position and Territorial Boundaries

Kolaka Timur Regency lies on the southeast peninsula of Sulawesi. Geographically, it is located in the western part of Sulawesi Tenggara Province, between $3^{\circ}00'$ - $4^{\circ}30'$ south latitude, and between $121^{\circ}45'$ - $124^{\circ}06'$ east longitude. The territorial boundaries of Kolaka Regency are: north by Kolaka Utara Regency, south by Bombana Regency, east by Konawe & Konawe Selatan regency, and west by Kolaka regency.

1.2 Area

The larger part of Kolaka Timur is land, the land is $3.981,38 \text{ km}^2$.

Secara administrasi Kabupaten Kolaka Timur pada tahun 2015 terdiri atas dua belas wilayah kecamatan, yaitu Ladongi, Lambandia, Tirawuta, Mowewe, Uluiwoi, Tinondo, Lalolae, Poli-Polia, Loea, Aere, Dangia, dan Ueesi.

1.3 Tanah

1.3.1 Topografi

Peta topografi menunjukkan bahwa Kolaka Timur umumnya memiliki permukaan tanah yang bergunung, bergelombang berbukit-bukit. Diantara gunung dan bukit-bukit, terbentang dataran-dataran yang merupakan daerah potensial untuk pengembangan sektor pertanian, dengan tingkat kemiringan sebagai berikut:

- Antara 0-2 % seluas 102.493 Ha (9,94% dari luas daratan).
- Antara 2-15 % seluas 88.051 Ha (8,84% dari luas daratan).
- Antara 1-40 % seluas 206.068 Ha (19,99% dari luas wilayah daratan).
- Antara 40% keatas seluas 634.388 Ha (61,23% dari luas daratan).

1.3.2 Geologis

Dari jenis tanah, Kabupaten Kolaka Timur memiliki sedikitnya tujuh jenis tanah, yaitu tanah Podzolik Merah Kuning seluas 167.235ha

In 2015, Kolaka Timur regency was divided administratively into twenty subdistricts, namely Ladongi, Lambandia, Tirawuta, Mowewe, Uluiwoi, Tinondo, Lalolae, Poli-Polia, Loea, Aere, Dangia, and Ueesi.

1.3 Soil

1.3.1 Topography

Topographically, Kolaka Timur has a mountainous and undulated soil surface. Among the mountains and hills, there are stretches of plains potential for the development of agricultural sector, and the slopes are:

- *between 0-1 % (102.493 Ha), 9,94 % of Total Land Area.*
- *between 2-15 % (88.051 Ha), 8,84 % of Total Land Area.*
- *between 1-40 % (206.068 Ha), 19,99 % of Total Land Area.*
- *approximately 40 % over (634.388 Ha), 61,23 % of Total Land Area.*

1.3.2 Geology

Based on the soil type. There were at least seven types of soil found in Kolaka Timur Regency namely Red-Yellow Podzolik of 167.235

(24,17 persen dari luas tanah Kolaka Timur), Podzolik Cokelat Kelabu 103.780 ha (15,00 persen), Lithosol 131.145 ha (18,96 persen), Regosol 40.193 ha (5,81 persen), Alluvial 54.695 ha (7,91 persen), Rezina 67.271(9,72 persen), Mediteran Merah Kuning 127.519 (18,43 persen).

1.4 Perairan (Sungai dan Laut)

1.4.1 Hidrologi

Kabupaten Kolaka Timur memiliki beberapa sungai yang terdapat di 12 kecamatan. Sungai-sungai tersebut pada umumnya potensial untuk dijadikan sebagai sumber energi, untuk kebutuhan industri, rumah tangga, irigasi, dan pariwisata.

1.5 Iklim

1.5.1 Musim

Kolaka Timur memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Musim Kemarau terjadi antara Bulan Mei dan Oktober, dimana angin Timur yang bertiup dari Australia tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya Musim Hujan terjadi antara Bulan November dan Maret, dimana angin Barat yang bertiup dari Benua Asia dan Samudera Pasifik banyak mengandung uap air sehingga terjadi musim hujan. Khusus pada

ha (24,17 percent), Brown-Grey Podzolik of 103.780 ha (15,00 percent), Lithosol of 131.145 ha (18,96 percent), Regosol of 40.193 ha (5,81 percent), Alluvial of 54.695 ha (7,91 percent), Rezina of 67.271(9,72 percent), Red-Yellow Mediteran of 127.519 (18,43 percent).

1.4 Water (River and Sea)

1.4.1 Hydrology

Kolaka Timur Regency has several rivers founded in 12 subdistrict. In general, these rivers are potential to be used as a source to meet the needs of industry, households, irrigation, and tourism.

1.5 Climate

1.5.1 Season

Kolaka Timur has two seasons, dry season and rainy season. The dry season occurring from May to October, is influenced by the Australia continental air masses. The rainy season occurring from November to March is influenced by the Asia continental and the Pacific Ocean air masses passing over oceans. The air contains a great deal of moisture and causes rain to fall in Kolaka Timur. Especially in April, air masses and rainfall moves uncontrolled,

Bulan April arah angin tidak menentu, demikianpula curah hujan sehingga pada bulanini dikenal sebagai musim pancaroba.

1.5.2 Curah Hujan

Curah hujan dipengaruhi oleh perbedaan iklim, orografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Hal ini menimbulkan adanya perbedaan curah hujan menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Di wilayah Kolaka Timur, curah hujan yang lebih dari 2.000 mm pertahun, meliputi wilayah sebelah Utara jalur Kolaka Timur, meliputi Mowewe, Uluiwoi, dan Tinondo. Sementara itu, curah hujan kurang dari 2.000 mm pertahun meliputi wilayah selatan dan timur, yaitu Ladongi, Lambandia, Poli-Polia, Lalolae, Loea, dan Tirawuta.

1.5.3 Suhu Udara

Tinggi rendahnya suhu udara dipengaruhi oleh letak geografis wilayah dan ketinggian dari permukaan laut. Wilayah Kolaka Timur pada umumnya berada pada ketinggian kurang dari 1.000 meter, sehingga beriklim tropis. Pada tahun 2015, suhu udara maksimum rata-rata berkisar antara 28,8 °C – 33,9 °C, dan suhu minimum rata-rata berkisar antara 23,8 °C – 25,0 °C.

so called Transition Period.

1.5.2 Rainfall

Rainfall is influenced by climate, orography and cycling of air flow. Therefore, the volume of rainfall were varied by month and location of observation station. According to location, rainfall in Kolaka Timur can be divided into two parts. In the Northern area of "straight line" Kolaka Timur, and the Southern & Eastern else.

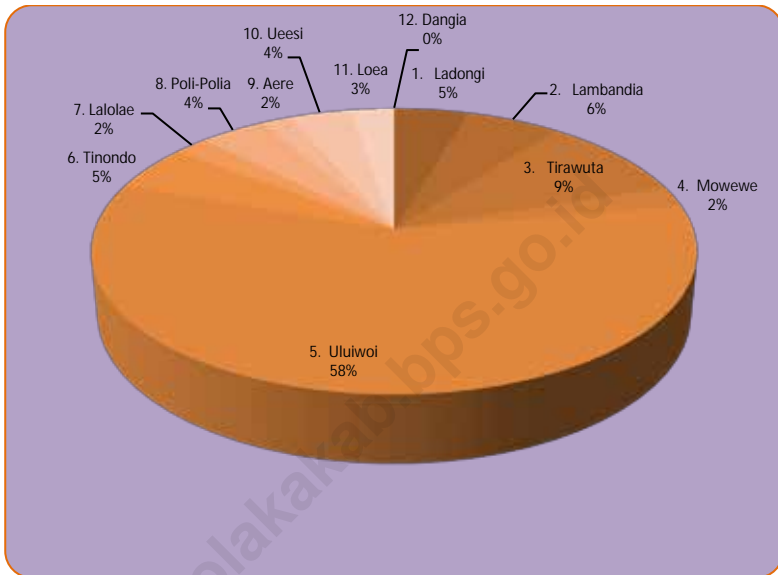
The Northern part of Kolaka Timur, Mowewe, Uluiowi, and Tinondo the rainfall is more than 2000 mm per annum. While, at Southern & Eastern part, the rainfall is less than 2000 mm per annum covers, Ladongi, Lambandia, Poli-Polia, Lalolae, Loea, and Tirawuta.

1.5.3 Temperature

The air temperature is influenced by geographical position and the altitude above the sea level. Kolaka Timur which have altitude below 1000 meters, has a tropical climate. In 2015, the range of average maximum temperature was 28,8 °C – 33,9 °C, and the average minimum temperature was 23,8 °C – 25,0 °C.

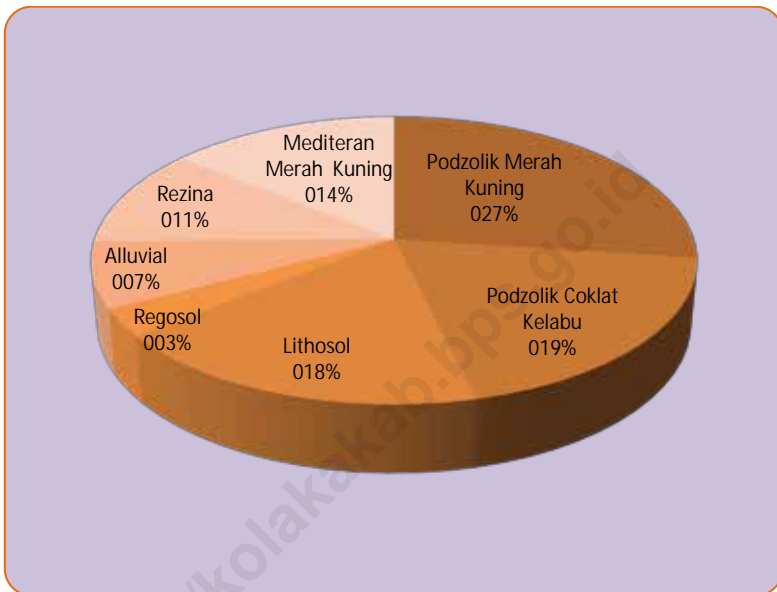
Gambar/Figure 1.1

Persentase Luas Wilayah Kabupaten Kolaka Timur Menurut Kecamatan
Percentage Area of Kolaka Timur by Subdistricts
2016



Gambar/Figure 1.2

Persentase Luas Wilayah Kabupaten Kolaka Timur Menurut Jenis Tanah
Percentage Area of Kolaka Timur by Soil Type
2016



1.1 Keadaan Geografi/*Geography*

Tabel
Table **1.1.1** **Luas Wilayah Menurut Kecamatan di**
Area of Kolaka Timur Regency by
Subdistrict
2016

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Luas/Area	
	Km ²	(%)
(1)	(2)	(3)
1. Ladongi	183,00	2,65
2. Lambandia	343,10	4,96
3. Tirawuta	299,21	4,32
4. Mowewe	92,75	1,34
5. Uluiwoi	1 154,25	16,14
6. Tinondo	303,25	4,38
7. Lalolae	81,25	1,17
8. Poli-Polia	127,10	1,84
9. Aere	52,84	0,76
10. Dangia	80,52	1,16
11. Loea	69,27	1,00
12. Ueesi	1 000	15
Kolaka Timur	3.918,38	100,00

Sumber: BPN Kabupaten Kolaka Timur

Source: BPN Kolaka Timur Regency

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut
(DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten
Kolaka Timur**
*Elevation Above Sea Level by Subdistrict
(meter)*
2016

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Tinggi DPL/ <i>Elevation Above Sea Level</i>
(1)	(2)
1. Ladongi	90
2. Lambandia	120
3. Tirawuta	200
4. Mowewe	450
5. Uluiwoi	1400
6. Tinondo	480
7. Lalolae	200
8. Poli-Polia	120
9. Aere	86
10. Dangia	90
11. Loea	200
12. Ueesi	1400

Sumber: Olahan PODES 2010

Source: *Village Potential Statistics, 2010*

Tabel
Table

1.1.3

**Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota
Kecamatan**
*Distance from Regency's Capital to
Subdistrict's Capital*
2016
(Km)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Subsitrict's Capital</i>	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan <i>Distance from Regency's Capital to Subdistrict's Capital</i>
(1)	(2)	(3)
1. Ladongi	Atula	67,8
2. Lambandia	Penanggo Jaya	88,9
3. Tirawuta	Rate-Rate	57,9
4. Mowewe	Inebenggi	29,9
5. Uluiwoi	Sanggona	78,1
6. Tinondo	Tinondo	45,0
7. Lalolae	Lalolae	35,1
8. Poli-Polia	Poli-polia	82,2
9. Aere	Aere	72,5
10. Dangia	Dangia	72,1
11. Loea	Loea	62,2
11. Ueesi	Ueesi	82,2

Sumber: Olahan PODES 2015

Source: Village Potential Statistics, 2015

Tabel 1.1.4 **Luas Wilayah Kabupaten Kolaka Timur Menurut Jenis Tanah**
Table 1.1.4 *Area of Kolaka Timur Regency by Type of Soil*
2016

Jenis Tanah <i>Type of Soil</i>	Luas/Area	
	Hektar <i>(Hectare)</i>	Persen (%) <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Podzolik Merah Kuning	187.415	27,09
Podzolik Coklat Kelabu	132.478	19,15
Lithosol	124.215	17,95
Regosol	21.428	3,10
Alluvial	51.763	7,48
Rezina	76.264	11,02
Mediteran Merah Kuning	98.275	14,21
Jumlah	691.838	100,00

Sumber: BPN Kabupaten Kolaka Timur
 Source : BPN of Kolaka Timur Regency

1.2 Keadaan Iklim/*Climate*

Tabel
Table **1.2.1** **Rata-Rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif**
Setiap Bulan di Kabupaten Kolaka Timur
Monthly Average Temperature and Relative
Humidity
2016

Bulan <i>Months</i>	Suhu Udara/ <i>Temperature</i> (Celcius)			Rata-Rata Kelembaban <i>Humidity</i> (%)
	Min <i>Min</i>	Maks <i>Max</i>	Rata- Rata <i>Average</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	36.8	23.6	29.0	75
Februari/ <i>February</i>	35.4	23.8	28.6	78
Maret/ <i>March</i>	35.6	23.2	28.8	82
April/ <i>April</i>	35.6	24.0	28.1	84
Mei/ <i>May</i>	35.6	24.0	28.8	80
Juni/ <i>June</i>	35.2	21.4	27.4	84
Juli/ <i>July</i>	34.4	21.4	27.6	78
Agustus/ <i>August</i>	35.2	21.6	28.0	73
September/ <i>September</i>	35.6	22.0	28.1	76
Oktober/ <i>October</i>	35.4	23.2	28.2	78
November/ <i>November</i>	35.4	23.0	28.6	78
Desember/ <i>Desember</i>	35.2	24.1	28.4	79

Sumber: BMKG Kolaka

Source: BMKG of Kolaka Regency

Tabel 1.2.2 **Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin**
Table 1.2.2 **Monthly Average Atmospheric Pressure and**
Wind Velocity
2016

Bulan <i>Months</i>	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)			Rata-Rata Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i> (knot)
	Min <i>Min</i>	Maks <i>Max</i>	Rata- Rata <i>Average</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	1 005,3	1 010,4	1011,7	3
Februari/ <i>February</i>	1 002,6	1 011,9	-	3
Maret/ <i>March</i>	1 002,7	1 011,7	1011,5	2
April/ <i>April</i>	1 005,8	1 014,1	1011,1	2
Mei/ <i>May</i>	1 006,3	1 012,1	1010,5	2
Juni/ <i>June</i>	1 004,9	1 012,3	1011,5	2
Juli/ <i>July</i>	1 007,4	1 013,8	1011,4	3
Agustus/ <i>August</i>	1 009,2	1 014,1	1011,5	3
September/ <i>September</i>	1 007,1	1 014,7	1011,3	3
Oktober/ <i>October</i>	1 007,2	1 014,1	1010,6	3
November/ <i>November</i>	1 005,3	1 012,8	1010,1	3
Desember/ <i>December</i>	1 005,4	1 012,5	1008,9	2

Sumber: BMKG Kolaka

Source: BMKG of Kolaka Regency

Tabel 1.2.3 **Hari Hujan dan Curah Hujan di Pomalaa**
Table 1.2.3 **(Kabupaten Kolaka Timur)**
Rainy Days and Rainfall at Pomalaa (Kolaka
Timur Regency)
2016

Bulan <i>Months</i>	Jumlah Hari Hujan <i>Rainy Days</i>	Curah Hujan <i>Rainfall</i> (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	15	83,2
Februari/ <i>February</i>	15	199,2
Maret/ <i>March</i>	20	373,4
April/ <i>April</i>	20	262,4
Mei/ <i>May</i>	19	169,7
Juni/ <i>June</i>	19	188,1
Juli/ <i>July</i>	11	50,5
Agustus/ <i>August</i>	8	41,5
September/ <i>September</i>	0	0,0
Oktober/ <i>October</i>	4	20,2
November/ <i>November</i>	11	75,9
Desember/ <i>December</i>	18	211,9
Kolaka Timur 2016	0	0
2015	160	1 676,00
2014	200	2 272,80
2013	195	1 939,80
2012	176	1 580,50

Sumber: PT Aneka Tambang (Persero)/
 Source : PT Aneka Tambang (Persero)
 Unit Bisnis Pertambangan Nikel Pomalaa
 Nickel Mining Business Unit Pomalaa

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page is Intentionally Blank

<http://kolakakab.go.id>

II. PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan

Pada tahun 2016, wilayah administrasi Pemerintahan Daerah Kabupaten Kolaka Timur terdiri dari 12 (dua belas) Kecamatan.

Pembangunan Desa

Usaha Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka Timur dalam pembangunan desa bertujuan untuk meletakkan sendi-sendi kehidupan desa, yaitu masyarakat desa yang berkecukupan material dan spiritual serta makin adil dan merata guna terwujudnya Desa Pancasila.

Kriteria dan kategori pembangunan desa dibedakan menjadi desa maju dan desa tertinggal

II. GOVERNMENT

TECHNICAL NOTES

Division of The Local Government

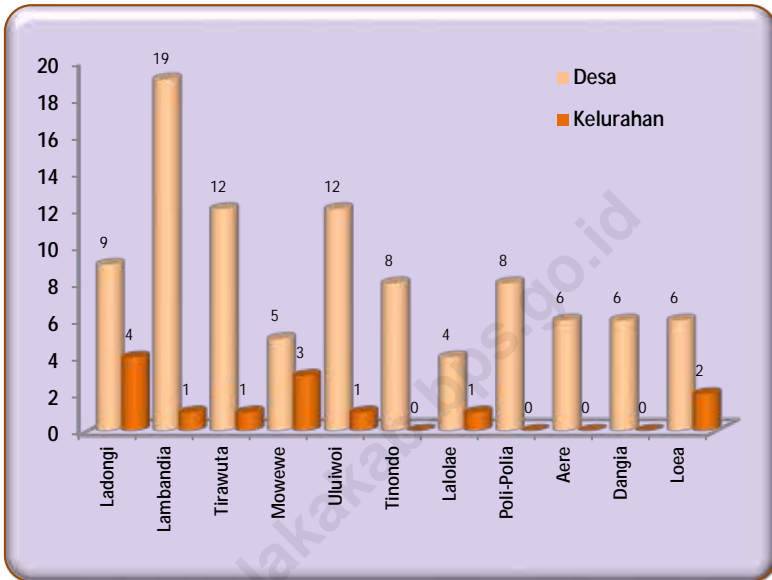
In 2016, Government administrative region of Kolaka Timur consists of twelve subdistrict.

Rural Development

Rural development by the local government was directed to putting the joints of rural life, that are prosperous society of material and spiritual, in a fair and equitable, in order to realize Desa Pancasila.

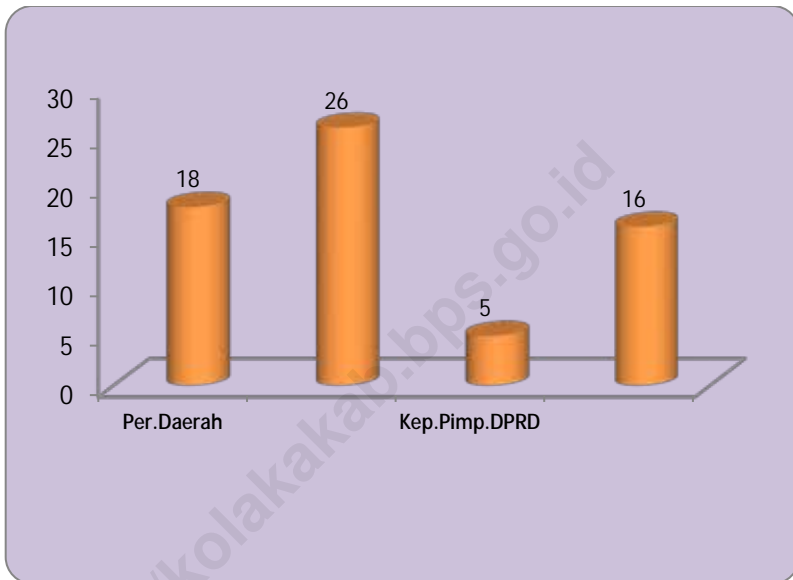
Criteria and categories of rural development are differentiated as developed and undeveloped rural.

Gambar/Figures 2.1
Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan
Number of Villages/Urban-Villages by Subdistrict
2016



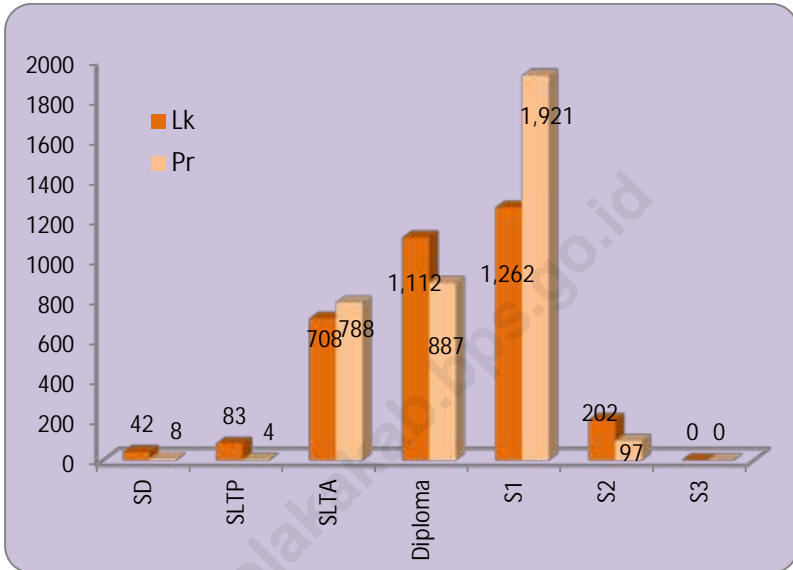
Gambar/Figures 2.2

Banyaknya Keputusan DPRD menurut Jenis Keputusan
Number of House of Representative Decisions by Type of Decisions
2015



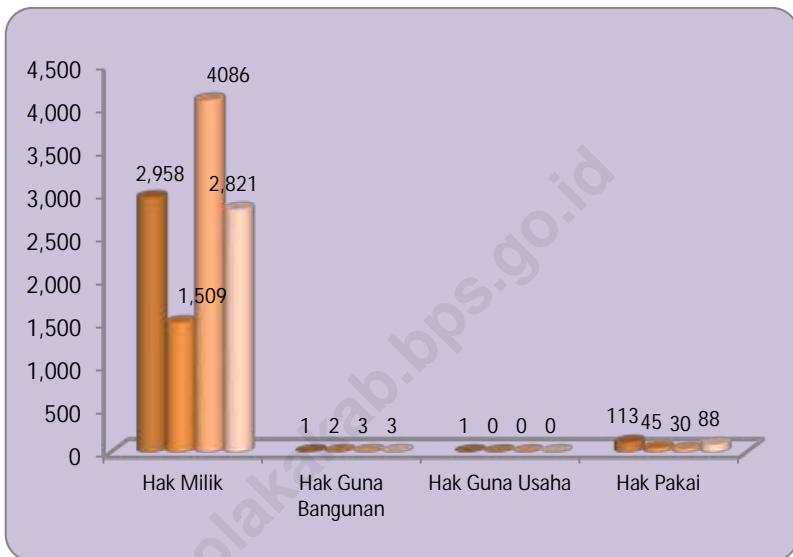
Gambar/Figures 2.3

Banyaknya PNS Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan
Number of Civil Servants by Sex And Degrees of Educational
2016



Gambar/Figures 2.4

Banyaknya Sertifikat Tanah Menurut Jenis Hak Atas Tanah
Number of Land Certificates was Issued by Type of
Certificates
2016



2.1 Wilayah Administrasi/*Government Administrative Area*

**Banyaknya Desa, Kelurahan, Lingkungan,
dan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten
Kolaka Timur**

Tabel 2.1.1 *Number of Villages, Urban Villages, Sub
Table Villages and Sub Urban Villages By
Subdistricts
2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>UrbanVillage</i>	Lingkungan <i>Suburban Village</i>	Dusun <i>Subvillage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ladongi	6	4	20	25
2. Lambandia	14	1	6	68
3. Tirawuta	14	2	5	55
4. Mowewe	7	3	20	28
5. Uluiwoi	9	1	5	34
6. Tinondo	11	0	0	44
7. Lalolae	4	1	5	15
8. Poli-Polia	12	0	0	49
9. Aere	11	0	0	45
10. Dangia	12	0	0	51
11. Loea	7	2	10	25
12. Ueesi	11	0	0	38
Kolaka Timur	118	41	71	477

Sumber: BPMD Kolaka Timur & Master File Desa, BPS

Source: BPMD Kolaka Timur & Village Master File BPS

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Klasifikasi Desa dan Kecamatan
Number of Villages and Urban Villages by Villages Classification and Subdistrict
2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan <i>Number of Village/Urban Village</i>	Desa Maju <i>Developed Village*)</i>	Desa Tertinggal <i>Undeveloped Village*)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ladongi	10	8	5
2. Lambandia	16	3	17
3. Tirawuta	16	12	1
4. Mowewe	10	3	5
5. Uluiwoi	10	0	13
6. Tinondo	12	0	8
7. Lalolae	5	4	1
8. Poli-Polia	12	8	0
9. Aere	11	6	0
10. Dangia	12	1	11
11. Loea	9	8	0
12. Ueesi	11	0	11
Jumlah/ <i>Total</i>	134	53	72

Sumber : BPMD Kabupaten Kolaka Timur/

Source : BPMD of Kolaka Timur Regency

*) Data 2013

Tabel
Table 2.1.3

**Jumlah Kepala Desa dan Lurah Menurut
Kecamatan dan Jenis Kelamin**
*Number of Village-administrator and Urban
Village-administrator by Subdistrict and Sex
2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kepala Desa/ <i>Village</i> Master		Lurah/ <i>Urban</i> Village Master		Jumlah <i>Total</i>
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ladongi	6	4	5	6	0
2. Lambandia	13	0	2	2	15
3. Tirawuta	14	1	1	0	15
4. Mowewe	6	0	1	0	10
5. Uluiwoi	9	1	3	0	10
6. Tinondo	9	0	1	0	11
7. Lalolae	3	1	1	0	5
8. Poli-Polia	11	1	1	0	12
9. Aere	10	1	0	0	11
10. Dangia	11	1	0	0	12
11. Loea	7	0	2	0	9
12. Ueesi	11	0	0	0	11
<i>Jumlah/Total</i>	110	7	12	2	131

Sumber : BPMD Kabupaten Kolaka Timur

Source : BPMD Kolaka Timur Regency

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)/*House of Representatives*

Tabel 2.2.1 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka Timur
Member of Kolaka Timur Regency House of Representatives by Sex 2016

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Anggota <i>Members</i>			Persentase <i>Percentage (%)</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perem-puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PAN	3	1	4	16%
PPP	2	1	3	12%
DEMOKRAT	3	0	3	12%
HANURA	1	0	1	4%
NASDEM	1	1	1	8%
PKPI	2	0	2	8%
PKS	2	0	2	8%
GOLKAR	2	0	2	8%
PDI-P	2	0	2	8%
PBB	2	0	2	8%
PKB	2	0	2	8%
KOLAKA TIMUR 2016	22	2	24	100%

Sumber: DPRD Kab. Kolaka Timur

Source: DPRD of Kolaka Timur Regency

Tabel 2.2.2 **Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Kolaka Timur**
Table *Number of House of Representatif Decisions of Kolaka Timur Regency by Type of Decision 2016*

Jenis Keputusan <i>Type Of Decisions</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah	-	-	-	-	18
Keputusan DPRD	-	-	-	-	-
Pernyataan	-	-	-	-	-
Keputusan Pimpinan DPRD	-	-	-	-	-
Keputusan Panitia Anggaran	-	-	-	-	-
Keputusan Panitia Musyawarah	-	-	-	-	-

Sumber: DPRD Kab. Kolaka Timur

Source: DPRD Kolaka Timur Regency

Tabel 2.2.3 **Kegiatan Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Kolaka Timur**
Table 2.2.3 **Activities People's Representative Council Area of Kolaka Timur Regency 2016**

Jenis Kegiatan/ <i>Type of Activities</i>	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rapat Paripurna Dewan	-	-	-
2. Rapat Paripurna Istimewa	-	-	-
3. Rapat Gabungan Komisi	-	-	-
4. Rapat Fraksi-Fraksi	-	-	-
5. Rapat Pimpinan	-	-	-
6. Rapat Panitia Khusus	-	-	-
7. Rapat Panitia Anggaran	-	-	-
8. Rapat Panitia Musyawarah	-	-	-
9. Rapat Panitia Teknis	-	-	-
10. Kunjungan / Peninjauan Keluar Daerah Kabupaten	-	-	-
11. Kunjungan / Peninjauan Dalam Daerah Kabupaten	-	-	-
12. Kunjungan Kerja Keluar Negeri	-	-	-
13. Reses	-	-	-
14. Rapat Komisi I,II dan III	-	-	-
15. Hearing (Dengar Pendapat)	-	-	-
16. Rapat Kerja	-	-	-
17. Rapat Gabungan	-	-	-
18. Rapat Lain-lain	-	-	-
19. Rapat Tim Perumus	-	-	-

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.2.3

Jenis Kegiatan/ <i>Type of Activities</i>	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
20. Koordinasi/Konsultasi Pimpinan DPRD di luar Daerah Kabupaten	-	-	-
21. Koordinasi/Konsultasi Anggota DPRD/Komisi DPRD di luar Daerah Kabupaten	-	-	-
22. Bintek/Workshop di luar Daerah Kabupaten	-	-	-

Sumber : DPRD Kabupaten Kolaka Timur

Source : DPRD Kolaka Timur Regency

2.3 Pegawai Negeri/*Civil Servant*

Tabel 2.3.1 **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka Timur**
Number of Civil Servants by Sex and Educational Attainment 2014

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
SD <i>Elementary School</i>	42	8		50
SLTP <i>Junior High School</i>	83	4		87
SLTA <i>Senior High School</i>	708	788		1.496
Diploma <i>Bachelor</i>	1.112	887		1.999
S1 <i>Graduated</i>	1.262	1.921		3.183
S2 <i>Post Graduated</i>	202	97		299
S3 <i>Double Post Graduated</i>	0	0		0
	2014	3.409	3.705	7.114

Sumber: BKD Kabupaten Kolaka Timur

Source: Regional Civil Service Agency of Kolaka Timur

2.4 Administrasi Pemerintahan/ Government Administration Service

Tabel 2.4.1 **Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur**
Table 2.4.1 **Number of Marriage Card Issued by Subdistricts 2011-2015**

Kecamatan Subdistricts	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ladongi	-	-	-	272	-
2. Lambandia	-	-	-	175	-
3. Tirawuta	-	-	-	150	-
4. Mowewe	-	-	-	152	-
5. Uluiwoi	-	-	-	57	-
6. Tinondo*	-	-	-	-	-
7. Lalolae*	-	-	-	-	-
8. Poli-Polia*	-	-	-	-	-
9. Toari*	-	-	-	-	-
10. Polinggona*	-	-	-	-	-
11. Loea*	-	-	-	-	-
Kolaka Timur	-	-	-	2.776	-

Sumber: Kantor Wilayah Departemen Agama Kolaka Timur

Source: Regional Office of Religious Affairs Ministry of Kolaka Timur Regency

Tabel 2.4.2 Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan di Kabupaten Kolaka Timur
Number of Birthing Cards was Issued 2014-2016

Bulan/ <i>Months</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	565	-	315
Februari/ <i>February</i>	1 216	-	29
Maret/ <i>March</i>	690	-	44
April/ <i>April</i>	936	-	62
Mei/ <i>May</i>	834	-	37
Juni/ <i>June</i>	1 226	-	394
Juli/ <i>July</i>	1 994	-	637
Agustus/ <i>August</i>	920	-	564
September/ <i>September</i>	266	-	1206
Oktober/ <i>October</i>	413	300	566
November/ <i>November</i>	417	348	371
Desember/ <i>December</i>	394	326	339
Kolaka Timur	9 871	974	4564

Sumber: Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kabupaten Kolaka Timur

Source: Population & Civil Registration Agency of Kolaka Timur

Tabel 2.4.3
Table **Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Kolaka Timur**
Number of Land Certificates was Issued by Type of Certificates
2011-2015

Kecamatan Subdistricts	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hak Milik	-	-	-	-	2 821
Hak Guna Bangunan	-	-	-	-	3
Hak Guna Usaha	-	-	-	-	0
Hak Pakai	-	-	-	-	88
Kabupaten Kolaka Timur	-	-	-	-	2 912

Sumber: BPN Kab. Kolaka Timur

Source: BPN of Kolaka Timur Regency

Tabel 2.4.4 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Kolaka Timur
Number of Traffic Accidents and Victims 2009-2014

Tahun <i>Years</i>	Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accidents</i>	Korban (Orang) <i>Victim (Peoples)</i>		
		Meninggal <i>Death</i>	Luka Berat <i>Serious Wound</i>	Luka Ringan <i>Minor Injuries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	-	-	-	-
2010	-	-	-	-
2011	-	-	-	-
2012	-	-	-	-
2013	-	-	-	-
2014	98	88	74	148
Kolaka Timur	98	88	74	148

Sumber: Kepolisian Resor Kolaka Timur
Source: Regional Police of Kolaka Timur Regency

Tabel 2.4.5
Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Jenis Perkara di Kabupaten Kolaka
Number of Cases who Received and Cleared by Court by Type of Case 2014

Jenis Perkara <i>Type of Case</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Residual Previous Year</i>	Diterima <i>Received</i>	Diputuskan <i>Cleared</i>	Sisa Akhir Tahun <i>Residual End of Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pidana Biasa <i>Common Crimes</i>	-	-	-	-
Pidana Singkat <i>Short Crimes</i>	-	-	-	-
Pidana Cepat <i>Fastly Crimes</i>	-	-	-	-
Pidana Anak-Anak <i>Child Crimes</i>	-	-	-	-
Pidana Lalu-Lintas <i>Traffic Crimes</i>	-	-	-	-
Pidana Gugatan <i>Claim Crimes</i>	-	-	-	-
Perdata <i>Perdata</i>	-	-	-	-
Perdata Permohonan <i>Civil Petition</i>	-	-	-	-
Pidana WNA <i>Foreign Crimes</i>	-	-	-	-

Sumber: Pengadilan Negeri Kolaka
Source: State Court of Kolaka

Tabel 2.4.6 Banyaknya Narapidana Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka
Number of Convicts by Months and Sex 2014

Bulan/Months	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	-	-	-
Februari/ February	-	-	-
Maret/ March	-	-	-
April/ April	-	-	-
Mei/May	-	-	-
Juni/June	-	-	-
Juli/July	-	-	-
Agustus/August	-	-	-
September/ September	-	-	-
Oktober/ October	-	-	-
November/ November	-	-	-
Desember/ December	-	-	-
Kolaka Timur 2014	-	-	-
2013	-	-	-

Sumber: Rumah Tahanan Kabupaten Kolaka.

Source: House Detention of Kolaka Regency

Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin
Tabel 2.4.7 *Number of Prisoners Under the Civil Court by Type of Crime/Offences and Sex*
2014

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Type of Crime/Offences</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Keteritban Umum/ <i>Public Order</i>	-	-	-
Mata Uang/ <i>Currency</i>	-	-	-
Kesusilaan/ <i>Morality</i>	-	-	-
Perjudian/ <i>Gambling</i>	-	-	-
Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	-	-	-
Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	-	-
Penganiayaan/ <i>Persecution</i>	-	-	-
Pencurian/ <i>Thievery</i>	-	-	-
Perampokan/ <i>Robbery</i>	-	-	-
Penipuan/ <i>Deception</i>	-	-	-
Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	-	-	-
Penadahan/ <i>Fencing</i>	-	-	-
Korupsi/ <i>Corruption</i>	-	-	-
Narkoba/ <i>Drugs</i>	-	-	-
Perlindungan Anak/ <i>Childkeeping</i>	-	-	-
<i>Illegal Logging</i>	-	-	-
Kolaka Timur 2014	-	-	-
2013	-	-	-

Sumber: Rumah Tahanan Kabupaten Kolaka
Source: House Detention of Kolaka Regency

Tabel 2.4.9 **Jumlah Pertahanan Sipil Kabupaten Kolaka Timur menurut Kecamatan**
Table 2.4.9 **Number of Civilian Defense of Kolaka Timur Regency by Subdistrict 2016**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hansip/ Linmas	Cadangan Linmas	Kam ra	Men wa	Alumni Menwa	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ladongi	110	10	0	0	0	120
2. Lambandia	108	10	0	0	0	118
3. Tirawuta	68	10	0	0	0	78
4. Mowewe	46	10	0	0	0	56
5. Uluiwoi	52	10	0	0	0	62
6. Tinondo	28	10	0	0	0	38
7. Lalolae	18	10	0	0	0	28
8. Poli-Polia	68	10	0	0	0	78
9. Loea	37	10	0	0	0	47
Kolaka Timur 2016	1 393	230	0	0	0	1 623
2015	1 393	230	0	0	0	1 623

Sumber : Mawil Hansip Kabupaten Kolaka Timur

Source : Mawil Defense Civil of Kolaka Timur Regency

III. PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995 dan terakhir 2005. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korp Diplomatik RI yang tinggal di luar negeri.

III. POPULATION AND LABOR

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two censuses. SUPAS has been conducted four times: 1976, 1985, 1995 and 2005. Besides Population Census and SUPAS, this report also uses population projection.*

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families. The implementation of the 2011 Population Census was different from the previous censuses because it only carried out complete enumeration method covering more complete variables. As compared to the previous censuses, the 2011 Population Census only carried out the complete enumeration method included household members of the diplomatic corp of Indonesia living

Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak di seluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2011. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara *de jure* dan *de facto*. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara *de jure*, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara *de facto*, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam Hari Sensus. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap di sana dicacah di tempat tersebut.

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

abroad.

The 2011 Population Census was simultaneously conducted in Indonesia territory from 1-31 May 2011. Data were collected by interviewing respondents in which the combination of de jure and de facto approaches were applied. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons.

For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended tables of population.

2. *Population are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of*

3. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

4. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.

5. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga : Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi.

7. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan

stay is less than six months.

3. *Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.*

4. *Population density is the number of people per square kilometer.*

5. *Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

6. *Age structure, Sex, and Household The age structure of population is influenced by the fertility, mortality and migration rate.*

7. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on employment statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted*

pada tahun 1977 dan 1978.

Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh propinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994 s/d 2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan setiap bulan Agustus. Sejak tahun 2002-2004, di samping Sakernas tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (*the Key Indicators of the Labour Market*) yang direkomendasikan oleh ILO (*the International Labour Organization*). Sejak tahun 2005 Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa

annually during the period 1977-1978.

During 1986-1993, Sakernas was conducted quarterly in all Districts in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002-2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to the Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by ILO (the International Labour Organization). Since 2005, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (Semester I) and August (Semester II).

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and in non agriculture sectors have been added. To adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment now covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not

tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. *Inflation factor* yang digunakan dalam penghitungan angka hasil sakernas didasarkan pada total penduduk dirinci menurut kelompok umur, provinsi dan daerah perkotaan dan pedesaan hasil proyeksi penduduk.

8. Tenaga kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat dibedakan atas dua kelompok yaitu:

8.1 Angkatan Kerja, adalah penduduk usia 15 tahun ke atas (penduduk usia kerja) dan mempunyai pekerjaan (bekerja) atau sedang mencari pekerjaan (pengangguran terbuka). Penduduk yang bekerja tidak hanya meliputi penduduk yang sedang bekerja, tetapi juga sementara tidak bekerja karena suatu sebab, misalnya pegawai yang sedang cuti, petani yang sedang menunggu panen dan sebagainya. Sedangkan pencari kerja adalah penduduk yang tidak memiliki pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan. Angkatan kerja seperti diketahui sangat tergantung pada struktur penduduk, sifat demografis serta keadaan sosial ekonomi daerah.

8.2 Bukan Angkatan kerja, adalah mereka yang berumur 15 tahun ke atas yang kegiatannya hanya bersekolah, mengurus rumahtangga dan lainnya (tidak aktif secara ekonomis).

actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work. The inflation factor was calculated on the basis of total population categorised by age group, District, and region (urban and rural).

8. *Manpower are the population of 15 years old and over who can be divided into two groups:*

8.1 *Economically Active, is the manpower who are officially employed (working) or looking for work (open unemployed). Employed is all population who was having a job or temporarily not working for some reason such as employees on leave, the farmers who were waiting for the harvest, and so on. While unemployment is all people who do not have a job but they are looking for a job. Economically Active are dependent to the population structure, demographic, and local socio-economic.*

8.2 *Not Economically Active, is the manpower who are not working but not looking for work, such as school only, taking care of*

9. Penduduk Usia Kerja adalah Penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

10. Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dalam jangka waktu paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

11. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

12. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

13. Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

14. Pekerja Tak Dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota

household only and so on.

9. *Working Age Population is population aged 15 years and over.*

10. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity.*

11. *Total Working Hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

12. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

13. *Employment Status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

14. *Unpaid Worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.

15. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

15. The Labor Force Participation Rate (LFPR) by gender.

16. Transmigrasi

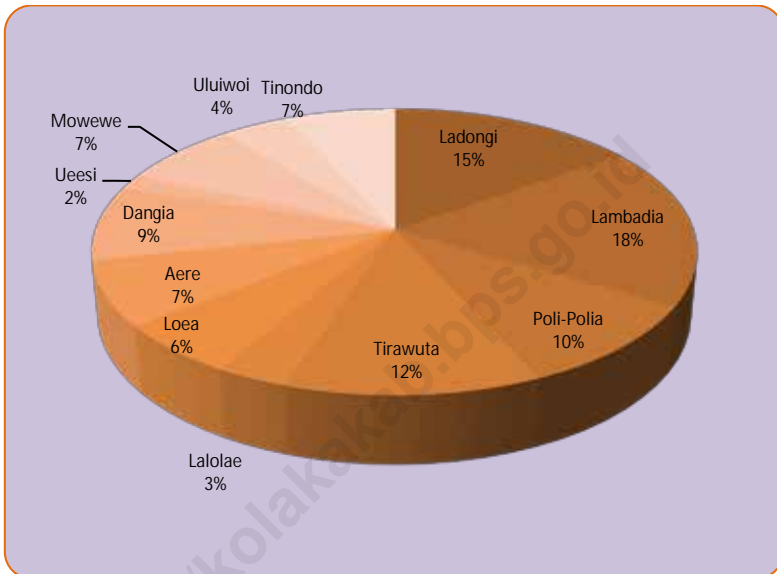
16. Transmigration

Dalam upaya pemerataan penyebaran penduduk antar propinsi-propinsi di Indonesia, dewasa ini pemerintah telah dan terus melaksanakan suatu program perpindahan penduduk yang disebut Program Transmigrasi. Tujuan program ini, disamping untuk pemerataan penyebaran penduduk dan tenaga kerja serta pembukaan dan pengembangan daerah produksi baru, juga diharapkan dapat mendorong peningkatan taraf hidup para transmigran dan masyarakat di sekitarnya.

In order to distribute the population among provinces, the Indonesian Government has been implementing a migration program was called Transmigration Program. This program aims, to distribute the population and labor, and opening and developing new production areas. In addition, expected to improve the standard of living of the migrants and the surrounding communities.

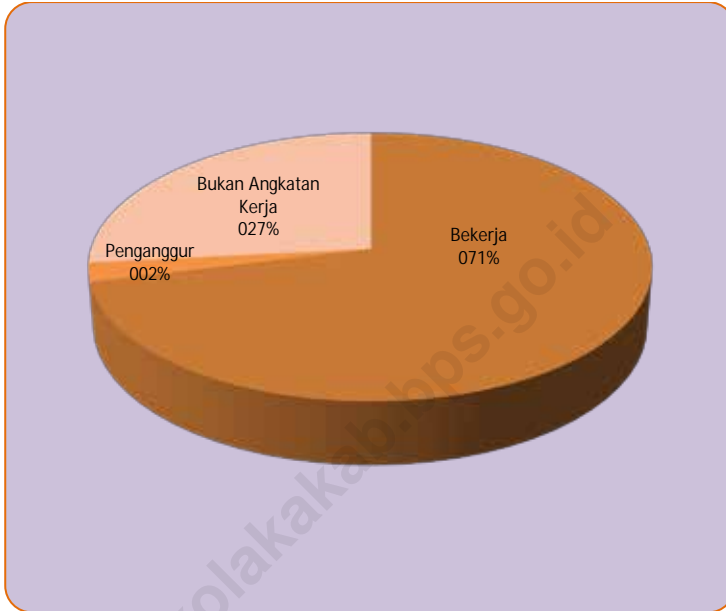
Gambar/Figure 3.1

Persebaran Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur
Populations Distribution of Kolaka Regency by Subdistrict
2016



Gambar/Figure 3.2

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan
di Kabupaten Kolaka dan Kolaka Timur**
Populations 15 Years of Age and Over by Type of Activity
2016



3.1 Penduduk/*Populations*

Tabel/
Table 3.1.1 **Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur**
Population Density of Kolaka Timur by Subdistricts
2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas/Area (Km ²)	Penduduk <i>Populations</i>	Kepadatan Penduduk <i>Population Density</i> (Orang/Km ²) (<i>People/ Km²</i>)
(1)	(2)	(4)	(6)
Ladongi	122,88	19 036	155
Lambandia	201,28	23 070	115
Tirawuta	206,8	14 889	72
Mowewe	142,39	8 987	63
Uluiwoi	698,13	5 390	8
Tinondo	285,77	8 493	30
Lalolae	81,25	4 223	52
Poli-Polia	149,63	12 319	82
Aere	107,35	9 195	86
Dangia	81,66	10 697	131
Loea	107,94	7 365	68
Ueesi	1 495,32	2 195	2
Kolaka Timur	3 680,4	125 859	34

Sumber: BPS dan BPN Kab. Kolaka Timur

Source: BPS and BPN Kolaka Timur Regency

Tabel/
Table 3.1.2 **Persebaran Penduduk Menurut Kecamatan di**
Kabupaten Kolaka Timur
Populations Distribution of Kolaka Timur Regency by
Subdistrict
2015-2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015	Persebaran <i>Distributions</i> (%)	2016	Persebaran <i>Distributions</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ladongi	18 014	15	19 036	15,1
Lambandia	21 916	18	23 070	18,3
Tirawuta	14 087	12	14 889	11,8
Mowewe	8 506	7	8 987	7,1
Uluiwoi	5 097	4	5 390	4,3
Tinondo	8 034	7	8 493	6,7
Lalolae	3 997	3	4 223	3,4
Poli-Polia	11 653	10	12 319	9,8
Aere	8 516	8	9 195	7,3
Dangia	10 227	8	10 697	8,5
Loea	6 967	6	7 365	5,9
Ueesi	3 075	3	2 195	1,7
Kolaka Timur	120 089	100	125 859	100,0

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: Housing and Population Census 2010 Forecasting

**Tabel/
Tabel****3.1.3**

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka Timur
Number of Populations by Subdsitricks and Sex 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Number of Populations</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ladongi	9 824	9 212	19 036	104
Lambandia	5 586	5 111	10 697	113
Tirawuta	12 228	10 842	23 070	105
Mowewe	5 100	4 095	9 195	103
Uluwoi	6 501	5 818	12 319	114
Tinondo	7 733	7 156	14 889	108
Lalolae	2 186	2 037	4 223	104
Poli-Polia	3 874	3 491	7 365	108
Aere	4 621	4 366	8 987	113
Dangia	2 877	2 513	5 390	104
Loea	1 202	993	2 195	107
Ueesi	4 484	4 009	8 493	114
Kolaka Timur	66 216	59 643	125 859	108

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: Housing and Population Census 2010 Forecasting

Tabel/ 3.1.4 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan**
Table **Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka Timur**
Number of Populations by Age Group and Sex
2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Penduduk <i>Number of Populations</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	7 146	6 488	13 634
5 - 9	7 603	7 044	14 647
10-14	7 060	6 314	13 374
15 - 19	5 694	4 969	10 663
20 - 24	4 876	4 870	9 746
25 - 29	5 857	5 605	11 462
30 - 34	5 522	5 329	10 851
35 - 39	5 605	4 953	10 558
40 - 44	4 554	3 787	8 341
45 - 49	3 549	2 891	6 440
50 - 54	2 635	2 318	4 953
55 - 59	2 039	1 535	3 574
60 - 64	1 522	1 385	2 907
65 - 69	1 118	883	2 001
70 - 74	711	625	1 336
75 +	725	647	1 372
Kolaka Timur	66 216	59 643	125 859

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: Housing and Population Census 2010 Forecasting

3.2 Tenaga Kerja/*Labor*

Tabel/ 3.2.1 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut**
Tabel/ **Jenis Kegiatan di Kabupaten Kolaka Timur**
Populations 15 Years of Age and Over by Type of
Activity
2015

Jenis Kegiatan Utama <i>Type of Activity</i>	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	153 577	163 157	176 397
Bekerja/ <i>Working</i>	144 499	152 442	168 986
Penganggur/ <i>Looking for Work</i>	9 078	10 715	7 411
II. Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>	65 345	63 809	65 143
Jumlah/ <i>Total</i>	218 922	226 966	241 540
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>% of Economically Active to Population 15 Years Over</i>	70 15	71 89	73 03
Tingkat Pengangguran <i>% of Looking for Work to Economically Active</i>	5 91	4 7	4 20

Sumber: Sakernas 2013 2014 dan 2015

Source: National Labor Force Survey 2013 2014 and 2015

Catatan: Referensi Agustus data masih bergabung dengan Kab.Kolaka

Tabel/
Tabel 3.2.2 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka Timur**
Populations 15 Years of Age and Over by Sex 2015

Jenis Kegiatan Utama <i>Type of Activity</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	108 493	67 904	176 397
Bekerja/ <i>Working</i>	105 322	63 664	168 986
Penganggur/ <i>Looking for Work</i>	3 171	4 240	7 411
II. Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>	15 869	49 274	65 143
Jumlah/ <i>Total</i>	124 362	117 178	241 540
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>% of Economically Active to Population 15 Years Over</i>	87 24	57 95	73 03
Tingkat Pengangguran <i>% of Looking for Work to Economically Active</i>	2 92	6 24	4 20

Sumber: Sakernas 2015

Source: National Labor Force Survey 2015

Catatan: Referensi Agustus data masih bergabung dengan Kab.Kolaka

Tabel/ 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Kolaka Timur
Tabel Populations 15 Years of Age Over by Type of Activity and Educational Attainment 2015

Jenis Kegiatan Utama <i>Type of Activity</i>	Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			Jumlah
	<SD <Elementary	SLTP <i>Junior High</i>	>SLTA >Senior High	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	5.590	11.345	136.642	153.577
Bekerja/ <i>Working</i>	5.259	10.675	128.565	144.499
Penganggur/ <i>Looking for Work</i>	330	671	8.077	9.078
II. Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>	2.378	4.827	58.139	65.345
Jumlah/Total	7.968	16.173	194781	218.922
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>% of Economically Active to Population 15 Years Over</i>	76 39	60 00	77 94	73 37
Tingkat Pengangguran <i>% of Looking for Work to Economically Active</i>	2 12	3 59	4 21	3 12

Sumber: Sakernas 2015

Source: National Labor Force Survey 2015

Catatan: Referensi Agustus data masih bergabung dengan Kab.Kolaka

Tabel/ 3.2.4 **Penduduk Berumur 15 Tahun Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka Timur**
Tabel *Population Age 15 Years Over who Working by Age Group And Sex*
2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	18 204	18 258	36 462
25-54	43 858	41 798	85 656
55+	11 632	10 749	22 381
Jumlah/ <i>Total</i>	73 694	70 805	144 499

Sumber: Sakernas 2015

Source: National Labor Force Survey 2015

Catatan: Referensi Agustus data masih bergabung dengan Kab.Kolaka

Tabel/ 3.2.5 **Penduduk Berumur 15 Tahun Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka Timur**
Tabel *Population Age 15 Years Over who Working by Main Industry And Sex*
2015

Lapangan Usaha <i>Main Industry</i> (1)	Laki-laki <i>Male</i> (2)	Perempuan <i>Female</i> (3)	Jumlah <i>Total</i> (4)
Pertanian (1) <i>Agriculture</i>	55 208	29 829	85 037
Industri (2 3 4 dan 5) <i>Manufacturing</i>	16 143	2 426	18 569
Jasa-Jasa (6 7 8 dan 9) <i>Services</i>	33 971	31 409	65 380
Jumlah/Total	105 322	63 664	168 986

Sumber: Sakernas 2015

Source: National Labor Force Survey 2015

Catatan: Referensi Agustus data masih bergabung dengan Kab.Kolaka

Tabel/ 3.2.6 **Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka Timur**
Tabel *Number of Job Seeker by Educational Attainment and Sex*
2015

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD ke Bawah <i>Less than Elementary School</i>	-	-	-
SLTP <i>Junior High School</i>	-	-	-
SLTA ke Atas <i>Over than Senior High School</i>	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	-	-	-

Sumber: Sakernas 2015

Source: National Labor Force Survey 2015

Catatan: Referensi Agustus data masih bergabung dengan Kab.Kolaka

Tabel/
Tabel 3.2.7 **Penduduk Berumur 15 Tahun Yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu di Kabupaten Kolaka Timur**
Population Age 15 Years Over who Working by Working Hours a Week Ago 2015

Jam Kerja <i>Working Hours</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	3 623	752	4 375
1-14	3 655	5 108	8 763
15-34	29 216	33 648	62 864
35+	68 828	24 156	92 984
Jumlah/Total	105 322	63 664	168 986

Sumber: Sakernas 2015

Source: National Labor Force Survey 2015

Catatan: Referensi Agustus data masih bergabung dengan Kab.Kolaka

Tabel/ 3.2.8 **Pencari Kerja yang Terdaftar Lowongan yang**
Tabel **Terdaftar Penempatan dan Penghapusan**
Pencari Kerja
Job Seekers who Registered Vacancies who
Registered Placement and Removal Job Seekers
2010/2011 – 2015/2016

Uraian/List	2011/ 2012	2012/ 2013	2013/ 2014	2014/ 2015	2015/ 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pencari Kerja yang Terdaftar <i>1. Registered Job Seekers</i>	6 250	1 719	1 725	422	894
2. Lowongan yang Terdaftar <i>2. Registered Vacancies</i>	1 807	781	928	0	39
3. Penempatan Pencari Kerja <i>3. Placement</i>	1 807	781	928	0	539
4. Penghapusan Pencari Kerja <i>4. Removal Job Seekers</i>	2 987	1 624	1 811	0	539

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab.Kolaka Timur
 Source : Office of Labor and Transmigration of Kolaka Timur Regency

**Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar di
Depnaker Kabupaten Kolaka Timur menurut
Pendidikan dan Jenis Kelamin**
Tabel/ 3.2.9 *Number of Job Seekers who Registered at
Table Employment Offices of Kolaka Regency by
Education and Sex*
2016

	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	S D/ <i>Elementary School</i>	2	2	4
2.	S L T P/ <i>Junior High School</i>	13	1	14
3.	S L T A/ <i>Senior High School</i>	275	43	318
4.	D I / D II <i>First Diploma</i>	4	5	9
5.	Sarjana Muda / DIII <i>Bachelor</i>	43	114	157
6.	Sarjana / S1 <i>Graduate</i>	220	184	404
7.	S 2 <i>Post Graduate</i>	1	0	1
	Kolaka Timur	558	349	907

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab.Kolaka Timur
Source : *Office of Labor and Transmigration of Kolaka Timur Regency*

3.3 Transmigrasi/ *Transmigration*

Tabel/
Table 3.3.1 **Penerimaan Transmigrasi menurut Jenis Transmigrasi di Kabupaten Kolaka Timur**
Transmigration Acceptance in Kolaka Timur Regency by Type of Transmigration 2010 – 2016

Tahun <i>Year</i>	Umum/General		Swakarsa Mandiri <i>Self Finance</i>		Jumlah/Total	
	KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	0	0	49	214	49	214
2011	0	0	0	0	0	0
2012	0	0	0	0	0	0
2013	0	0	0	0	0	0
2014	0	0	0	0	0	0
2015	0	0	0	0	0	0
2016	75	256	0	0	75	265

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Kolaka Timur
Source : Office of Labor and Transmigration of Kolaka Timur Regency

**Tabel/
Table** 3.3.2 **Penerimaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Penempatan**
Transmigration General Acceptance by Regional Placement
2011 – 2016

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>		2011	2012	2013	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Uluiwoi	KK	0	0	0	0	0
	Jiwa	0	0	0	0	0
2. Ueesi	KK	0	0	0	0	75
	Jiwa	0	0	0	0	265
Jumlah/ <i>Total</i>	KK	0	0	0	0	75
	Jiwa	0	0	0	0	265

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab.Kolaka Timur
Source : *Office of Labor and Transmigration of Kolaka Timur Regency*

Tabel/
Table 3.3.3 **Penerimaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Asal**
Transmigration General Acceptance by Regions of Origin
2010 – 2016

Tahun Year	Jabar West Java	Jatim East Java	Jateng Central Java	DKI Jakarta	Bali Bali	TPS Local Trans- migra- tion	Jmlh Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
2010	KK	12	0	15	22	0	0	49
	Jiwa	48	0	65	101	0	0	214
2011	KK	0	0	0	0	0	0	0
	Jiwa	0	0	0	0	0	0	0
2012	KK	0	0	0	0	0	0	0
	Jiwa	0	0	0	0	0	0	0
2013	KK	0	0	0	0	0	0	0
	Jiwa	0	0	0	0	0	0	0
2014	KK	0	0	0	0	0	0	0
	Jiwa	0	0	0	0	0	0	0
2015	KK	0	0	0	0	0	0	0
	Jiwa	0	0	0	0	0	0	0
2016	KK	9	18	0	0	0	48	75
	Jiwa	33	63	0	0	0	169	265

Catatan: TPS = Transmigrasi Penduduk Setempat

Note : TLR = Transmigration Local Residents

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab.Kolaka Timur

Source : Office of Labor and Transmigration of Kolaka Timur Regency

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

<http://kolakakabps.go.id>

IV. SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

Dalam pelaksanaan pembangunan sosial, pemerintah telah mengupayakan berbagai usaha guna terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik. Usaha tersebut meliputi kegiatan di bidang pendidikan, agama, kesehatan, keluarga berencana, keamanan, dan ketertiban masyarakat, serta urusan sosial lainnya.

4.1. Pendidikan

Sasaran pembangunan pendidikan dititikberatkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan, dimulai dari kegiatan prasekolah (Taman Kanak-Kanak) sampai dengan Perguruan Tinggi. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang ingin dicapai tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan manusia berkualitas. Sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah yang setiap tahun mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk dapat memperoleh kesempatan belajar yang seluas-luasnya.

Pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kolaka Timur mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Indikator yang dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan pendidikan di Kolaka Timur seperti banyak-nya sekolah dan guru, perkembangan berbagai rasio dan

IV. SOCIAL

TECHNICAL NOTES

In order to improve the common social welfare, the local government has been supporting social activities that include educational, religious, health, family planning, security and public order, and other social affairs.

4.1. Education

Education development targets focused on improving quality and expanding the learning opportunities at all education levels. Improving the quality of education aimed at improving the quality of human resources. While the expansion of learning opportunities, aimed to make every school-age population had a full opportunity to learn.

An increase in the implementation of education development in Kolaka Timur. The improvement, was measured by several variables such as the number of schools, teachers, changes in various specific ratios, etc.

sebagainya

1. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.

2. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pembangunan kesehatan di

1. School is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren/madrasah diniyah (Islamic boarding school/Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.

2. Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).

4.2 Health and Family Planning

Health development in Kolaka Timur emphasis on

Kolaka Timur dititik beratkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Demikian pula pelaksanaan Program Nasional Keluarga Berencana bertujuan menurunkan dan mengendalikan pertumbuhan penduduk dan membudayakan suatu norma yang dikenal dengan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS).

Untuk mencapai sasaran pembangunan, baik di bidang kesehatan maupun di bidang program keluarga berencana tersebut, maka sejak tahun 1993 pemerintah daerah telah menggiatkan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dan keluarga berencana sampai ke pelosok pedesaan.

Pembangunan keluarga berencana mengutamakan penyediaan prasarana dan sarana pelayanan keluarga berencana.

Pengendali Program Lapangan Keluarga Berencana (PPLKB), dan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB).

Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan keluarga berencana yang tersebar di 12 kabupaten/kota, diharapkan berpengaruh langsung terhadap perkembangan kegiatan KB.

3. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru, dan RS jantung.

improving the quality of health services. Similarly, the implementation of the National Family Planning Program aimed to reducing and controlling population growth, and cultivate a norm which is known as Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera.

Since 1993, in achieve these development goals, the local government has been intensifying the implementation of infrastructure development of health services and family planning to remote rural areas.

Development priority of family planning is availability of facilities and infrastructure of family planning services.

Field Controller Family Planning Program, and Family Planning Counseling.

Facilities and infrastructures of family planning services supply, which distributed in 12 regency/ cities, expected to be influence the progress of family planning activity.

3. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung

4. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

5. Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

6. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

7. Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah

Hospital and Coronary Hospital.

4. Maternal Hospital/ Maternal Health Care Centre is a hospital completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives.

5. Polyclinic is a place for health check and consultation usually under the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health centre (Puskesmas)/hospital. In the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason, it remains to be classified as a polyclinic (not hospital).

6. Public Health Centre (PHC) is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of subdistrict or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the PHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.

7. Subsidiary Public Health Centre is a health facility that assists the Public Health Centre in its part of working area. In

kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

8. Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

9. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

10. Keluhan Kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

11. Mengobati Sendiri adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

several regions, health check points (Balai Pengobatan) has changes their status into Subsidiary Public health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.

8. Pharmacy is a place of selling medicines having permit operation from the Department of Health, through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist.

9. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

10. Health Complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

11. Self Treatment is an effort of household members/ family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/ health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

Bencana Alam: Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan alam dan lingkungan, serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian, dan penderitaan pada penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana alam yang disajikan antara lain : tanah longsor, banjir, dan gempa bumi.

4.3 Agama

Pembangunan di bidang agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan hubungan antar manusia dengan manusia, manusia dengan penciptanya serta dengan alam sekitarnya.

Indikator pembangunan bidang agama, digambarkan dengan pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama, dan berbagai kegiatan keagamaan di Kolaka Timur.

4.4 Sosial Lainnya

Pada bagian akhir bab ini disajikan beberapa indikator penting pembangunan sosial lainnya di Kolaka Timur seperti urusan kemiskinan, keterbelakangan, ke-terlantaran, dan bencana alam.

Natural Disaster: *Natural disaster is a natural phenomenon leading to misery, damages or detriment, and financial loss, as well as the suffering of people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. The natural disasters recorded in this category include land slide, flood, and earth quack.*

4.3 Religion

Development of religious and belief in "The Only God" is directed to harmonization of human relationship, relation of human with God and their environment.

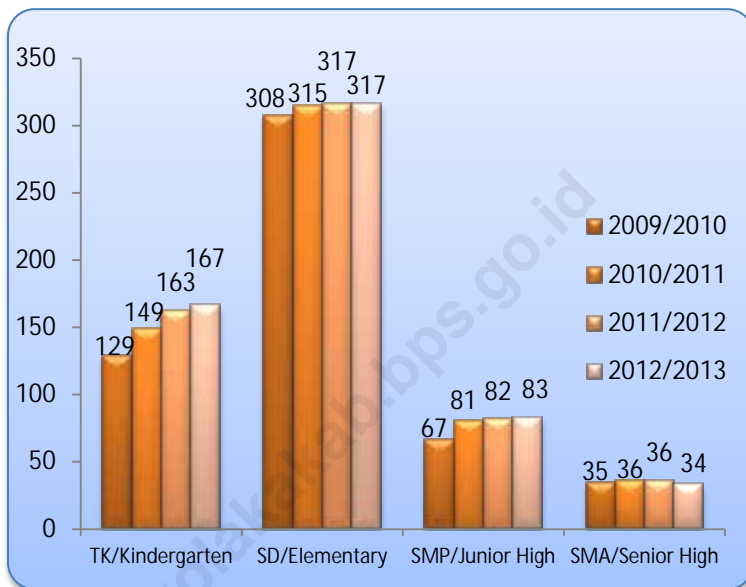
Religious development indicators is presented with construction of places of worship, religious guidance and religious activities in Sulawesi.

4.4 Other Social Affairs

At the end of this chapter presented several other important indicators of social development in Kolaka Timur such as poverty, retardation, waif, and natural disasters.

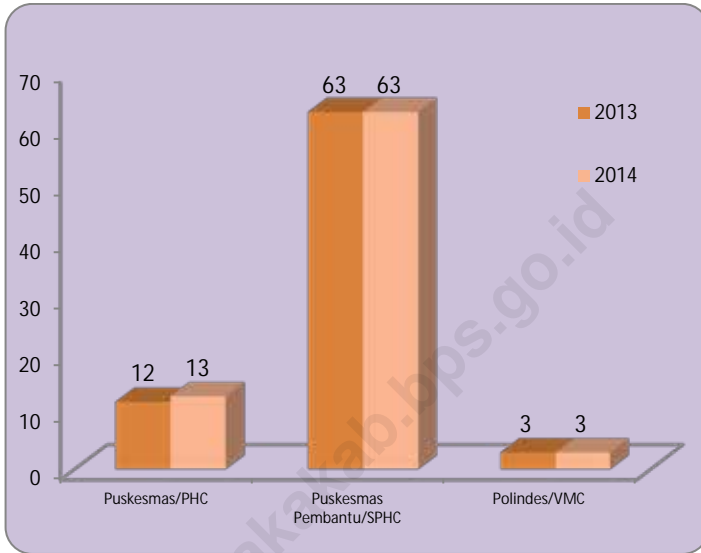
Gambar/Figure 4.1

**Jumlah Sekolah TK, SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Kolaka Timur
*Number of Kindergarten School, Elementary School, Junior High School,
 and Senior High School*
 2014/2015**



Gambar/Figure 4.2

**Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kolaka
Number of Health Facilities
2015**

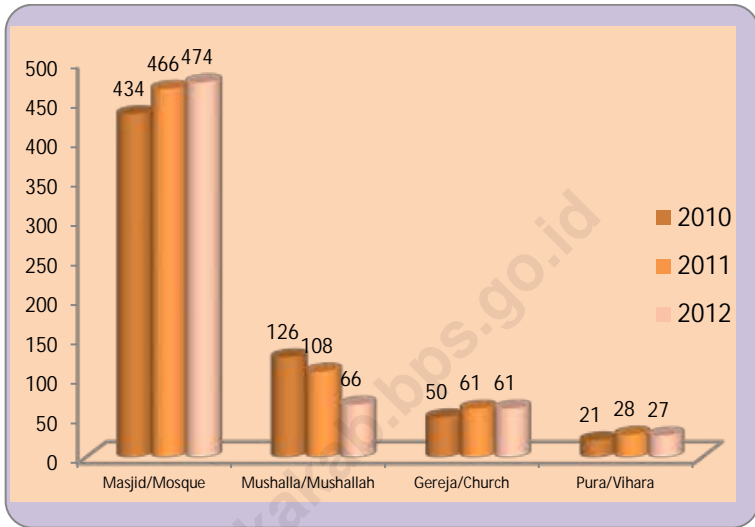


Notes:

- PHC = Public Health Center
- SPHC = Subsidiary Public Health Center
- VMC = Village Maternity Corner

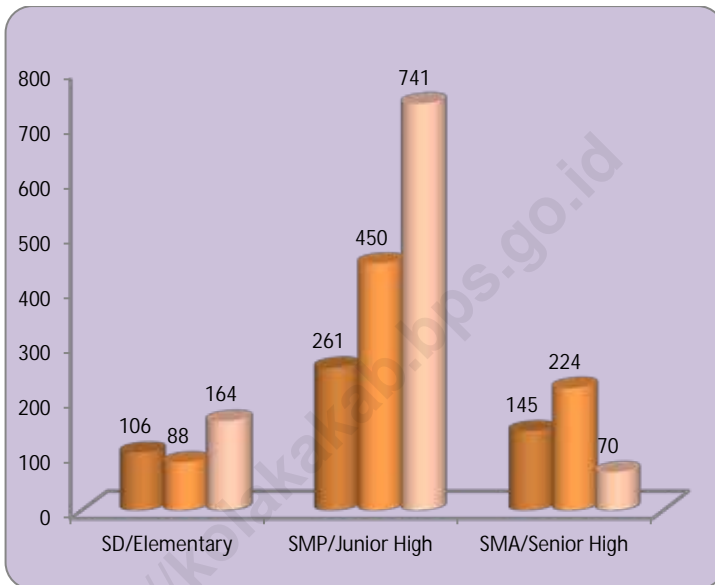
Gambar/Figure 4.3

Jumlah Tempat Peribadatan di Kolaka
Number of Places of Worship
2015



Gambar/Figure 4.4

**Jumlah Anak Panti Asuhan yang Sedang Mengikuti Pendidikan Menurut
Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kolaka**
*Number of Children Orphanage who Currently Attending Educational by
Level of Educational*
2015



4.1 Pendidikan/*Education*

Tabel/ 4.1.1 **Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Kolaka**
Table *School Participation Number in Kolaka Timur*
Regency
2013 - 2016

Angka Partisipasi Sekolah* <i>School Participation Number</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
7-12	95,94	98,45	-
13-15	84,17	91,73	-
16-18	56,62	62,26	-
19-24	10,07	15,24	-

Sumber: BPS, Susenas 2014 – 2015

Source: BPS National Social-Economic Survey, 2014 - 2015

**Tabel/
Table** 4.1.2

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kolaka
Nett Participation Number and Gross Participation Number by Educational Attainment 2014-2015

Jenjang Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	APM		APK	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Primary School</i>	91,51	97,46	110,92	105,86
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	69,43	79,67	89,34	76,52
SMA/MA <i>Senior High School</i>	55,28	-	82,27	-
PT <i>Graduated/Diploma</i>	13,62	-	24,06	-

Sumber: BPS, Susenas 2014-2015

Source: BPS National Social-Economic Survey, 2014-2015

Tabel/
Table

4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid TK menurut Kecamatan/
Number of Kindergarten School, Teacher and Pupils by
Subdistrict
2016/2017**

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Seko lah School	Guru Teacher	Murid Students	Rata-Rata/Average		
					Guru/ Sekolah Teachers/ Shool	Murid/ Sekolah Students/ School	Murid/ Guru Students/ Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ladongi	Negeri	1	5	62	0	62	12
	Swasta	8	27	236	3	30	9
2. Lambandia	Negeri	1	5	48	5	48	10
	Swasta	18	48	542	3	30	11
3. Tirawuta	Negeri	1	8	51	8	51	6
	Swasta	15	40	425	3	28	11
4. Mowewe	Negeri	1	6	57	6	57	10
	Swasta	9	26	303	3	34	12
5. Uluiwoi	Negeri	1	4	40	4	40	10
	Swasta	3	7	24	2	8	3
6. Tinondo	Negeri	1	2	30	2	30	15
	Swasta	6	15	96	3	16	6
7. Lalolae	Negeri	1	3	20	3	20	7
	Swasta	3	7	110	2	37	16
8. Poli-Polia	Negeri	1	3	45	3	45	15
	Swasta	10	22	220	2	22	10
9. Loea	Negeri	1	5	31	5	31	6
	Swasta	3	8	42	3	14	5
10. Aere	Negeri	0	0	0	-	-	-
	Swasta	1	28	259	28	259	9
11. Dangia	Negeri	0	0	0	0	0	0
	Swasta	10	22	121	2	12	6
12. Ueesi	Negeri	0	0	0	-	-	-
	Swasta	3	5	70	2	23	14
Kolaka	Negeri	9	41	384	5	44	8
Timur	Swasta	97	255	2 448	4	25	7

**Tabel/
Table****4.1.4**

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SD menurut Kecamatan/
Number of Primary School, Teacher and Pupils by
Subdistrict
2016/2017**

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Seko lah School	Guru Teacher	Murid Students	Rata-Rata/Average		
					Guru/ Sekolah Teachers/ Shool	Murid/ Sekolah Students/ School	Murid/ Guru Students/ Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ladongi	Negeri	15	182	2 141	12	143	12
	Swasta	0	0	0	-	-	-
2. Lambandia	Negeri	23	232	2 490	10	108	11
	Swasta	0	0	0	-	-	-
3. Tirawuta	Negeri	15	162	2 013	11	134	12
	Swasta	0	0	0	-	-	-
4. Mowewe	Negeri	10	127	1 172	13	117	9
	Swasta	0	0	0	-	-	-
5. Uluiwoi	Negeri	9	89	695	10	77	8
	Swasta	0	0	0	-	-	-
6. Tinondo	Negeri	13	125	1 243	10	96	10
	Swasta	0	0	0	-	-	-
7. Lalolae	Negeri	6	56	638	9	106	11
	Swasta	0	0	0	-	-	-
8. Poli-Polia	Negeri	13	123	1 286	9	99	10
	Swasta	0	0	0	-	-	-
9. Loea	Negeri	8	81	982	10	123	12
	Swasta	0	0	0	-	-	-
10. Aere	Negeri	9	81	806	9	90	10
	Swasta	0	0	0	-	-	-
11. Dangia	Negeri	11	98	818	9	74	8
	Swasta	0	0	0	-	-	-
12. Ueesi	Negeri	8	69	479	9	60	7
	Swasta	0	0	0	-	-	-
Kolaka Timur	Negeri	140	1425	14 763	10	105	10
	Swasta	0	0	0	-	-	-

<http://kolakakab.bps.go.id>

**Tabel/
Table****4.1.5**

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid MI menurut Kecamatan/
Number of Islamic Primary School, Teacher and Pupils by
Subdistrict
2016/2017**

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Seko lah School	Guru Teacher	Murid Students	Rata-Rata/Average		
					Guru/ Sekolah Teachers/ Shool	Murid/ Sekolah Students/ School	Murid/ Guru Students/ Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ladongi	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	87	12	-	-	-
2. Lambandia	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
3. Tirawuta	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	91	7	-	-	-
4. Mowewe	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
5. Uluiwoi	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
6. Tinondo	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
7. Lalolae	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	69	6	-	-	-
8. Poli-Polia	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	136	13	-	-	-
9. Loea	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	86	10	-	-	-
10. Aere	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	101	13	-	-	-
11. Dangia	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	59	9	-	-	-
12. Ueesi	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
Kolaka	Negeri	-	-	-	-	-	-
Timur	Swasta	7	629	70	-	-	-

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMP menurut Kecamatan/
Tabel/ 4.1.6 **Number of Junior High School, Teacher and Pupils by**
Table **Subdistrict**
2016/2017

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Seko lah School	Guru Teacher	Murid Students	Rata-Rata/Average		
					Guru/ Sekolah Teachers/ Shool	Murid/ Sekolah Students/ School	Murid/ Guru Students/ Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ladongi	Negeri	3	64	742	21	247	12
	Swasta	0	0	0	-	-	-
2. Lambandia	Negeri	7	77	846	11	121	11
	Swasta	0	0	0	-	-	-
3. Tirawuta	Negeri	4	64	620	16	155	10
	Swasta	0	0	0	-	-	-
4. Mowewe	Negeri	3	32	361	11	120	11
	Swasta	0	0	0	-	-	-
5. Uluiwoi	Negeri	2	18	153	9	77	9
	Swasta	0	0	0	-	-	-
6. Tinondo	Negeri	4	38	522	10	131	14
	Swasta	0	0	0	-	-	-
7. Lalolae	Negeri	2	21	180	11	90	9
	Swasta	0	0	0	-	-	-
8. Poli-Polia	Negeri	3	40	465	13	155	12
	Swasta	0	0	0	-	-	-
9. Loea	Negeri	3	83	478	28	159	6
	Swasta	0	0	0	-	-	-
10. Aere	Negeri	3	25	223	8	74	9
	Swasta	0	0	0	-	-	-
11. Dangia	Negeri	4	40	394	10	99	10
	Swasta	0	0	0	-	-	-
12. Ueesi	Negeri	2	22	296	11	148	13
	Swasta	0	0	0	-	-	-
Kolaka	Negeri	40	472	5 280	12	132	11
Timur	Swasta	0	0	0	-	-	-

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid MTs menurut Kecamatan/
Number of Islamic Junior High School, Teacher and Pupils by Subdistrict
2016/2017**

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Students	Rata-Rata/Average		
					Guru/ Sekolah/ Teachers/ School	Murid/ Sekolah Students/ School	Murid/ Guru Students/ Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ladongi	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	159	12	-	-	-
2. Lambandia	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	3	272	42	-	-	-
3. Tirawuta	Negeri	1	344	23	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
4. Mowewe	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	144	13	-	-	-
5. Uluiwoi	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	74	12	-	-	-
6. Tinondo	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
7. Lalolae	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	2	149	27	-	-	-
8. Poli-Polia	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	3	215	39	-	-	-
9. Loea	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	80	18	-	-	-
10. Aere	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	38	13	-	-	-
11. Dangia	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	18	9	-	-	-
12. Ueesi	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
Kolaka Timur	Negeri	1	344	23	-	-	-
	Swast	14	1 149	185	-	-	-

**Tabel/
Table** 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMA menurut
Kecamatan/
Number of Senior High School, Teacher and Pupils by
Subdistrict
2015/2016**

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Seko lah School	Guru Teacher	Murid Students	Rata-Rata/Average		
					Guru/ Sekolah Teachers/ Shool	Murid/ Sekolah Students/ School	Murid/ Guru Students/ Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ladongi	Negeri	2	62	923	31	462	15
	Swasta	0	0	0	-	-	-
2. Lambandia	Negeri	3	45	611	15	204	14
	Swasta	0	0	0	-	-	-
3. Tirawuta	Negeri	1	37	469	37	469	13
	Swasta	0	0	0	-	-	-
4. Mowewe	Negeri	1	19	362	19	362	19
	Swasta	0	0	0	-	-	-
5. Uluiwoi	Negeri	1	11	185	11	185	17
	Swasta	0	0	0	-	-	-
6. Tinondo	Negeri	1	12	169	12	169	14
	Swasta	0	0	0	-	-	-
7. Lalolae	Negeri	1	13	180	13	180	14
	Swasta	0	0	0	-	-	-
8. Poli-Polia	Negeri	1	22	327	22	327	15
	Swasta	0	0	0	-	-	-
9. Loea	Negeri	0	0	0	-	-	-
	Swasta	0	0	0	-	-	-
10. Aere	Negeri	1	10	69	10	69	7
	Swasta	0	0	0	-	-	-
11. Danga	Negeri	1	7	46	7	46	7
	Swasta	0	0	0	-	-	-
12. Ueesi	Negeri	1	9	83	9	83	9
	Swasta	0	0	0	-	-	-
Kolaka	Negeri	14	247	3 424	18	245	14
Timur	Swasta	0	0	0	-	-	-

Tabel/ 4.1.9 **Jumlah Sekolah, Guru dan Murid MA menurut Kecamatan/**
Table *Number of Islamic Senior High School, Teacher and Pupils by*
Subdistrict
2016/2017

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Seko lah School	Guru Teacher	Murid Students	Rata-Rata/Average		
					Guru/ Sekolah Teachers/ Shool	Murid/ Sekolah Students/ School	Murid/ Guru Students/ Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ladongi	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	57	16	-	-	-
2. Lambandia	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	23	14	-	-	-
3. Tirawuta	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	60	14	-	-	-
4. Mowewe	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
5. Uluiwoi	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
6. Tinondo	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
7. Lalolae	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	2	105	26	-	-	-
8. Poli-Polia	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	78	14	-	-	-
9. Loea	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
10. Aere	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
11. Dangia	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
12. Ueesi	Negeri	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-
Kolaka	Negeri	-	-	-	-	-	-
Timur	Swasta	6	323	84	-	-	-

4.2 Kesehatan dan KB/*Health and Family Planning*

Tabel/
Table 4.2.1 **Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan**
Health Facilities by Subdistrict
2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskes- mas <i>Public Health Center</i>	Puskes mas Pembantu <i>Subsidiary Public Health Center</i>	Puskes mas Plus <i>Public Health Center Plus</i>	Po- Lindes <i>Village Maternity Corner</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ladongi	1	1	0	0	1
2. Lambandia	0	1	4	0	3
3. Tirawuta	0	1	2	0	0
4. Mowewe	0	1	2	0	0
5. Uluiwoi	0	1	4	0	0
6. Tinondo	0	1	3	0	0
7. Lalolae	0	1	2	0	0
8. Poli-Polia	0	1	2	0	2
9. Aere	0	1	4	0	1
10. Dangia	0	1	1	0	1
11. Loea	0	1	2	0	0
12. Ueesi	0	1	1	0	0
Kolaka Timur 2016	1	12	27	0	11
2015	0	12	27	0	3

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Kolaka Timur

Source: Health Services of Kolaka Timur Regency

Tabel/
Table 4.2.2

Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kolaka Timur
Number of Medical Personnels and Paramedics by Working Units and Facilities
2016

Unit Kerja <i>Working Units</i>	Tenaga Medis/ <i>Paramedics</i>					Tenaga Non Medis/ <i>Non-Paramedics</i>		
	Dokter *) <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bi-Dan <i>Mid-wife</i>	Farma Si <i>Pharmacy</i>	Ahli Gizi	Teknisi Medis (**) <i>Medical Technician</i>	Sani-Tarian	Kes-Mas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Puskesmas	22	81	125	10	6	0	-	21
Instalasi Farmasi	0	0	0	0	0	0	-	0
Labkes-Da	0	0	0	0	0	0	-	0
Dinkes	0	13	5	6	4	1	-	22
Rumah Sakit	8	19	5	2	3	4	-	4
Kolaka Timur	30	113	135	18	13	5	-	47

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Kolaka Timur

Source: Health Services of Kolaka Timur Regency

*) Termasuk dokter gigi dan dokter spesialis

***) Termasuk Ahli Radiologi, Fisioterapi, Penata Anastesi

Tabel/ 4.2.3 **Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Kolaka Timur**
Number of Specialist Doctor, General Doctor and Dentist at Medical Center 2016

Unit Kerja <i>Working Units</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Physician</i>	Dokter Umum <i>General Physician</i>	Dokter Gigi <i>Dentist Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Health Public Centre</i>	0	17	6
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	4	3	1
Institusi Diknakes/Diklat <i>Health Services Training Agencies</i>	0	0	0
Sarana Kesehatan Lain <i>Others Health Facilities</i>	0	0	0
Dinkes Kabupaten <i>Health Services Agencies</i>	0	0	0
Kolaka Timur 2016	4	20	7
2015	2	32	8

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Kolaka Timur
Source: Health Services of Kolaka TimurRegency

Tabel/ 4.2.4 **Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran**
Table **di Kabupaten Kolaka Timur**
Number of Birth by Birth Attendants
2010-2016

Unit Kerja <i>Working Units</i>	Tenaga Kesehatan ¹⁾ <i>Paramedics</i>	Non Tenaga Kesehatan ²⁾ <i>Non- Paramedics</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Paramedics</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010*	5 606	2 115	7.721	72,61
2011*	6 061	806	6.867	88,26
2012*	5 227	593	5.820	72,00 *)
2013*	5 979	342	6321	94,6
2015	1 745	76	1 821	95,8

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Kolaka Timur

Source: Health Servies of Kolaka Timur Regency

1) Terdiri dari Dokter dan Bidan/ *Consist of Physician and Midwife*

2) Dukun/ *Witchdoctor*

*) dari sasaran proyeksi

Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin dan Kecamatan
Tabel/ 4.2.5 **Number of Infants who are Immunized by Type of Vaccine and Subdistrict**
Table 2016

Kecamatan Subdistrict	Jenis Vaksin/Vaccines				
	BCG	DPT.1	DPT.2	DPT.3	TT 2+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ladongi	353	353	347	350	105
2. Lambandia	575	572	557	571	438
3. Tirawuta	363	361	356	359	230
4. Mowewe	229	226	223	224	60
5. Uluiwoi	137	137	136	137	37
6. Tinondo	192	189	189	187	68
7. Lalolae	99	99	98	99	50
8. Poli-Polia	341	341	339	341	46
9. Aere	259	264	263	264	52
10. Dangia	239	236	236	236	250
11. Loea	168	168	168	168	37
12. Ueesi	105	105	105	105	38
Kolaka Timur	3060	3051	3017	3041	1411

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Kolaka Timur

Source: Health Services of Kolaka Timur Regency

Lanjutan Table/Continued Table 4.2.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Vaksin/ <i>Vaccines</i>			
	Polio 1	Polio 2	Polio 3	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ladongi	353	353	347	337
2. Lambandia	575	572	557	545
3. Tirawuta	363	361	356	357
4. Mowewe	229	226	223	206
5. Uluiwoi	13	137	136	132
6. Tinondo	192	189	189	285
7. Lalolae	99	99	98	113
8. Poli-Polia	341	341	239	272
9. Aere	259	264	263	206
10. Dangia	239	236	236	205
11. Loea	168	168	168	172
12. Ueesi	105	105	105	103
Kolaka Timur	3060	3051	3017	2883

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Kolaka Timur

Source: Health Services of Kolaka Timur Regency

Tabel/ **Jumlah Penderita Penyakit menurut Jenis Penyakit**
Table 4.2.6 ***Number of Disease Patients by Type of Disease***
2009 – 2013

Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Influenza/ISPA	37.111	8.213	9.096	-	23.031
2. Diare	9.475	7.357	3.460	6.806	6.862
3. Malaria	343	337	35	-	37
4. Infeksi Kulit dan Jaringan Bawah Kulit	8.278	10.112	8.330	-	-
5. Infeksi Saluran Pernapasan	37.111	20.588	9.096	-	23.031
6. Bronchitis	2.584	1.347	1.236	-	-
7. Disentri	1.475	1.206	902	-	-
8. T.B. Paru	328	518	257	420	424
9. Premonia	428	419	698	305	1.028
10. Tetanus	1	2	4	-	-
11. Kusta	59	15	49	40	44
12. Hepatitis	26	25	16	-	-
13. Batuk Rejan	2	43	118	-	-
14. Tifoid	827	1.211	707	-	-
15. Rabies(suspect)	91	91	53	-	377
16. Sifilis/Kelamin	52	4	4	216	961
17. Tukak Lambung	0	0	0	-	-
18. Penyakit Mata	982	1.597	1.512	-	-
19. Cacingan	570	318	352	-	-
20. Lainnya	8.983	0	0	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Kolaka Timur

Source: Health Services of Kolaka TimurRegency

**Tabel/
Table****4.2.7**

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk di Kabupaten Kolaka Timur
Number of Childbirth, Low Bodymass Childbirth and Malnutritions
2011-2016

Tahun Year	Bayi Lahir Childbirth	BLLR Low Bodymass Childbirth	Gizi Buruk Malnutritions
(1)	(2)	(3)	(5)
2011*	7 238	106	32
2012*	5 820	136	24
2013*	5 979	177	46
2015	1 712	9	3
2016	2 057	41	2

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Kolaka Timur
Source: Health Services of Kolaka Timur Regency

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapatkan Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Kolaka Timur
Number of Expectant, Visiting use Kecamatan, Visiting use K4, Cronically Less Energy, and Get Fe 2011-2016

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Expectant	Melakukan Kunjungan K1 Visiting use K1	Melakukan Kunjungan K4 Visiting use K4	Kurang Energi Kronis (KEK) Cronically Less Energy	Mendapat Zat Besi (Fe) Get Fe
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)
2011*	7 965	8 564	7 731	0	3 996
2012*	7 618	6 819	5 488	8	4 918
2013*	7 921	7 722	6 323	22	6 550
2015	1 957	1 888	1 716	5	1 874
2016	2 464	2 314	1 829	-	2 244

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Kolaka Timur
 Source: Health Services of Kolaka TimurRegency

Tabel/ 4.2.9 **Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur**
Table *Number Case of HIV/AIDS, IMS, DBD, diare, TB, and Malaria By Subdistrict 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	HIV/ AIDS	IMS	DBD	Diare	TB	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ladongi	0	0	2	22	33	0
2. Lambandia	0	0	6	23	12	4
3. Tirawuta	0	0	11	20	29	1
4. Mowewe	0	0	16	63	4	0
5. Uluiwoi	0	0	0	2	0	0
6. Tinondo	0	0	4	19	4	1
7. Lalolae	0	0	14	15	3	0
8. Poli-Polia	0	0	0	24	1	0
9. Aere	0	0	2	3	2	0
10. Dangia	0	0	0	5	4	0
11. Loea	0	0	0	15	2	0
12. Ueesi	0	0	0	34	0	0
Kolaka Timur	0	0	55	245	94	6

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Kolaka Timur

Source: Health Services of Kolaka Timur Regency

Tabel/
Table 4.2.10 **Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD), PPL KB, dan Penyuluh KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur**
Number of Family Planning Clinics and Family Planning Services Corner by Subdistrict 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KKB	PPKBD	PPL KB	Penyuluh KB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ladongi	2	10	1	4
2. Lambandia	2	15	1	3
3. Tirawuta	2	16	1	5
4. Mowewe	2	10	1	4
5. Uluiwoi	1	10	1	2
6. Tinondo	2	12	1	4
7. Lalolae	2	5	1	3
8. Poli-Polia	1	12	1	3
9. Aere	2	11	1	3
10. Dangia	1	12	1	3
11. Loea	2	9	1	4
12. Ueesi	1	11	1	2
Kolaka Timur	20	133	12	40

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kab.Kolaka Timur

Source: National Family Planning Coordinating Board of Kolaka Timur Regency

Tabel/
Table 4.2.11

Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur
Number of Fertile Couples (EFA) and Active Acceptors by Subdistrict
2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS (EFA)	Peserta KB Aktif/ <i>Active Acceptors</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ladongi	1 923	116	40	12	48
2. Lambandia	4 208	0	2	0	21
3. Tirawuta	2 649	25	37	15	85
4. Mowewe	1 587	10	4	121	71
5. Uluiwoi	1 186	0	0	0	0
6. Tinondo	1 353	17	1	6	117
7. Lalolae	782	2	0	0	5
8. Poli-Polia	2 653	17	40	0	10
9. Aere	2 162	0	2	0	21
10. Dangia	2 121	36	26	0	31
11. Loea	1 639	79	46	39	19
12. Ueesi	918	0	0	0	5
Kab. Kolaka Timur	24 685	197	317	187	433

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kab.Kolaka Timur

Source: National Family Planning Coordinating Board of Kolaka Timur

Lanjutan Tabel *Continued Table* 4.2.11

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS (EFA)	Peserta KB Aktif/ <i>Active Acceptors</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Implant	Suntikan	Pil	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Ladongi	1 923	350	401	201	1 168
2. Lambandia	4 208	67	671	641	1 402
3. Tirawuta	2 649	186	597	747	1 692
4. Mowewe	1 587	351	357	260	1 174
5. Uluiwoi	1 186	26	672	100	798
6. Tinondo	1 353	108	479	300	1 028
7. Lalolae	782	70	250	100	427
8. Poli-Polia	2 653	261	558	345	1 231
9. Aere	2 162	98	1 046	641	1 808
10. Dangia	2 121	157	595	236	1 081
11. Loea	1 639	168	472	371	1 194
12. Ueesi	918	36	260	295	596
Kab. Kolaka Timur	24 685	1 878	6 358	4 237	13 599

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kab.Kolaka Timur

Source: National Family Planning Coordinating Board of Kolaka Timur

Tabel/
Table 4.2.12

Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur
Number of Fertile Couples (EFA) and Early Acceptors by Subdistrict
2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS (EFA)	Peserta KB Baru/ <i>Early Acceptors</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ladongi	639	2	8	0	10
2. Lambandia	497	2	2	0	2
3. Tirawuta	302	0	5	10	17
4. Mowewe	198	0	0	81	42
5. Uluiwoi	144	0	0	0	2
6. Tinondo	179	0	0	6	5
7. Lalolae	117	0	0	0	6
8. Poli-Polia	440	0	0	0	5
9. Aere	335	0	0	0	3
10. Dangia	396	0	0	0	4
11. Loea	221	0	0	0	6
12. Ueesi	109	0	0	0	2
Kab. Kolaka Timur	3 577	4	15	97	92

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kab.Kolaka Timur

Source: National Family Planning Coordinating Board of Kolaka Timur

Lanjutan Tabel *Continued Table* 4.2.12

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS (EFA)	Peserta KB Baru/ <i>Early Acceptors</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Implant	Suntikan	Pil	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Ladongi	639	100	90	300	510
2. Lambandia	497	50	100	250	406
3. Tirawuta	302	70	98	198	298
4. Mowewe	198	20	78	98	319
5. Uluiwoi	144	133	56	58	249
6. Tinondo	179	70	60	20	161
7. Lalolae	117	50	50	45	151
8. Poli-Polia	440	80	100	95	280
9. Aere	335	30	101	100	234
10. Dangia	396	60	106	89	259
11. Loea	221	50	97	50	203
12. Ueesi	109	30	40	60	122
Kab. Kolaka Timur	3 577	653	976	1 263	3 451

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kab.Kolaka

Source: National Family Planning Coordinating Board of Kolaka

**Tabel/
Table**

4.2.13

**Banyaknya Kelompok Tri Bina, UPPKS, dan PIK
Remaja/Mahasiswa Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kolaka Timur**
*Number of Tri Bina Groups, UPPKS, and Juvenile/
Student's PIK by Subdistrict*
2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bina Keluarga Balita (BKB)	Bina Keluarga Remaja (BKR)	Bina Keluarga Lansia (BKL)	Usaha Peningkatn Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)	Pusat Informasi & Konseling Remaja/ Mahasiswa (PIK R/M)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Ladongi	200	40	43	40	1
2. Lambandia	240	50	30	0	2
3. Tirawuta	190	20	21	10	2
4. Mowewe	70	83	65	20	2
5. Uluiwoi	100	0	0	0	1
6. Tinondo	201	128	79	0	1
7. Lalolae	80	30	25	0	2
8. Poli-Polia	200	80	0	0	1
9. Aere	200	20	20	0	0
10. Dangia	210	30	25	0	1
11. Loea	226	14	16	10	1
12. Ueesi	100	50	30	0	0
Kolaka Timur	2017	445	354	80	14

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kab.Kolaka Timur
Source: National Family Planning Coordinating Board of Kolaka Timur
Regency

4.3 Agama/*Religion*

Tabel/
Table 4.3.1 **Jumlah Tempat Peribadatan menurut Kecamatan**
Number of Places of Worship by Subdistrict
2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid/ <i>Mosque</i>	Mushalla/ <i>Mushallah</i>	Gereja/ <i>Church</i>	Pura/ <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ladongi	32	-	3	5
2. Lambandia	46	-	-	-
3. Tirawuta	30	-	4	3
4. Mowewe	22	-	1	-
5. Uluiwoi	10	-	-	-
6. Tinondo	25	-	3	-
7. Lalolae	9	-	1	-
8. Poli-Polia	12	-	1	3
9. Aere	27	-	4	-
10. Dangia	20	-	-	-
11. Loea	9	-	1	5
12. Ueesi	11	-	-	-
Kolaka Timur 2016	253	-	18	16
2015	474	66	61	27
2014	474	66	61	27
2013	466	108	61	28
2012	434	126	50	21

Sumber : Departemen Agama Kabupaten Kolaka Timur.

Source : *Department of Religion Affairs.*

Tabel/ 4.3.2 **Jumlah Jamaah Haji menurut Kecamatan dan**
Table **Jenis Kelamin**
Number of Hajj Pilgrims by Subdistrict and Sex
2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ladongi	18	32	50
2. Lambandia	22	44	66
3. Tirawuta	4	10	14
4. Mowewe	4	6	10
5. Uluiwoi	-	-	-
6. Tinondo	-	-	-
7. Lalolae	-	-	-
8. Poli-Polia	-	-	-
9. Aere	-	-	-
10. Dangua	-	-	-
11. Loea	-	-	-
12. Ueesi	-	-	-
Kolaka Timur 2016	22	42	64

Sumber : Departemen Agama Kabupaten Kolaka Timur.

Source : Department of Religion Affairs.

Tabel/ 4.3.3 **Jumlah Jamaah Haji menurut Kecamatan dan**
Table **Kelompok Umur**
Number of Hajj Pilgrims by Subdistrict and Age Group
2014

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur / <i>Age Group</i>						Jumlah <i>Total</i>
	15-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Watubangga	0	1	4	0	0	2	0
2. Tanggetada	2	2	2	4	4	2	2
3. Pomalaa	5	19	12	15	9	4	5
4. Wundulako	2	5	7	4	4	0	2
5. Baula	0	3	1	1	3	0	0
6. Ladongi	6	21	17	8	14	2	6
7. Lambandia	7	32	18	13	6	6	7
8. Tirawuta	1	0	1	1	0	0	1
9. Kolaka	4	9	11	9	6	3	4
10. Latambaga	2	8	10	21	8	0	2
11. Wolo	0	7	4	3	3	1	0
12. Samaturu	1	9	5	0	5	2	1
13. Mowewe	0	1	2	1	0	0	0
14. Uluiwoi	0	0	0	0	0	0	0
15. Tinondo	0	1	0	0	0	0	0
16. Lalolae	0	0	0	1	0	0	0
17. Poli-Polia	13	13	3	11	0	0	13
18. Toari	1	0	3	1	1	0	1
19. Polinggona	0	0	0	2	0	0	0
20. Loea	0	0	3	2	0	0	0
Kolaka Timur							
2014	44	131	103	97	63	21	458
2013	38	123	111	85	60	23	440
2012	42	92	100	99	41	12	387
2010	42	110	116	85	59	17	429
2009	39	106	115	69	51	15	395

Sumber : Departemen Agama Kabupaten Kolaka Timur.

Source : Department of Religion Affairs.

4.4 Sosial Lainnya/*Other Social Affairs*

Jumlah Jompo dan Penyandang Cacat menurut Jenisnya dan Kecamatan
Tabel/ 4.4.1 ***Number of Elderly and Disabled Persons by Its Type and Subdistrict***
Table 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jompo <i>Elderly</i>	Penyandang Cacat / <i>Disabled Persons</i>					Jumlah <i>Total</i>
		Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Wicara Rungu Bisu <i>Deaf/Dumb</i>	Cacat anggota badan <i>Physical</i> <i>Hand-</i> <i>dycap</i>	Cacat Mental <i>Mentally</i> <i>Handy-</i> <i>cap</i>	Eks Sakit Kronis <i>Ex-</i> <i>Cronical</i> <i>Disease</i> <i>Patient</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ladongi	59	4	15	19	20	28	145
2. Lambandia	71	10	21	40	14	2	158
3. Tirawuta	74	10	20	28	11	0	143
4. Mowewe	158	1	0	6	1	0	166
5. Uluiwoi	167	18	14	14	2	0	215
6. Tinondo	336	0	1	3	3	0	343
7. Lalolae	48	4	6	12	3	0	73
8. Poli-Polia	81	4	6	8	1	0	100
9. Aere	71	3	4	17	8	4	107
10. Dangia	121	10	18	20	15	0	184
11. Loea	74	0	0	1	1	0	76
12. Ueesi	114	4	1	2	0	0	121
Kolaka Timur	1374	68	106	170	79	34	1831

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kolaka Timur

Source : *Social Service of Kolaka Timur Regency*

Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial menurut Jenis dan Kecamatan
4.4.2 Number of Ambulant Social Welfare Issues by Its Type and Subdistrict
2016

Kecamatan Subdistrict	Jenis Penyandang Kesejahteraan Sosial Type of Ambulant Social Welfare Issues			
	Masy. terasing (KK)	Anak Telantar (Dlm Panti)	Keluarga Fakir Miskin	Tuna Susila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ladongi	0	28	2072	0
2. Lambandia	0	16	1684	0
3. Tirawuta	0	0	2143	0
4. Mowewe	0	5	1162	0
5. Uluiwoi	0	20	1018	0
6. Tinondo	0	18	1372	0
7. Lalolae	0	2	723	20
8. Poli-Polia	0	30	1266	0
9. Aere	0	7	990	0
10. Dangia	0	2	1098	0
11. Loea	0	1	1162	0
12. Ueesi	50	2	685	0
Kolaka Timur	50	131	15375	20

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kolaka Timur
 Source : Social Service of Kolaka Timur Regency

**Tabel/
Table**

4.4.3 Jumlah Anak Panti Asuhan yang Sedang Mengikuti Pendidikan menurut Kecamatan dan Sekolah
Number of Children Orphanage who Currently Attending Educational by Subdistrict and School
2016

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	Perguruan Tinggi Academy	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ladongi	0	0	0	0	0
2. Lambandia	0	0	0	0	0
3. Tirawuta	0	0	0	0	0
4. Mowewe	0	0	0	0	0
5. Uluiwoi	0	0	0	0	0
6. Tinondo	0	0	0	0	0
7. Lalolae	0	50	47	0	97
8. Poli-Polia	0	21	9	0	30
9. Aere	0	0	0	0	0
10. Dangia	0	0	0	0	0
11. Loea	0	0	0	0	0
12. Ueesi	0	0	0	0	0
Kolaka Timur	0	71	56	0	127

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kolaka Timur

Source : Social Service of Kolaka Timur Regency

**Tabel/
Table**

4.4.4

Jumlah Peristiwa Bencana Alam Tertangani menurut Jenis Bencana
Number of Natural Disaster who has been Handled by Type of Disaster
2016

Jenis Bencana Alam <i>Type of Disaster</i>	Frekwensi <i>Frequency</i>	Korban		Bantuan		
		Pende- rita (org)	Mening- gal (org) <i>Death</i>	Uang (Rp) <i>Money</i>	Beras <i>Rice</i> (kg)	Barang lainnya <i>Others</i> (Paket/ <i>Package</i>)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kebakaran	12	84	0	0	700	2070
2. Angin Topan	4	209	0	0	1150	9204
3. Banjir	8	130	0	0	1150	2436
4. Kapal/Perahu Tenggelam	0	0	0	0	0	0
5. Korban Kerusuhan Sosial	0	0	0	0	0	0
Kolaka Timur	24	423	0	0	3000	13710

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kolaka

Source : Social Service of Kolaka Timur Regency

**Tabel/
Table** 4.4.3

**Jumlah penduduk per agama menurut
Kecamatan dan Sekolah
Number of Children Orphanage who Currently
Attending Educational by Subdistrict and School
2014**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Katolik	Protestan	Hindu	Budha	jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
1. Watubangga	12261	10	132	2098	0	14501
2. Tanggetada	12083	36	168	358	0	12645
3. Pomalaa	22296	1122	2521	34	0	25973
4. Wundulako	17160	316	1291	10	7	18784
5. Baula	7796	480	1947	0	0	10223
6. Ladongi	27581	63	170	25	0	27839
7. Lambandia	27471	136	450	45	0	28102
8. Tirawuta	12198	35	212	332	0	12777
9. Kolaka	33966	557	1407	178	39	36147
10. Latambaga	27129	85	275	18	38	27545
11. Wolo	23462	0	872	0	0	24334
12. Samaturu	21980	0	11	0	0	21991
13. Mowewe	7409	0	293	0	0	7702
14. Uluiwoi	7288	0	15	0	0	7303
15. Tinondo	7591	38	335	0	0	7964
16. Lalolae	3246	12	10	0	0	3268
17. Poli-Polia	8445	108	179	988	0	9720
18. Toari	2503	0	169	89	0	2761
19. Polinggona	5302	124	217	545	0	6188
20. Loea	4893	15	17	1584	0	6509
Kolaka Timur 2014	292060	3137	10691	6304	84	312276

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kolaka

Source : Social Service of Kolaka Timur Regency

Halaman ini sengaja di kosongkan

<http://kolakakab.bps.go.id>

V. PERTANIAN

Bab ini menyajikan data kegiatan pembangunan pada sektor Pertanian di Kolaka. Data tersebut meliputi Penggunaan Tanah, Tanaman Pangan, Tanaman, Hortikultura (buah-buahan dan sayur-sayuran), Tanaman Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan.

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Timur bekerja sama dengan Dinas Pertanian.

2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi sawah, padi ladang, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kolaka. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data

V. AGRICULTURE

This chapter presents data on development activities of Agriculture sector in Kolaka. The data include Land Use, Food Crops, Horticultural Crops (fruits and vegetables), Plantation Crops, Livestock, Fisheries and Forestry.

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS Statistics Kolaka Province in cooperation with the Service of Agriculture.*

2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiply by productivity. Food crops data covers Wetland Paddy, Dryland Paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, Mung bean, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form. Data collection is conducted by sub district area approach in all over Indonesia. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per*

produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan)/KSK dan KCD.

Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Metode pengumpulan data produktivitas menggunakan metode pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

3. Penggunaan Tanah

Secara keseluruhan, luas daratan Kabupaten Kolaka Timur mencapai 688.878 ha, sebagian besar merupakan (digunakan sebagai) hutan negara. Penggunaan lahan diklasifikasikan kedalam 13 kategori yaitu; sawah, tanah pekarangan/ tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tanah tegal/ kebun, tanah ladang/ huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak dapat ditanami, tanah tambak/kolam/ tebat dan empang, tanah lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan tanaman kayu-kayuan, tanah hutan negara, tanah perkebunan dan tanah lain-lain. Konversi lahan menunjukkan adanya dinamika pemanfaatan tanah, dimana telah terjadi peningkatan pemanfaatan lahan ladang tambak, kolam, tebat dan

hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form . The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD as the enumerator.

The productivity is collected by sampling method through crop cutting survey with household approach. The measurement is conducted directly in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time farmers do harvest.

3. Land Use

Overall, the land area of Kolaka reached 688.878 ha. The largest land use is state forest. The land use classified into 13 categories, namely: wetland, buildings and surrounding yard, wasteland/ garden, field/ shifting cultivation, meadows, unused swamp, dykes and water ponds, temporarily fallow, wooded land, forest (state forest), estates and other lands.

Conversion of land showed a dynamism, where there has been increased of use land on field, dykes, and water ponds. Wet land data is collected at the end of every year. It consists of:

empang. Data lahan sawah dikumpulkan setiap akhir tahun, meliputi :

a. Sawah berpengairan teknis

Sawah yang memperoleh pengairan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Jaringan seperti ini biasanya terdiri dari saluran induk, sekunder dan tersier. Saluran induk, sekunder serta bangunannya dibangun, dikuasai dan dipelihara oleh pemerintah.

b. Sawah berpengairan setengah teknis

Sawah berpengairan teknis akan tetapi pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan dikuasai pemerintah.

c. Sawah berpengairan sederhana

Sawah yang memperoleh pengairan dimana cara pembagian dan pembuangan airnya belum teratur, walaupun pemerintah sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat bendungannya).

d. Sawah tadah hujan

Sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan.

a. *Technical irrigated rice field*

Technical irrigated rice field is a rice field where the input drainage are separated from the output drainage to enable of controlling the water usage. Generally this type of irrigation consists of main drainage, secondary drainage and third drainage. The main and secondary level are completely controlled by the government.

b. *Semi technical irrigated rice field*

Semi technical irrigated rice field is a rice field where the input drainage are controlled by the goverment and output drainage are not controlled by the government.

c. *Non technical irrigated rice field*

Non technical irrigated rice field is a rice field where the input and output drainage are not yet well developed, although government help to develop a part of the drainage.

d. *Rainfed rice field*

Rainfed rice field is a rice field which relies only on direct rainfall.

e. Sawah pasang surut

Sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

f. Sawah lainnya

Rembesan-rembesan rawa yang biasanya ditanami padi.

4. Tanaman Pangan

Setidaknya terdapat delapan jenis tanaman bahan makanan yang diusahakan di Kolaka yaitu: padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan bahan makanan yang semakin meningkat setiap tahunnya, maka selain memanfaatkan produksi lokal, Depot Logistik (Dolog) Kabupaten Kolaka Timur telah memasok beras dari luar wilayah.

5. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

e. Tidal water rice field

Tidal water rice field is a rice field where the irrigation depends on the level of river affected by tide of sea level.

f. Other rice field

Other rice field i.e. swamp for rice cultivation polder, etc.

4. Food Crops

There are at least eight types of food crops were cultivated in Kolaka, namely: wetland paddy, dryland paddy, maize, cassava, sweet potato, peanut, soybean and mung bean.

In general, the food crops production in 2007-2011 showed an increase of trend as a result of increase in harvested area and productivity.

In order to meet the needs of staple foods which continues to increase, in addition to utilization of local production, Depot Logistik (Dolog) Kolaka Timur Regency has been importing rice from outside the region.

5. The production of paddy covers the production of wet land rice and dry land rice. Production of rice and secondary crops are presented in form of : dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops

6. Tanaman Buah-buahan

Data jenis tanaman buah-buahan yang diusahakan di Kolaka hanya disajikan manga, durian, jeruk, pisang, pepay, nanas, dan buah lainnya.

7. Tanaman Sayur-sayuran

Data jenis tanaman sayur-sayuran meliputi bawang merah, cabe, terung, kangkung, kacang panjang, kubis, tomat, petsai, bayam, dan buncis.

8. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

9. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi

(soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

6. *Fruit Plants*

There are several of fruit crops that can be presented, namely: mango, durian, lemon, banana, papaya, pineapple, and others.

7. *Vegetables Crops*

Vegetables crops data was differentiated consist of red onion, chilli, eggplant, spinach, bean, cabbage, tomato, petsai, spinach, and snaps

8. *Seasonal vegetables and fruit plants*

a. Seasonal vegetables plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.

b. Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

9. *Annual fruit and vegetable plants*

a. Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin,

dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

10. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. Luas panen untuk tanaman sayuran : luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon,

contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.

b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

10. *Harvested area is vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

11. *Harvested area of vegetables : entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*

a. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish and red kidney beans.*

b. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant,*

semangka dan blewah.

12. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

13. Tanaman Perkebunan

Sedikitnya terdapat 18 jenis tanaman perkebunan rakyat di Kolaka yaitu: kelapa, kopi, kapuk, lada, pala, cengkeh, jambu mete, kemiri, kakao, enau/aren, kapas rakyat, kelapa sawit, tembakau, asam jawa, pinang, vanili, sagu, dan nilam

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

14. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).

15. Kehutanan, Hutan adalah sebuah kawasan atau suatu area yang luas yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tanaman lainnya. Hutan juga dapat dimaknai sebagai suatu

frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah .

12. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarterly.

13. Plantation Crops

There are at least 18 types of plantation crops in Kolaka, namely: coconut, coffee, capok, pepper, nutmeg, clove, cashew nut, candle nut, cocoa, sugar-palm, cotton, palm tree, tamarind, sugarcane, vanilla, sago and patchouli.

Production of estates crops are follows : dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

14. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

15. Forestry. A forest is an area with a high density of trees and other plants. Forests can also be interpreted as a collection of plants,

kumpulan tetumbuhan, terutama pepohonan/ kayu-kayuan yang menempati suatu kawasan tertentu.

16. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.

17. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

18. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan

especially trees / woody that occupies an area.

16. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Service of Forestry.*

17. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

18. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/ 1999, forest area is categorized as Conservation*

Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut :

19. Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

20. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

21. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

22. Hutan konservasi terdiri dari :

- a. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
- b. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- c. Taman Buru (TB).

23. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu

Forest, Protection Forest and Production Forest, for which is defined as follows :

19. Conservation forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species and their ecosystem.

20. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

21. Production forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

22. Conservation forest is divided into :

- a. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
- b. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA);*
- c. Game Hunting Park (TB)*

pada Hutan Alam

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

24. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.

25. Kayu Bulat

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/ IUPHHK), kegiatan izin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.

26. Peternakan, Jenis ternak dikelompokkan menjadi: ternak besar, ternak kecil dan unggas. Di Kolaka, kelompok ternak besar terdiri dari sapi,

23. Commercial Utilization of Timber in Natural Forest

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

24. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

25. Log

The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

26. Livestock, Livestock types are grouped into: large cattles,

kerbau dan kuda; Kelompok ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi; dan kelompok unggas terdiri dari ayam kampung, ayam ras dan itik/itik manila.

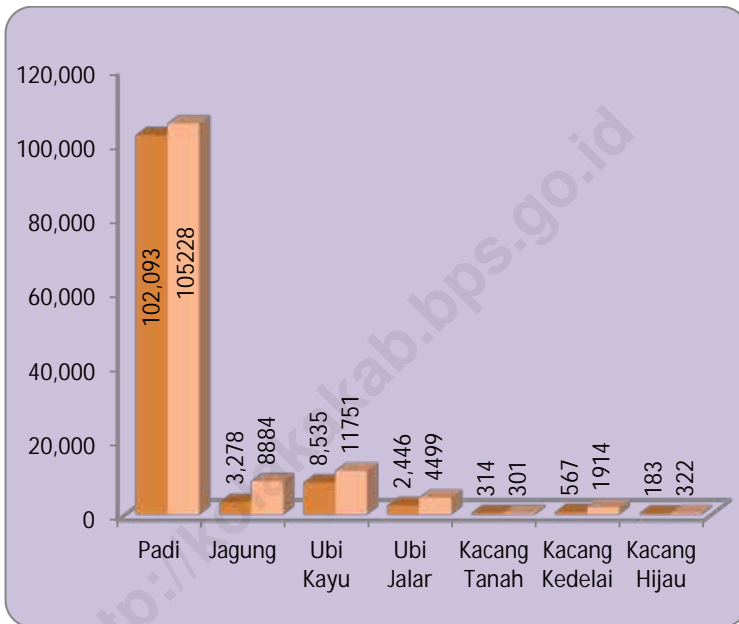
27. Perikanan, Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.

small cattles and fowls. In Kolaka, the large cattles consisting of cows, buffaloes and horses; the small cattles consisting of goats, sheeps and pigs; and fowls consisting of local hens, rustling hans and duck / manila-duck.

27. Fisher , *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Service of Fisheries. Fishery statistics are categorized into two : 1) capturefisheries and 2) aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.*

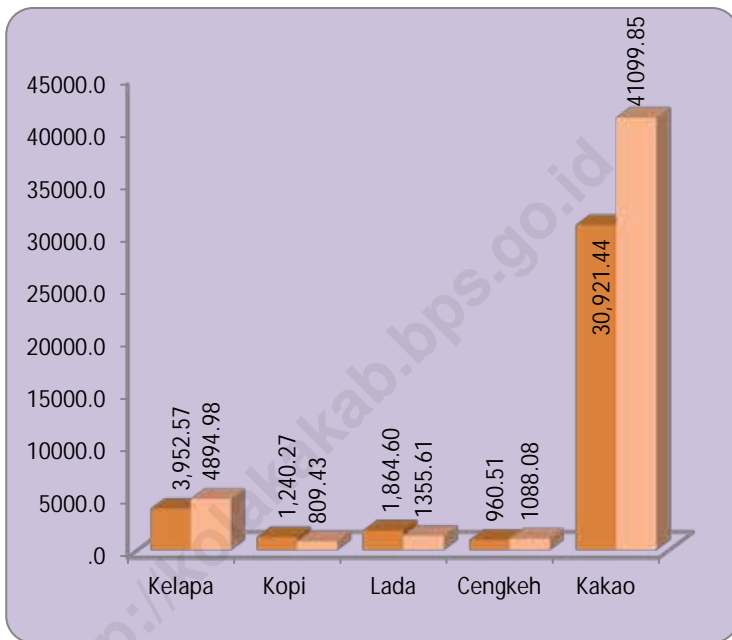
Gambar/Figure 5.1

Produksi Tanaman Bahan Makanan
Production of Food Crops
2016
(Ton)



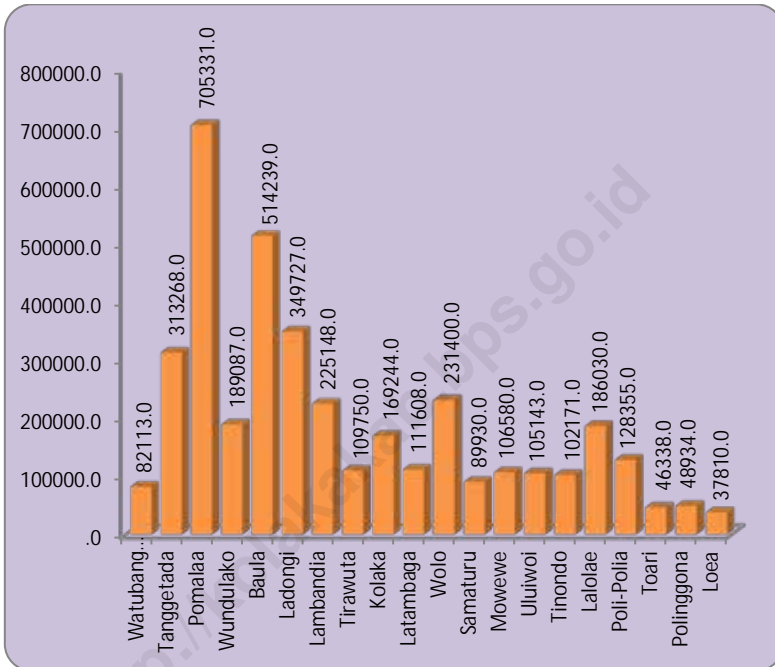
Gambar/Figure 5.2

Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman
Production of Plantation Crops by Type of Crops
2015



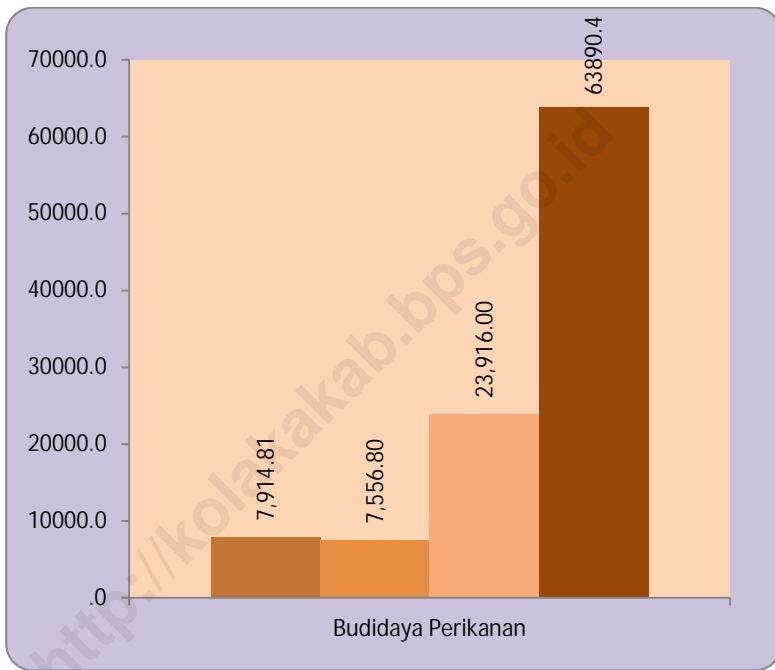
Gambar/Figure 5.3

Populasi Ternak Unggas menurut Kecamatan
Population of Poultry Livestock by Subdistrict
2016



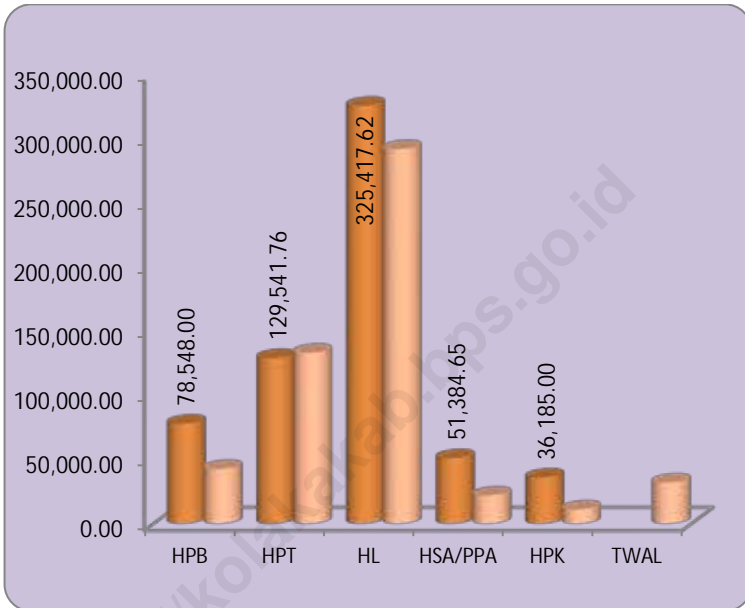
Gambar/Figure 5.4

Produksi Perikanan Laut dan Budidaya Perikanan menurut Kecamatan
Production of Sea Fisheries and Aquaculture Fisheries by Subdistrict
2013-2015



Gambar/Figure 5.5

Luas Kawasan Hutan yang Telah Ditetapkan
Wide of Area which Defined Forest
2015



Catatan:

HPB=Hutan Produksi Biasa

HPT=Hutan Produksi Terbatas

HL=Hutan Lindung

HSA/PPA=Hutan Suaka Alam/PPA

HPK=Hutan Produksi yang dapat diKonversikan

TWAL=Tanah Wisata Alam Laut

5.1 Penggunaan Tanah/*Land Use*

Tabel/ 5.1.1 **Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur**
Table *Wet Land Area by Type of Irrigation and Subdistrict*
2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi / <i>Irrigations</i>		
	Teknis <i>Technical</i>	Setengah Teknis <i>Semi Technical</i>	Sederhana <i>Non Technical</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lambandia	4082,5	-	-
2. Ladongi	2994	-	-
3. Tirawuta	826	-	-
4. Mowewe	1132	-	-
5. Uluiwoi	-	-	-
6. Tinondo	986,5	-	-
7. Lalolae	-	-	-
8. Poli-Polia	505	-	-
9. Loea	1440	-	-
10. Aere	225,5	-	-
11. Dangia	351,5	-	-
12. Ueesi	-	-	-
Kolaka Timur	12543	-	-

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur

Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1
Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan
Kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur
Wet Land Area by Type of Irrigation and Subdistrict
2016

Kecamatan <i>Subsitrict</i>	Tadah Hujan <i>Rainfall</i>	Pasang Surut <i>Valley</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lambandia	-	-	-	4082,5
2. Ladongi	114	-	-	3108,0
3. Tirawuta	-	-	-	826,0
4. Mowewe	53	-	-	1185,0
5. Uluiwoi	-	-	-	-
6. Tinondo	311,5	-	-	1298,0
7. Lalolae	724	-	-	724,0
8. Poli-Polia	271	-	-	776,0
9. Loea	25	-	-	1465,0
10. Aere	-	-	-	225,5
11. Dangia	266	-	-	617,5
12. Ueesi	-	-	-	-
Kolaka Timur	1764,5	-	-	14307,5

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur

Source: Agriculture, Holticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency

Tabel/
Table 5.1.2 **Luas Penggunaan Tanah menurut Kecamatan**
Land Use Area by Subdistrict
2016
(Ha)

Penggunaan Tanah <i>Land Use</i>	Lado- ngi	Lamba- ndia	Tira- wuta	Mowe- we	Ulu- iwoi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Tanah Sawah	3108	4082,5	826	1185	-	
2. Pekarangan	-	-	-	-	-	
3. Tegalan/ Kebun	107	1620	205	403	543	
4. Ladang/Huma	104	201	206	393	406	
5. Padang Rumput	304	213	125	201	700	
6. Sementara tidak diusahakan	-	-	-	-	1450	
7. Hutan rakyat	-	-	-	-	-	
8. Hutan negara	-	-	-	-	-	
9. Perkebunan	9857	26328	5928	3219	2083	
10. Lain-lain	-	-	-	-	-	
11. Rawa yang tidak ditanami	-	-	-	-	-	
12. Lainnya	-	-	-	-	-	
13. Kolam/ empang/ tebat /tambak	13,39	11,20	28,10	13,23	12,40	
	2016	13493	32456	7318	5414	5194
	2015	7 661	7 508	4 992	7 525	11 869

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur
Source: Agriculture, Holticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Penggunaan Tanah <i>Land Use</i>	Tinon- do	Poli- Polia	Lalolae	Loea	Aere	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Tanah Sawah	1298	776	724	1465	225,5	
2. Pekarangan	-	-	-	-	-	
3. Tegalan/ Kebun	245	504	302	301	1460	
4. Ladang/Huma	105	390	-	425	339	
5. Padang Rumput	280	190	105	406	213	
6. Sementara tidak diusahakan	-	-	-	-	-	
7. Hutan rakyat	-	-	-	-	-	
8. Hutan negara	-	-	-	-	-	
9. Perkebunan	3293	844	2979	2979	11960	
10. Lain-lain	--	-	-	-	-	
11. Rawa yang tidak ditanami	-	-	-	-	-	
12. Lainnya	-	-	-	-	-	
13. Kolam/ empang/ tebat/tambak	19,60	16,50	10,85	9,74	8,10	
	2016	5241	2721	2892	5586	14206
	2015	6 816	4 810	4 286	5 003	10 018

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur
Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Penggunaan Tanah <i>Land Use</i>	Dangia	Ueesi	Jumlah
(1)	(20)	(21)	(22)
1. Tanah Sawah	617,5	-	14308
2. pekarangan	-	-	-
3. Tegalan/ Kebun	1224	460	7374
4. Ladang/Huma	301	705	3575
5. Padang Rumput	301	411	3449
6. Sementara tidak Dusahakan	-	1431	2881
7. Hutan rakyat	-	-	-
8. Hutan negara	-	-	-
9. Perkebunan	7734	1710	77685
10. Lain-lain	-	-	-
11. Rawa yang tidak Ditanami	-	-	-
12. Lainnya	-	-	-
13. Kolam/empang/ tebat/tambak	17,63	8,80	169,54
	2016	10195	4726
	2015	7 527	10 017
			88 032

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur

Source: Agriculture, Holticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency

5.2 Tanaman Pangan/*Food Crops*

Tabel/ 5.2.1 **Luas Panen, Hasil Perhektar dan Produksi Tanaman**
Table **Bahan Makanan/ *Area Harvested, Yield Rate and***
Productio of Food Crops
2012-2016

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	2012	2013	2014	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Luas Panen (Ha)					
1. Padi	22.091	23.742	25.255	-	15268
1.1. Padi Sawah	22.089	23.642	24.765	-	15268
1.2. Padi Ladang	2	100	490	-	-
2. Jagung	1.844	1.305	3.705	-	500
3. Ubi Kayu	379	498	650	-	175
4. Ubi Jalar	269	294	553	-	94
5. Kacang Tanah	287	421	393	-	136
6. Kacang Kedelai	556	456	1.805	-	37
7. Kacang Hijau	247	225	402	-	35
B. Hasil/Ha(Kw/Ha)					
1. Padi	41,51	42,19	41,67	-	50,6
1.1. Padi Sawah	43,27	42,99	41,90	-	50,6
1.2. Padi Ladang	27,35	32,18	30,62	-	-
2. Jagung	26,33	25,28	23,53	-	42,8
3. Ubi Kayu	183,7	170,94	180,56	-	195,8
4. Ubi Jalar	80,36	83,57	81,36	-	91,1
5. Kacang Tanah	8,48	7,14	7,71	-	5,8
6. Kacang Kedelai	8,36	12,04	10,51	-	9,6
7. Kacang Hijau	8,34	8,04	8,04	-	8,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C. Produksi (Ton)					
1. Padi	95.565	102.093	105.228	-	77289
1.1. Padi Sawah	95.560	101.770	103.758	-	77289
1.2. Padi Ladang	5	323	1.470	-	-
2. Jagung	5.093	3.278	8.884	-	2139
3. Ubi Kayu	6.625	8.535	11.751	-	3427
4. Ubi Jalar	2.191	2.446	4.499	-	787
5. Kacang Tanah	240	314	301	-	78
6. Kacang Kedelai	444	567	1.914	-	35
7. Kacang Hijau	208	183	322	-	44

**Beras yang Masuk Setiap Bulan Melalui Dolog
Kabupaten Kolaka Timur**
Tabel/ 5.2.2 **Incoming Rice Every Month through Dolog in Kolaka**
Table **Timur Regency**
2013
(Ton)

Bulan <i>Months</i>	Beras Lokal <i>Local Rice</i>	Kabupaten Lainnya Others <i>Regency</i>	Luar Negeri Abroad	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	-	-	-	-
2. Februari/ <i>February</i>	-	-	-	-
3. Maret/ <i>March</i>	-	-	-	-
4. April/ <i>April</i>	-	-	-	-
5. Mei/ <i>May</i>	-	-	-	-
6. Juni/ <i>June</i>	-	-	-	-
7. Juli/ <i>July</i>	-	-	-	-
8. Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	-
9. September/ <i>September</i>	-	-	-	-
10. Oktober/ <i>October</i>	-	-	-	-
11. Nopember/ <i>November</i>	-	-	-	-
12. Desember/ <i>December</i>	-	-	-	-
Kolaka 2015	-	-	-	-
2012	4.142.500	0	0	4.142.500
2011	1.958.550	-	-	1.958.550
2010	2.452.995	897.000	0	3.349.995

Sumber: Depot Logistik Kabupaten Kolaka Timur
Source : *Logistics Depot of Kolaka Timur Regency*

Pengadaan Beras Lokal oleh Dolog Kabupaten Kolaka Timur Perbulan menurut KUD dan NON KUD
Local Rice was Supplied by Dolog Kolaka Timur Regency According per Month by Village Cooperative Units (KUD) and Non-Village Cooperative Units (Non KUD)
2013
(Ton)

Tabel/ 5.2.3
Table

Bulan/Months	KUD Village Cooperative Unit	Non KUD Non Village Cooperative Unit	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	-	-	-
2. Februari	-	-	-
3. Maret	-	-	-
4. April	-	-	-
5. Mei	-	-	-
6. Juni	-	-	-
7. Juli	-	-	-
8. Agustus	-	-	-
9. September	-	-	-
10. Oktober	-	-	-
11. Nopember	-	-	-
12. Desember	-	-	-
Kolaka 2013	-	-	-
2012	0	4.142.500	4.142.500
2011	0	1.958.550	1.958.550
2010	0	2.452.995	2.452.995

Sumber: Depot Logistik Kabupaten Kolaka Timur
 Source : Logistics Depot of Kolaka Timur Regency

5.3 Hortikultura/ *Vegetable and Fruit Plants*

Tabel/ 5.3.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kolaka Timur**
Table 5.3.1 ***Harvested Area of Vegetable Plants by Subdistrict and Type of Vegetables***
2016
(Ha)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Red Onion</i>	Cabe <i>Chilli</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Kang- kung <i>Spinach</i>	Kacang Panjang <i>Bean</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aere	-	-	-	-	-
Lambandia	-	1	1	2	5
Poli-polia	-	12	5	4	3
Dangia	-	-	-	-	-
Ladongi	7	12	-	2	1
Loea	-	12	-	1	-
Tirawuta	-	-	-	-	-
Lalolae	-	-	-	-	-
Mowewe	-	12	1	1	1
Tinonodo	-	-	-	-	-
Uluiwoi	-	7	-	2	8
Ueesi	-	-	-	-	-
Jumlah	7	56	7	12	18

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur
Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

**Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan
Jenis Sayuran di Kabupaten Kolaka Timur**
*Harvested Area of Vegetable Plants by Subdistrict and Type of
Vegetables*
2016
(Ha)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kubis <i>Cab- bage</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Petsai <i>Petsai</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Buncis <i>Snaps</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aere	-	-	-	-	-
Lambandia	-	1	1	1	1
Poli-polia	3	4	4	2	1
Dangia	-	-	-	-	-
Ladongi	-	1	2	2	-
Loea	-	-	-	1	-
Tirawuta	-	-	-	-	-
Lalolae	-	-	-	-	-
Mowewe	-	2	1	2	-
Tinonodo	-	-	-	-	-
Uluwoi	-	4	-	3	-
Ueesi	-	1	-	1	-
Jumlah	3	13	8	12	2

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur

Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency

Tabel/ 5.3.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kolaka Timur**
Table *Vegetables Production by Subdistrict and Type of Vegetables*
2016
(Ton)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah	Cabe <i>Chilli</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Kang- kung <i>Spinach</i>	Kacang Panjang <i>Bean</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aere	-	-	-	-	-
Lambandia	7	-	3	2	-
Poli-polia	0,4	16,8	3,3	7,5	4,1
Dangia	-	-	-	-	-
Ladongi	3,5	16,8	-	6	6
Loea	-	15,6	-	2,2	-
Tirawuta	-	-	-	-	-
Lalolae	-	-	-	-	-
Mowewe	2	10,2	1	2	2
Tinonodo	-	-	-	-	-
Uluiwoi	8	20	8	12	6
Ueesi	10,5	15,6	0,6	0,6	1,2
Jumlah	31,4	95	32,3	19,3	19,3

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur

Source: Agriculture, Horticulure and Livestock of Kolaka Timur Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan
Jenis Sayuran di Kabupaten Kolaka Timur**
Vegetables Production by Subdistrict and Type of Vegetables
2016
(Ton)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kubis <i>Cab- bage</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Petsai <i>Petsai</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Buncis <i>Snaps</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aere	-	-	-	-	-
Lambandia	-	2	1,5	1	0,2
Poli-polia	-	5,3	13,9	4,5	-
Dangia	-	-	-	-	-
Ladongi	-	2	8	8	-
Loea	-	-	-	1,8	-
Tirawuta	-	-	-	-	-
Lalolae	-	-	-	-	-
Mowewe	-	2	1	1	-
Tinonodo	-	-	-	-	-
Uluiwoi	-	12	-	7	-
Ueesi	-	12	-	13	-
Jumlah	-	35,3	24,4	36,3	0,2

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur

Source: Agriculture, Horticulure and Livestock of Kolaka Timur Regency

**Tabel/
Table**

5.3.3

**Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut
Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Kolaka
Timur**
*Fruits Production by Subdistrict and Type of Fruits
2016 (Ton)*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Lemon</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lambandia	-	-	-
2. Ladongi	1	-	-
3. Tirawuta	20	-	22
4. Mowewe	-	-	-
5. Uluiwoi	4	-	13
6. Tinondo	-	-	-
7. Lalolae	6	-	4
8. Poli-Polia	-	-	-
9. Loea	-	-	-
10. Aere	-	-	-
11. Dangia	42	-	-
12. Ueesi	26	10	-
Kolaka Timur	99	10	39

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur
Source: Agriculture, Holticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

**Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan
Jenis Buah di Kabupaten Kolaka Timur**
Fruits Production by Subdistrict and Type of Fruits
2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lambandia	-	-	-	-
2. Ladongi	2	3	3	-
3. Tirawuta	48	23	9	-
4. Mowewe	-	-	-	-
5. Uluwoi	10	19	5	-
6. Tinondo	-	-	-	-
7. Lalolae	7	27	6	-
8. Poli-Polia	-	-	-	-
9. Loea	-	-	-	-
10. Aere	-	-	-	-
11. Dangia	12	9	1,5	-
12. Ueesi	6	1	5	-
Kolaka Timur	85	82	29,5	-

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur
Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency

5.4 Perkebunan/*Plantation Crops*

Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman
Tabel/ 5.4.1 ***Production of Plantation Crops by Type of Crops***
Table **2013-2015**
(Ton)

Jenis Tanaman <i>Type of Plantation Crops</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kelapa (kopra)	12260	1182	99496
2. Kopi (kopi berasan)	3227	298	1697
3. Kapuk (serat berbiji)	36	3,37	2,75
4. Lada (biji kering)	69304	855	22347
5. Pala (kulit dan biji kering)	20	2	2
6. Cengkeh (bunga kering)	47581	255	115
7. Jambu Mete (Gelondong kering)	15357	218	214
8. Kemiri (biji kering)	922	70	70
9. Kakao (biji kering)	323	6889	5785
10. Enau/Aren (gula merah)	230	1,16	1,16
11. Kapas Rakyat	-	-	-
12. Kelapa Sawit	103	10	11
13. Tembakau	-	-	-
14. Asam jawa (buah)	14	1	1
15. Pinang (biji kering)	101	9	5
16. Panili (polong kering)	4	14	373
17. Sagu (tepung)	1395	88	315
18. Nilam	-	-	-
jumlah	150877	9896	130435

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka Timur
 Source : *Plantation Office of Kolaka Timur Regency*

Tabel/
Table 5.4.2 **Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman**
Area of Plantation Crops by Type of Crops
2016
(Ha)

Jenis Tanaman <i>Type of Plantation Crops</i>	Belum Produktif <i>Yet Productive</i>	Produktif <i>Productive</i>	Tidak Produktif <i>Non Productive</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa	554	1,66	135	2358
2. Kopi	151	943	410	1504
3. Kapuk	-	25	10	35
4. Lada	2114	1651	630	4394
5. Pala	16	8	-	24
6. Cengkeh	925	307	40	1272
7. Jambu Mete	16	499	292	807
8. Kemiri	87	391	107	585
9. Kakao	12662	48806	8849	70317
10. Enau/aren	13	45	4	61
11. Kapas Rakyat	-	-	-	-
12. Kelapa Sawit	555	72	-	627
13. Tembakau	-	-	-	-
14. Asam Jawa	-	-	2	2
15. Pinang	11	88	3	102
16. Vanili	46	24	54	124
17. Sagu	102	609	90	801
18. Nilam	-	-	-	-
2016	17525	53469	10626	83013
2015	17 455,35	50 454,77	14 298,5	82 207,5

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka Timur
Source : *Plantation Office of Kolaka TimurRegency*

Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan

Tabel/ 5.4.3 *Area of Plantation Crops by Type of Crops and Subdistrict*
Table 2016
(Ha)

Jenis Tanaman <i>Type of Plantation Crops</i>	Ladongi	Lambandia	Tirawuta	Mowewe	Uluiwoi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa/ <i>Coconut</i>	553	208	468	76	85
2. Kopi/ <i>Coffee</i>	44	43	353	107	213
3. Kapuk/ <i>Kapok</i>	7	-	-	-	6
4. Lada/ <i>Pepper</i>	407	210	1586	339	229
5. Pala/ <i>Nutmeg</i>	8	-	-	-	-
6. Cengkeh/ <i>Clove</i>	68	128	182	71	-
7. Jambu Mete <i>Cashew</i>	366	67	110	41	9
8. Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	68	7	116	128	17
9. Kakao/ <i>Cocoa</i>	8304	25552	2718	2328	1497
10. Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	10	5	-	-	3
11. Kapas Rakyat <i>Fleece</i>	-	-	-	-	-
12. Kelapa sawit <i>Palm Tree</i>	10	66	164	-	-
13. Tembakau <i>Tobacco</i>	-	-	-	-	-
14. Asam Jawa <i>Tamarind</i>	2	-	-	-	-
15. Pinang/ <i>Areca Nut</i>	-	-	44	14	-
16. Panili/ <i>Vanilla</i>	2	40	-	-	-
17. Sagu/ <i>Sago</i>	3	-	185	115	24
18. Nilam/ <i>Patchouli</i>	-	-	-	-	-
Jumlah	9852	26326	5926	3219	2083

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka Timur
Source : *Plantation Office of Kolaka Timur Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.3*

Jenis Tanaman <i>Type of Plantation Crops</i>	Tinondo	Lalolae	Poli- Polia	Loea	Aere
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Kelapa/ <i>Coconut</i>	127	74	171	186	105
2. Kopi/ <i>Coffee</i>	179	181	71	146	18
3. Kapuk/ <i>Kapok</i>	13	-	2	-	-
4. Lada/ <i>Pepper</i>	135	258	317	565	141
5. Pala/ <i>Nutmeg</i>	-	-	-	1	15
6. Cengkeh/ <i>Clove</i>	127	29	110	81	366
7. Jambu Mete <i>Cashew</i>	13	19	81	58	16
8. Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	44	63	23	55	6
9. Kakao/ <i>Cocoa</i>	2546	984	5329	1745	11239
10. Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	5	-	4	17	5
11. Kapas Rakyat <i>Fleece</i>	-	-	-	-	-
12. Kelapa sawit <i>Palm Tree</i>	5	29	45	16	42
13. Tembakau <i>Tobacco</i>	-	-	-	-	-
14. Asam Jawa <i>Tamarind</i>	-	-	-	-	-
15. Pinang/ <i>Areca Nut</i>	19	13	-	12	-
16. Panili/ <i>Vanilla</i>	-	4	6	63	4
17. Sagu/ <i>Sago</i>	79	96	9	53	-
18. Nilam/ <i>Patchouli</i>	-	-	-	-	-
Jumlah	2392	1750	6168	2998	11957

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka Timur
Source : Plantation Office of Kolaka Timur Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.3*

Jenis Tanaman <i>Type of Plantation Crops</i>	Dangia	Ueesi	Jumlah
(1)	(20)	(21)	(22)
1. Kelapa/ <i>Coconut</i>	204	101	2358
2. Kopi/ <i>Coffee</i>	1	148	1504
3. Kapuk/ <i>Kapok</i>	1	6	35
4. Lada/ <i>Pepper</i>	137	70	4394
5. Pala/ <i>Nutmeg</i>	-	-	24
6. Cengkeh/ <i>Clove</i>	110	-	1272
7. Jambu Mete <i>Cashew</i>	22	5	807
8. Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	2	56	585
9. Kakao/ <i>Cocoa</i>	6987	1088	70317
10. Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	7	5	61
11. Kapas Rakyat <i>Fleece</i>	-	-	-
12. Kelapa sawit <i>Palm Tree</i>	250	-	627
13. Tembakau <i>Tobacco</i>	-	-	-
14. Asam Jawa <i>Tamarind</i>	-	-	2
15. Pinang/ <i>Areca Nut</i>	-	-	102
16. Panili/ <i>Vanilla</i>	5	-	124
17. Sagu/ <i>Sago</i>	6	231	801
18. Nilam/ <i>Patchouli</i>	-	-	-
Jumlah	7732	1710	83013

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka Timur
Source : Plantation Office of Kolaka Timur Regency

Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan
Production of Plantation Crops by Type of Crops and Subdistrict
2015
(Ton)

Jenis Tanaman <i>Type of Plantation Crops</i>	Watu- banga	Tangge- tada	Poma- laa	Wundu- lako	Baula
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa/ <i>Coconut</i>	96,09	728,03	32,50	78,70	35,74
2. Kopi/ <i>Coffee</i>	17,95	57,20	0,38	24,02	11,42
3. Kapuk/ <i>Kapok</i>	0	0	0	1,42	2,23
4. Lada/ <i>Pepper</i>	5,64	962,46	1,33	9,18	16,43
5. Pala/ <i>Nutmeg</i>	0	0	0	0	0
6. Cengkeh/ <i>Clove</i>	1,20	50,58	0	13,19	11,05
7. Jambu Mete <i>Cashew</i>	2,01	3,43	8,38	0	10,35
8. Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	0	0	0,65	0	0,32
9. Kakao/ <i>Cocoa</i>	894,95	295,5	0	262,11	204,35
10. Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	0	0	0	47,75	2,57
11. Kapas Rakyat <i>Fleece</i>					
12. Kelapa sawit <i>Palm Tree</i>	0	0	0	0	0
13. Tembakau <i>Tobacco</i>					
14. Asam Jawa <i>Tamarind</i>	0	0	0	0	0
15. Pinang/ <i>Areca Nut</i>	0	0	0	1,77	0,08
16. Panili/ <i>Vanilla</i>	0,15	0	0	0	0
17. Sagu/ <i>Sago</i>	0	0	7,88	16,19	15,46
18. Nilam/ <i>Patchouli</i>					

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka Timur
 Source : *Plantation Office of Kolaka Timur Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.4*

Jenis Tanaman <i>Type of Plantation Crops</i>	Ladongi	Lamban- dia	Tira- wuta	Kola ka	Latam- baga
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Kelapa/ <i>Coconut</i>	332,02	30,72	80,79	3,27	44,53
2. Kopi/ <i>Coffee</i>	2,98	2,41	0	18,40	12,59
3. Kapuk/ <i>Kapok</i>	2,00	0	0	0	0
4. Lada/ <i>Pepper</i>	44,59	3,19	352,45	3,58	35,30
5. Pala/ <i>Nutmeg</i>	2,47	0	0	0	0
6. Cengkeh/ <i>Clove</i>	0	3,67	0	53,00	476,07
7. Jambu Mete <i>Cashew</i>	19,70	0	0	0,15	31,00
8. Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	11,43	1,93	0	0	0
9. Kakao/ <i>Cocoa</i>	4.618,19	14.986,87	2.701,89	56,80	370,00
10. Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	6,95	9,35	0	0	8,40
11. Kapas Rakyat <i>Fleece</i>					
12. Kelapa sawit <i>Palm Tree</i>	0	0	0	0	0
13. Tembakau <i>Tobacco</i>					
14. Asam Jawa <i>Tamarind</i>	1,65	0	0	0	0
15. Pinang/ <i>Areca Nut</i>	0	0	0	0	0
16. Panili/ <i>Vanilla</i>	0	0,50	0	0	0
17. Sagu/ <i>Sago</i>	9,50	0	1.215,09	0	11,50
18. Nilam/ <i>Patchouli</i>					

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka Timur

Source : *Plantation Office of Kolaka Timur Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.4

Jenis Tanaman <i>Type of Plantation Crops</i>	Wolo	Sama- turu	Mowe we	Ului- iwoi	Tinon- do
(1)	(12)	(13)	14	15	16
1. Kelapa/Coconut	1.572,50	442,08	51,80	164,32	50,31
2. Kopi/Coffee	30,30	118,03	43,56	10,38	147,10
3. Kapuk/Kapok	0	0	0	0,15	1,02
4. Lada/Pepper	42,00	79,30	43,29	19,35	37,40
5. Pala/Nutmeg	0	0	0	0	0
6. Cengkeh/Clove	372,20	180,17	0	0	37,89
7. Jambu Mete Cashew	47,00	14,13	0	0	0
8. Kemiri/Hazelnut	0	0	46,18	1,33	76,34
9. Kakao/Cocoa	3.507,00	2.106,30	1.036,60	1.629,82	1.536,80
10. Enau(Aren)/Palm	43,80	0	1,55	4,00	20,52
11. Kapas Rakyat Fleece					
12. Kelapa sawit Palm Tree	0	0	0	0	0
13. Tembakau Tobacco					
14. Asam Jawa Tamarind	0	0	0	0	0
15. Pinang/Areca Nut	0	0	7,41	0	13,73
16. Panili/Vanilla	0,18	0	0	0	0
17. Sagu/Sago	93,30	0	373,10	174,98	439,11
18. Nilam/Patchouli					

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka Timur

Source : Plantation Office of Kolaka Timur Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.4*

Jenis Tanaman <i>Type of Plantation Crops</i>	Lalolae	Poli-Polia	Toari
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Kelapa/ <i>Coconut</i>	22,48	50,05	531,64
2. Kopi/ <i>Coffee</i>	7,61	3,70	0
3. Kapuk/ <i>Kapok</i>	0	0,21	0
4. Lada/ <i>Pepper</i>	21,96	8,33	12,00
5. Pala/ <i>Nutmeg</i>	0	0	0
6. Cengkeh/ <i>Clove</i>	0	0	0
7. Jambu Mete <i>Cashew</i>	0	1,10	27,69
8. Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	3,53	1,90	0
9. Kakao/ <i>Cocoa</i>	350,00	1.983,52	225,77
10. Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	0	5,30	0
11. Kapas Rakyat <i>Fleece</i>			
12. Kelapa sawit <i>Palm Tree</i>	0	0	0
13. Tembakau <i>Tobacco</i>			
14. Asam Jawa <i>Tamarind</i>	0	0	0
15. Pinang/ <i>Areca Nut</i>	0,98	0	0
16. Panili/ <i>Vanilla</i>	0	0	0
17. Sagu/ <i>Sago</i>	0	1,55	0
18. Nilam/ <i>Patchouli</i>			

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka Timur

Source : *Plantation Office of Kolaka Timur Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.4*

Jenis Tanaman <i>Type of Plantation Crops</i>	Poling- gona	Loea	Jumlah
(1)	(20)	(21)	(22)
1. Kelapa/ <i>Coconut</i>	57,72	106,56	4.511,92
2. Kopi/ <i>Coffee</i>	23,38	3,12	534,57
3. Kapuk/ <i>Kapok</i>	0,20	0	7,26
4. Lada/ <i>Pepper</i>	4,63	73,51	1.776,00
5. Pala/ <i>Nutmeg</i>	0	0	2,47
6. Cengkeh/ <i>Clove</i>	0	0	1.199,05
7. Jambu Mete <i>Cashew</i>	23,00	0	187,97
8. Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	0	0	143,63
9. Kakao/ <i>Cocoa</i>	678,13	1.129,29	38.574,00
10. Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	0	1,04	151,24
11. Kapas Rakyat <i>Fleece</i>			
12. Kelapa sawit <i>Palm Tree</i>	54.613,08	0	54.613,08
13. Tembakau <i>Tobacco</i>			
14. Asam Jawa <i>Tamarind</i>	0	0	1,65
15. Pinang/ <i>Areca Nut</i>	0	0	23,99
16. Panili/ <i>Vanilla</i>	0,31	0	1,15
17. Sagu/ <i>Sago</i>	0	33,71	2.391,39
18. Nilam/ <i>Patchouli</i>			

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka Timur
Source : Plantation Office of Kolaka Timur Regency

5.5 Peternakan/*Livestock*

Tabel/ 5.5.1 **Populasi Ternak Besar menurut Kecamatan**
Table *Population of Large Livestock by Subdistrict*
2016
(Ekor/ *Tail*)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Aere	65	-	-	65	
Lambandia	2781	-	-	2781	
Poli-polia	558	-	-	558	
Dangia	574	-	-	574	
Ladongi	1841	-	-	1841	
Loea	505	-	-	505	
Tirawuta	1366	-	-	1366	
Lalolae	269	-	-	269	
Mowewe	1470	34	-	1470	
Tinondo	1518	22	-	1518	
Uluiwoi	781	-	-	781	
Ueesi	549	-	-	549	
Kolaka	2016	12277	56	-	12277
Timur	2015	13 457	60	0	13 517

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur
Source : Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency

Tabel/
Table 5.5.2 **Populasi Ternak Kecil menurut Kecamatan**
Population of Small Livestock by Subdistrict
2016
(Ekor/ Tail)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aere	53	-	53	106
Lambandia	420	-	32	452
Poli-polia	254	-	233	487
Dangia	196	-	478	674
Ladongi	432	-	3124	3556
Loea	122	-	10395	10517
Tirawuta	249	-	830	1079
Lalolae	63	-	-	63
Mowewe	334	-	-	334
Tinondo	128	-	-	128
Uluiwoi	212	-	-	212
Ueesi	318	-	-	318
Koltim 2016	2781	-	15145	17926
2015	3 349	0	15 316	17 562

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kab. Kolaka Timur
Source : Agriculture, Holticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency

Tabel/ 5.5.3 **Populasi Ternak Unggas menurut Kecamatan**
Table *Population of Poultry Livestock by Subdistrict*
2016
(Ekor/ Tail)

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Non Purebred Chicken	Ayam Ras Purebred Chicken	Itik / Itik Manila Duck	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aere	3995	-	-	3995
Lambandia	110605	10500	1350	122455
Poli-polia	32060	300	300	32660
Dangia	45870	2500	490	48860
Ladongi	100460	7000	2300	109760
Loea	21040	-	100	21140
Tirawuta	35600	5100	200	40900
Lalolae	15300	300	180	15780
Mowewe	20360	100	450	20910
Tinondo	15020	-	300	15320
Uluiwoi	12800	-	-	12800
Ueesi	10655	-	-	10655
Kolaka 2016	423765	25800	5670	455235
Timur 2015	422 539	39 300	5 670	467 509
2011	890 772	17 000	3 015	910 787

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kolaka Timur
 Source : Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency

Tabel/
Table 5.5.4 **Jumlah Ternak Besar yang Dipotong menurut Kecamatan**
Number of Large Livestock Slaughtered by Subdistrict
2016
(Ekor/ Tail)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aere	21	-	-	21
Lambandia	84	-	-	84
Poli-polia	50	-	-	50
Dangia	28	-	-	28
Ladongi	97	-	-	97
Loea	40	-	-	40
Tirawuta	58	-	-	58
Lalolae	25	-	-	25
Mowewe	67	1	-	68
Tinondo	31	1	-	32
Uluiwoi	7	-	-	7
Ueesi	6	-	-	6
Koltim 2016	514	2	-	516
Timur 2015	738	0	0	738

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kab. Kolaka Timur
Source : Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency

Jumlah Ternak Kecil yang Dipotong menurut Kecamatan
Number of Small Livestock Slaughtered by Subdistrict
2016
(Ekor/ Tail)

Tabel/ Table 5.5.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aere	4	-	12	16
Lambandia	33	-	12	45
Poli-polia	21	-	55	76
Dangia	15	-	114	129
Ladongi	34	-	744	778
Loea	10	-	2475	2485
Tirawuta	20	-	198	218
Lalolae	5	-	-	5
Mowewe	28	-	-	28
Tinondo	6	-	-	6
Uluiwoi	9	-	-	9
Ueesi	7	-	-	7
Koltim 2015	192	0	3 610	3 802

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kab. Kolaka Timur
 Source : Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency

Jumlah Ternak Unggas yang Dipotong menurut Kecamatan
Number of Poultry Livestock Slaughtered by Subdistrict
2016
(Ekor/ Tail)

Tabel/ 5.5.6
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Non Purebred Chicken</i>	Ayam Ras <i>Purebred Chicken</i>	Itik / Itik Manila <i>Duck</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aere	4900	35000	-	39900
Lambandia	55300	81000	1350	137650
Poli-polia	16000	27500	200	43700
Dangia	22935	14500	490	37925
Ladongi	50230	65360	2400	117990
Loea	10520	23000	200	33720
Tirawuta	17800	43800	100	61700
Lalolae	96500	28000	180	124680
Mowewe	10280	38000	450	48730
Tinondo	7510	29000	300	36810
Uluwoi	6450	16000	-	22450
Ueesi	5328	14500	-	19828
Koltim 2016	303753	415660	5670	725083

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kab. Kolaka Timur
 Source : *Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency*

Tabel/
Table 5.5.7 **Produksi Daging Ternak Besar menurut Kecamatan**
Production of Large Livestock Meat by Subdistrict
2016
(Kg)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aere	3570	-	-	3570
Lambandia	14280	-	-	14280
Poli-polia	8500	-	-	8500
Dangia	4760	-	-	4760
Ladongi	16490	-	-	16490
Loea	6800	-	-	6800
Tirawuta	9860	200	-	10060
Lalolae	4250	-	-	4250
Mowewe	11390	-	-	11390
Tinondo	5270	200	-	5470
Uluiwoi	1190	-	-	1190
Ueesi	1020	-	-	1020
Koltim 2016	87380	400	-	87780

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kab. Kolaka Timur
Source : Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency

Tabel/ 5.5.8 **Produksi Daging Ternak Kecil menurut Kecamatan**
Table *Production of Small Livestock Meat by Subdistrict*
2016
(Kg)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aere	50	-	528	578
Lambandia	4125	-	352	4477
Poli-polia	2625	-	24205016	5045
Dangia	1875	-	32736	6891
Ladongi	425	-	108900	33161
Loea	125	-	8712	109025
Tirawuta	250	-	-	8962
Lalolae	625	-	-	625
Mowewe	350	-	-	350
Tinondo	75	-	-	75
Uluiwoi	1125	-	-	1125
Ueesi	875	-	-	875
Kolaka 2016	12525	-	158664	171189

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kab. Kolaka Timur
 Source : Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency

Tabel/ 5.5.9 **Produksi Daging Unggas menurut Kecamatan**
Table *Production of Poultry Meat by Subdistrict*
2016
(Kg)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Non Purebred Chicken</i>	Ayam Ras <i>Purebred Chicken</i>	Itik / Itik Manila <i>Duck</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aere	3920	31500	-	35420
Lambandia	44240	90900	1080	136220
Poli-polia	12800	24900	160	37860
Dangia	18348	13350	392	32090
Ladongi	40184	59514	1920	101618
Loea	8416	20700	160	29276
Tirawuta	14240	39660	80	53980
Lalolae	77200	25200	144	102544
Mowewe	8224	34200	360	42784
Tinondo	6008	26100	240	32348
Uluiwoi	5160	14400	-	19560
Ueesi	4262	13050	-	17312
Koltim 2016	243002	393474	4536	641012

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kab. Kolaka Timur
 Source : Agriculture, Holticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency

Tabel/ 5.5.10 **Produksi Telur Unggas menurut Kecamatan**
Table *Production of Poultry Egg by Subdistrict*
2016
(Kg)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Non Purebred Chicken</i>	Ayam Ras <i>Purebred Chicken</i>	Itik / Itik Manila <i>Duck</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aere	17690	-	-	17690
Lambandia	392166	2750	14254	409170
Poli-polia	96250	-	3210	99460
Dangia	159580	1341	-	160921
Ladongi	378124	-	2600	380724
Loea	64270	-	160	64430
Tirawuta	186850	320	210	187380
Lalolae	47150	-	310	47460
Mowewe	73100	-	485	73585
Tinondo	46870	-	450	47320
Uluiwoi	39805	-	-	39805
Ueesi	31760	-	-	31760
Kolaka 2016	1533615	4411	21679	1559705

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kab. Kolaka Timur
 Source : Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency

Jumlah Pemasukan Ternak menurut Jenis dan Sumber Pembiayaan/ *Number of Livestock Importation by Type and Source of Financing*
2010 - 2016
(Ekor/ *Tail*)

Tahun <i>Year</i>	Sumber Biaya <i>Source of Budget</i>	Jenis Ternak/ <i>Type of Livestocks</i>				
		Sapi Bali <i>Balinese Cow</i>	Sapi Impor <i>Imported Cow</i>	Kambing <i>Goat</i>	Ayam Ras/Bu-Ras <i>Purebred (non) Chicken</i>	Lain-Nya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	APBD/DAU	100	0	270	0	1.375 (Itik)
	APBN	35	0	0	0	0
	Lainnya	0	0	0	0	0
2011	APBD/DAU	0	0	0	0	0
	APBN	254	0	0	0	0
	Lainnya	0	0	0	0	0
2012	APBD/DAU	0	0	0	0	0
	APBN	541	0	0	0	2.500 (itik)
	Lainnya	0	0	0	0	0
2013	APBD/DAU	0	0	0	0	0
	APBN	541	0	0	0	2.500 (itik)
	Lainnya	0	0	0	0	0
2015	APBD/DAU	125	0	0	0	0
	APBN	110	0	0	0	0
	Lainnya	0	0	0	0	0
2016	APBD/DAU	0	0	25	0	0
	APBN	26	0	0	0	0
	Lainnya	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur
Source : Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Timur Regency

Tabel/ 5.5.12 **Realisasi Vaksin Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Vaksinasi**
Table *Realization of Livestock Vaccines by Subdistrict and Type of Vaccination*
2016
(Dosis)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Vaksinasi / <i>Type of Vaccines</i>					
	SE	Anth rax	ND	Bruce llosis	HOG	Rabi es
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aere	0	0	0	0	0	0
Lambandia	0	0	0	0	0	0
Poli-polia	0	0	0	0	0	32
Dangia	0	0	0	0	0	27
Ladongi	0	0	0	0	0	216
Loea	0	0	0	0	0	276
Tirawuta	0	0	0	0	0	113
Lalolae	0	0	0	0	0	0
Mowewe	0	0	0	0	0	0
Tinondo	0	0	0	0	0	0
Uluiwoi	0	0	0	0	0	0
Ueesi	0	0	0	0	0	0
Koltim 2016	0	0	0	0	0	764

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur
Source : Agriculture, Horticulure and Livestock of Kolaka Timur Regency

5.6 Perikanan/*Fisheries*

5.6.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut dan Budidaya Perikanan menurut Kecamatan**
5.6.1 ***Production and Value of Production of Sea Fisheries and Aquaculture Fisheries by Subdistrict***
2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fishery</i>		Budidaya Perikanan <i>Cultivation Fishery</i>	
	Produksi <i>Production</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lambandia	0	0	48,42	1 210 476
2. Ladongi	0	0	128,08	3 201 904
3. Tirawuta	0	0	35,92	898 095
4. Mowewe	0	0	41,78	1 044 523
5. Uluiwoi	0	0	46,86	1 171 142
6. Tinondo	0	0	82,00	2 050 000
7. Lalolae	0	0	48,81	1 220 238
8. Poli-Polia	0	0	38,66	966 428
9. Loea	0	0	21,87	546 666
10. Aere	0	0	42,17	1 054 285
11. Dangia	0	0	74,19	1 854 761
12. Ueesi	0	0	70,29	1 757 142
Kolaka Timur	0	0	679,05	16 975 660

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Kolaka Timur
Source : Office of Fisheries of Kolaka Timur Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
	Produksi <i>Production</i> (ton)	Nilai / <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
1. Lambandia	48,42	1 210 476
2. Ladongi	128,08	3 201 904
3. Tirawuta	35,92	898 095
4. Mowewe	41,78	1 044 523
5. Uluiwoi	46,86	1 171 142
6. Tinondo	82,00	2 050 000
7. Lalolae	48,81	1 220 238
8. Poli-Polia	38,66	966 428
9. Loea	21,87	546 666
10. Aere	42,17	1 054 285
11. Dangia	74,19	1 854 761
12. Ueesi	70,29	1 757 142
Kolaka Timur	679,05	16 975 660

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Kolaka Timur

Source : *Office of Fisheries of Kolaka Timur Regency*

Tabel/
Table 5.6.2 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Darat dan Budidaya Perikananmenurut Kecamatan**
Production and Value of Production of Inland Fisheries and Aquaculture Fisheries by Subdistrict 2016

Kecamatan Subdistrict	Perairan Umum/ <i>Inland Open</i>		Tambak/ <i>Water Pound</i>	
	Pro- duksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lambandia	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Ladongi	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Tirawuta	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Mowewe	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Uluiwoi	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Tinondo	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Lalolae	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Poli-Polia	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Loea	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Aere	0,00	0,00	0,00	0,00
11. Dangia	0,00	0,00	0,00	0,00
12. Ueesi	0,00	0,00	0,00	0,00
Kolaka Timur	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Kolaka Timur
Source : Office of Fisheries of Kolaka Timur Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kolam <i>Fresh Water Pound</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Produksi <i>Production</i>	Nilai <i>Value</i>	Produksi <i>Production</i>	Nilai <i>Value</i>
	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aere	0	0	0	0
Lambandia	0	0	0	0
Poli-polia	2,8	71425	2,8	71425
Dangia	0	0	0	0
Ladongi	1,6	40175	1,6	40175
Loea	0,7	18350	0,7	18350
Tirawuta	2,5	62925	2,5	62925
Lalolae	0	0	0	0
Mowewe	1,8	45700	1,8	45700
Tinondo	0	0	0	0
Uluiwoi	0	0	0	0
Ueesi	0	0	0	0
Kolaka Timur	9,4	238,575	9,4	238,575

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Kolaka Timur
Source : Office of Fisheries of Kolaka Timur Regency

Tabel/
Table 5.6.3 **Estimasi Produksi Hasil Olahan Ikan menurut Jenis Olahan Per Kecamatan**
Production of Prosessed of Fish by Subdistrict
2016
(Ton)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Produksi Menurut Jenis Olahan <i>Number of Production by Processed Type</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Penga Raman <i>Salting</i>	Pemin Dangan <i>Roasting</i>	Peng Asapan <i>Fumiga tion</i>	Pengolahan Lainnya		
				<i>Other Processing</i>		
				Teri- pang <i>Seacu cumber</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lambandia	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2. Ladongi	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Tirawuta	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4. Mowewe	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
5. Uluiwoi	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
6. Tinondo	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
7. Lalolae	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
8. Poli-Polia	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
9. Loea	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
10. Aere	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11. Dangia	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
12. Ueesi	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Kolaka Timur
Source : Office of Fisheries of Kolaka Timur Regency

Tabel/ 5.6.4 **Produksi dan Nilai Budidaya Perikanan menurut Kecamatan**
Table *Production and Value of Production Aquaculture Fisheries by Subdistrict 2013*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumput Laut/ <i>Seaweed</i>		Kerapu/ <i>Grouper</i>	
	Produksi <i>Production</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lambandia	0,0	0,0	0,0	0,0
2. Ladongi	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Tirawuta	0,0	0,0	0,0	0,0
4. Mowewe	0,0	0,0	0,0	0,0
5. Uluiwoi	0,0	0,0	0,0	0,0
6. Tinondo	0,0	0,0	0,0	0,0
7. Lalolae	0,0	0,0	0,0	0,0
8. Poli-Polia	0,0	0,0	0,0	0,0
9. Loea	0,0	0,0	0,0	0,0
10. Aere	0,0	0,0	0,0	0,0
11. Dangia	0,0	0,0	0,0	0,0
12. Ueesi	0,0	0,0	0,0	0,0
Kolaka Timur	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Kolaka Timur
 Source : *Office of Fisheries of Kolaka Timur Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.6.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teripang/ <i>Seacucumber</i>		Mutiara/ <i>Gem</i>	
	Produksi <i>Production</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Biji <i>Seed</i>	Anakan <i>Chicks</i> (000 ekor)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lambandia	0,0	0,0	0,0	0,0
2. Ladongi	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Tirawuta	0,0	0,0	0,0	0,0
4. Mowewe	0,0	0,0	0,0	0,0
5. Uluiwoi	0,0	0,0	0,0	0,0
6. Tinondo	0,0	0,0	0,0	0,0
7. Lalolae	0,0	0,0	0,0	0,0
8. Poli-Polia	0,0	0,0	0,0	0,0
9. Loea	0,0	0,0	0,0	0,0
10. Aere	0,0	0,0	0,0	0,0
11. Dangia	0,0	0,0	0,0	0,0
12. Ueesi	0,0	0,0	0,0	0,0
Kolaka Timur	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Kolaka Timur
Source : Office of Fisheries of Kolaka Timur Regency

5.7 Kehutanan/*Forestry*

Tabel/
Table 5.7.1 **Luas Kawasan Hutan yang Telah Ditetapkan**
Wide of Area which Defined Forest
2012-2015
(Ha)

Jenis Hutan <i>Type of Forest</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Hutan Produksi Biasa (HPB)	-	-	-	15 316
2. Hutan Produksi Terbatas (HPT)	-	-	-	109 098
3. Hutan Lindung (HL)	-	-	-	184 537
4. Hutan Suaka Alam (HAS/PPA)	-	-	-	23 691
5. Hutan produksi Yang Dapat Di Konversikan (HPK)	-	-	-	841
6. Tanah Wisata Alam Laut (TWAL)	-	-	-	0
J u m l a h	-	-	-	333 483

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Kolaka Timur
Source : Office Forestry of Kolaka Timur Regency

Tabel/
Table 5.7.2 **Luas Kawasan Hutan yang Ditetapkan menurut Kecamatan**
Wide of Forest Area which Defined by Subdistrict
2012-2015
(Ha)

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lambandia	27 397	19 673,56	18 770
2. Ladongi	20 242	9 348,66	8 550
3. Tirawuta	20 937	15 237,37	15 207
4. Mowewe	20 105	16 105,00	15 251
5. Uluiwoi	32 235	24 857,44	23 557
6. Tinondo	20 004	15 155,44	20 055
7. Lalolae	20 292	16 292,00	21 200
8. Poli-Polia	19 481	8 787,65	7 587
9. Loea	20 568	13 168,72	12 846
10. Aere	-	-	5 577
11. Dangia	-	-	6 601
12. Ueesi	-	-	178 282
Jumlah	201 261	138 625,80	333 483

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Kolaka Timur

Source : Office Forestry of Kolaka Timur Regency

Tabel/ 5.7.3 **Produksi Hasil Hutan menurut Jenisnya**
Table *Production of Forest Products by Its Type*
2012-2015
(M³)

Jenis Kayu <i>Type of Woods</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kayu Rimba Logs	9.667,52	17.393,86	23.528,91	0
2. Kayu Rimba Gergajian	17.539,61	33.811,03	14.862,60	9 644
3. Rotan asalan (ton)	200.000,00	0	320	0
4. Rotan Olahan (ton)	78.945,00	19.135,00	68,97	0
5. Getah Pinus	0	27.268,00	51,97	108 016

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Kolaka Timur
 Source : *Office Forestry of Kolaka Timur Regency*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

<http://kolakakab.go.id>

VI. PERINDUSTRIAN DAN ENERGI

Bab ini menyajikan data serta ulasan secara ringkas hasil kegiatan pembangunan pada sektor-sektor Industri, Pertambangan, Listrik dan Air Minum di Kabupaten Kolaka Timur.

PENJELASAN TEKNIS

6.1 Industri

Sebagaimana yang diamanatkan oleh GBHN, pembangunan dibidang industri ditujukan untuk memperluas kesempatan kerja, meratakan kesempatan berusaha, meningkatkan ekspor, menunjang pembangunan daerah, serta memanfaatkan sumber alam dan sumber daya manusia. Sejalan dengan itu, maka dewasa ini pemerintah memberikan kesempatan yang seluas luasnya kepada masyarakat untuk membuka berbagai kegiatan dalam bidang industri.

6.2 Pertambangan

Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air.

VI. INDUSTRY AND ENERGY

This chapter presents the data and briefly reviews the results of development activities in the sectors of Industry, Mining, Electricity and Water Supply in Kolaka Timur Regency

TECHNICAL NOTES

6.1 Industry

As mandated by the Guidelines, the construction industry aimed at expanding employment opportunities, leveling opportunities, increase exports, to support regional development, development and utilization of natural resources and human resources. Accordingly, the present government gives wide opportunities to the public area to open the various activities in the industry.

6.2 Mining

Mining is an activity of taking economically valued material from within the earth skin, under earth surface, and under the water level.

6.3 Energi

Masyarakat Kolaka Timur menggunakan tenaga listrik atau penerangan listrik pada umumnya diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), sedangkan masyarakat pedesaan yang tidak terjangkau dengan jaringan listrik dari PLN menggunakan tenaga listrik non PLN dan lampu minyak tanah.

Pembangunan perlistrikan di Kolaka dikelola oleh Perusahaan Listrik Negara. Tabel tersebut menunjukkan bahwa hampir di setiap kecamatan di Kolaka Timur sudah menggunakan listrik.

6.4 Air Minum

Pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap air bersih Kolaka baru sebagian kecil yang dapat dilayani oleh Perusahaan Air Minum, yakni hanya masyarakat yang berdomisili di ibukota kabupaten dan ibukota kecamatan. Sedangkan bagi masyarakat yang berdomisili di pedesaan pada umumnya menggunakan air dari sumur atau mata air. Untuk itu, maka kegiatan pembangunan air bersih dewasa ini diarahkan pada peningkatan kapasitas dan perluasan jaringan air minum, dengan maksud agar dapat menjangkau masyarakat pedesaan. Jika dilihat menurut jenis pelanggan, maka pelanggan yang terbanyak adalah rumah tangga (tempat tinggal) dari seluruh jumlah pelanggan PDAM.

6.3 Energy

Kolaka communities use electricity or electric lighting in general obtained from the State Electricity Company (PLN), while rural communities are not reached by electricity network using non-PLN electricity and kerosene lamps.

The construction of electricity in Kolaka, which is managed by the State Electricity Company. The table shows that almost in each subdistrict in Kolaka was using electricity.

6.4 Water Supply

Meet the needs of the community to clean water in Kolaka which had a small part can be served by the Water Supply Company, the only people who are living in the regencial capital and the capital subdistrict. As for the people who live in rural areas typically use water from wells or springs. For that, the water development activities aimed at today's capacity-building and expansion of drinking water networks, in order to reach rural communities.

When viewed by type of customer, the majority of customers are household (residence) of the total number of subscribers taps.

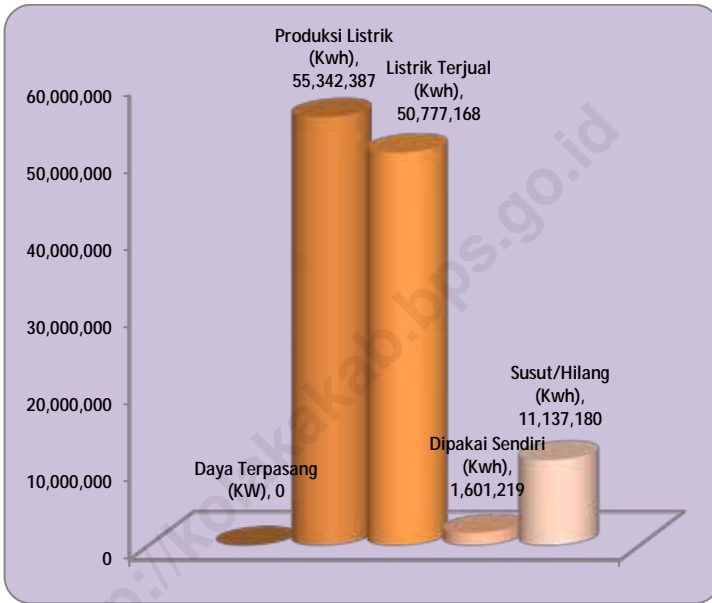
Gambar/*Figure* 6.1

**Jumlah Perusahaan Industri Kimia; Hasil Pertanian; Kehutanan;
Logam & Mesin Aneka; dan Tenaga Kerja**
*Number of Companies Chemical Industry; Agriculture; Forestry;
Various Metals & Machinery, and Labors*
2012-2015



Gambar/Figure 6.2

**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT.PLN
(Persero) Pada Cabang/Ranting di Kabupaten Kolaka Timur
*Installed Capacity, Produced Electricity and Distributed Electricity
at PLN Branch in Kolaka Timur Regency*
2016**



6.1 Perindustrian/*Industry*

Tabel/
Table 6.1.1 **Jumlah Perusahaan Industri Kimia, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi**
Number of Chemical Industry Company, Labor, Investment and Value of Production
2007 – 2014

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Company</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i>	Investasi <i>Investation</i> (000)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	-	-	-	-
2008	-	-	-	-
2009	-	-	-	-
2010	-	-	-	-
2011	-	-	-	-
2012	-	-	-	-
2013	-	-	-	-
2014	-	-	-	-

Sumber : Dinas Koperasi dan Perindag Kabupaten Kolaka Timur

Source : *Office of Trade, Industry and Cooperative of Kolaka Timur Regency*

Tabel/
Table 6.1.2 **Jumlah Perusahaan Industri Logam dan Mesin, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi**
Number of Industry Company Metal and Machine, Labor, Investment and Value of Production
2015 – 2016

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Company</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i>	Investasi <i>Investation</i> (000)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	6	16	268.100	128,260
2016	6	16	268.100	128,260

Sumber : Dinas Koperasi dan Perindag Kabupaten Kolaka Timur

Source : *Office of Trade, Industry and Cooperative of Kolaka Timur Regency*

Tabel/
Table **6.1.3** **Jumlah Perusahaan Industri Aneka, Tenaga Kerja,**
Investasi dan Nilai Produksi
Number of Various Industry Company, Labor,
Investment and Value of Production
2015 – 2016

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Company</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i>	Investasi <i>Investation</i> (000)	Nilai Produksi <i>Production</i> <i>Value</i> (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	40	137	927.800	201.100
2016	40	137	927.800	201.100

Sumber : Dinas Koperasi dan Perindag Kabupaten Kolaka Timur
Source : Office of Trade, Industry and Cooperative of Kolaka Timur Regency

Jumlah Perusahaan Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan (IHPK), Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi
6.1.4 *Number of Agricultural Products Industry and Forestry (APIF), Labor, Investment and Value of Production*
2015 – 2016

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Company</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i>	Investasi <i>Investation</i> (000)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	31	276	2.807.461	2.145.182
2016	31	276	2.807.461	2.145.182

Sumber : Dinas Koperasi dan Perindag Kabupaten Kolaka Timur

Source : *Office of Trade, Industry and Cooperative of Kolaka Timur Regency*

Tabel/
Table 6.1.5 **Jumlah Perusahaan Industri Kimia, Hasil Pertanian, Kehutanan, Logam dan Mesin Aneka, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi**
Number of Companies Chemical Industry, Agriculture, Forestry, Various Metals and Machinery, Labor and Value of Production
2012 – 2015

Tahun Year	Jumlah Perusahaan Number of Company	Tenaga Kerja Workers	Investasi Investation (000)	Nilai Produksi Production Value (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	-	-	-	-
2013	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2015	77	429	4.003.361	2.474.542

Sumber : Dinas Koperasi dan Perindag Kabupaten Kolaka Timur

Source : *Office of Trade, Industry and Cooperative of Kolaka Timur Regency*

6.2. Pertambangan/*Mining*

**Produksi dan Nilai Produksi Hasil Pertambangan
Nikel**
6.2 *Production and Value of Production Nickel Mining
Results*
2014

Tahun <i>Year</i>	Produksi Biji Nikel <i>Nickel Ore Production</i> (Ton)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Jutaan/Millions Rupiah)
(1)	(2)	(3)
2014	-	-

6.3 Energi/*Energy*

**Tabel/
Tabel**

6.3.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT.PLN (Persero) Pada Cabang/Ranting di Kabupaten Kolaka Timur
Installed Capacity, Produced Electricity and Distributed Electricity at PLN Branch in Kolaka Timur Regency
2008-2012

Tahun <i>Year</i>	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i> (KW)	Produksi Listrik <i>Electricity Produced</i> (Kwh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (Kwh)	Dipakai Sendiri <i>Own Using</i> (Kwh)	Susut/ Hilang <i>Exsiccate</i> (Kwh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	9.292	35.462.735	33.309.635	1.490.340	662.760
2010	12.063	37.548.530	36.045.686	3.009.439	-1.506.595
2011	15.782	54.473.940	41.203.382	1.434.972	11.835.586
2012	-	55.342.387	50.777.168	1.601.219	11.137.180
2013	19.072	62.878.168	55.244.388	1.706.427	5.927.353
2014	16.718	82.141.838	67.593.579	-	8.304.539

Sumber: PLN Ranting Kolaka

Source: PLN Unit Kolaka

Tabel/
Table 6.3.2 **Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur**
Number of Electricity Consumers by Subdistrict in Kolaka Timur Regency
2014-2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Ladongi			-	-	2 591
2. Lambandia			-	-	1 925
3. Tirawuta	-		-	-	1 976
4. Mowewe					-
5. Uluiwoi	963	993	984 1.013	984 1.013	
6. Tinondo					
7. Lalolae	303	324	343	343	-
8. Poli-Polia			-	-	1 161
9. Loea			-	-	965
10. Aere					425
11. Dangia					1 284
12. Ueesi					-
Kab. Kolaka Timur	28.940	30.029	34.321	34.321	-

Sumber: PLN Ranting Kolaka

Source: PLN Unit Kolaka

6.4 Air/Water

Tabel 6.4.1
Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Kolaka Timur
Number of Water Supply Consumers by Type of Consumers in Kolaka Timur Regency 2010-2015

Jenis Konsumen <i>Type of Consumers</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/ <i>Social</i>	-	-	39	38
Umum/ <i>General</i>	-	-	19	19
Khusus/ <i>Specific</i>	-	-	20	19
Non Niaga	-	-	1 318	1 503
Rumah Tangga <i>Household</i>	-	-	1 247	1 381
Pemerintah <i>Government</i>	-	-	71	122
Niaga/ <i>Commercial</i>	-	-	30	33
Kecil/ <i>Small</i>	-	-	27	30
Besar/ <i>Large</i>	-	-	3	3
Industri/ <i>Industry</i>	-	-	4	0
Kecil/ <i>Small</i>	-	-	0	0
Besar/ <i>Large</i>	-	-	4	0
Khusus/ <i>Specific</i>	-	-	0	0
Pelabuhan/ <i>SeaPort</i>	-	-	0	0
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	0	0
Jumlah/ <i>Total</i>	-	-	1 291	1 564

Sumber: PDAM Kab. Kolaka

Source: Regional Water Company of Kolaka Timur Regency

Ket. PDAM Kolaka Timur terbentuk September 2014

Tabel/ **6.4.2** **Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Menurut**
Table **Jenis Konsumen di Kabupaten Kolaka dan Kolaka**
timur
Number of Distributed Waters by Type of
Consumers in Kolaka Timur Regency
2012-2015

Jenis Konsumen <i>Type of Consumers</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/ <i>Social</i>	-	-	3 347	12 083
Umum/ <i>General</i>	-	-	1 266	5 066
Khusus/ <i>Specific</i>	-	-	2 081	7 017
Non Niaga	-	-	53 234	348 678
Rumah Tangga <i>Household</i>	-	-	52 007	339 393
Pemerintah <i>Government</i>	-	-	1 227	9 285
Niaga/ <i>Commercial</i>	-	-	2 278	16 243
Kecil/ <i>Small</i>	-	-	2 166	14 679
Besar/ <i>Large</i>	-	-	112	1 564
Industri/ <i>Industry</i>	-	-	0	0
Kecil/ <i>Small</i>	-	-	0	0
Besar/ <i>Large</i>	-	-	0	0
Khusus/ <i>Specific</i>	-	-	0	0
Pelabuhan/ <i>SeaPort</i>	-	-	0	0
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	0	0
Jumlah/ <i>Total</i>	-	-	57 759	377 004

Sumber: PDAM Kab. Kolaka

Source: Regional Water Company of Kolaka Timur Regency
 Ket. PDAM Kolaka Timur terbentuk September 2014

VII. PERDAGANGAN

Kegiatan perdagangan di Kolaka terdiri dari perdagangan ekspor dan impor serta perdagangan antar pulau. Pada perdagangan ekspor dan perdagangan antar pulau, jenis barang yang diperdagangkan meliputi berbagai komoditas dari hasil pertambangan, perikanan, perkebunan dan kehutanan. Sedangkan pada kegiatan impor, barang yang diimpor yaitu barang modal.

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. Sebelum tahun 2009, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut

VII. TRADE

Trafficking activities in Kolaka consists of export and import trade as well as inter-island trade. In the export trade and inter-island trade, types of traded goods include a variety of commodities from the mining, fishery, plantation and forestry. While on imports, imported goods are capital goods

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2009, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zone, which are regarded as "abroad".*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs*

dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem

import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB) and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.

5. Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.

6. Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.

7. The following goods are not included in the statistic:

- a. Clothings and passengers' jewelry.*
- b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. Goods imported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. Packings/containers to be refilled.*
- g. Bank notes and securities*
- h. Sample goods*

8. The carry-over system is used in processing Indonesian

"Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya.

Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.

10. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.

11. Perdagangan Antar Pulau

Dalam kegiatan perdagangan antar pulau, barang-barang yang diperdagangkan di Kolaka terdiri dari dua kelompok. Kelompok pertama adalah komoditas hasil bumi yang meliputi: hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan hasil hutan. Sedangkan kelompok kedua adalah komoditas hasil laut, yang meliputi ikan dan hasil-hasil laut lainnya.

export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month.

This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. Major country is country which recorded the biggest of export or import value.

10. Major port is port which recorded the biggest of export or import value.

11. Inter-Island Trade

In the inter-island trade, traded goods in Kolaka consists of two groups. The first group is a commodity crops which include: agriculture, plantation, livestock and forest products. Whereas the second group is the seafood commodities, including fish and other seafood results.

Tabel/
Table 7.1 **Banyaknya Perusahaan Menurut Badan Hukum di Kabupaten Kolaka Timur**
Number of Establishment by Legal Entity in Kolaka Timur
2012-2016

Badan Hukum <i>Legal Entity</i>	2012*	2013*	2014*	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT <i>Public Company</i>	180	598	621	0	0
CV/Firma <i>CV/Firms</i>	103	1 464	1 548	0	4
Koperasi <i>Cooperative</i>	32	513	518	144	3
Perorangan <i>Personal</i>	276	5 060	5 131	76	22
Lainnya <i>Others</i>	1	21	22	0	0
Jumlah <i>Total</i>	592	7 656	7 840	220	29

Sumber: Dinas Koperasi dan Perindag Kabupaten Kolaka Timur

Source: Office of Trade, Industry and Cooperative of Kolaka Timur Regency

Ket. *) Kolaka dan Kolaka Timur

Tabel/ 7.2 **Banyaknya Pedagang di Kabupaten Kolaka Timur**
Table *Number of Trader in Kolaka Timur Regency*
2009-2014

Tahun/Year	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Intermediate Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	20	48	364
2010	30	56	307
2011	89	92	481
2012	380	967	6.626
2013	471	1.052	6.917
2014	555	1.188	7.192

Sumber: Dinas Koperasi dan Perindag Kabupaten Kolaka Timur
Source: Office of Trade, Industry and Cooperative of Kolaka Timur Regency

Tabel/
Table

7.8

**Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau
Keluar menurut Negara Tujuan di Kabupaten
Kolaka Timur**
*Volume and Value Inter Island Trading Exit by
Destination Country in Kolaka Timur Regency
2007 – 2014*

Tahun Year	Volume/ <i>Volume</i> (Ton)	Nilai/ <i>Value</i> (US \$)	Negara Tujuan <i>Destination Country</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	13.500	14.694.500,00	Malaysia dan Amerika Serikat (USA)
2008	16.400	18.510.391,00	Malaysia
2009	11.600	15.525.850,00	Malaysia
2010	2.000	3.886.000,00	Malaysia
2011	1.200	3.101.800,00	Malaysia
2012	0	0	0
2013	0	0	0
2014	-	-	-

Sumber : Dinas Koperasi dan Perindag Kabupaten Kolaka Timur

Source : *Office of Trade, Industry and Cooperative of Kolaka Timur Regency*

VIII. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, & PARIWISATA

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan hubungan perekonomian, baik antara satu kota dengan kota lainnya, maupun antara kota dengan desa dan antara satu desa dengan desa lainnya. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan hubungan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya.
 - b. Angkutan Darat
Sarana angkutan darat seperti kendaraan bermotor disamping dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagai angkutan penumpang, juga dapat dipergunakan sebagai angkutan barang-barang produksi hasil pertanian, kehutanan dan hasil-hasil lainnya.
Jenis sarana angkutan darat yang dicakup disini adalah kendaraan bermotor yang meliputi mobil penumpang, mobil beban, otobis dan sepeda motor.

VIII. TRANSPORTATION COMMUNICATION, & TOURISM

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of Road*
The road is the land transport infrastructure is very important in speeding up economic relations activities, both between one city to another city, and between villages and cities with between one village to another village. A good road conditions would facilitate the mobility of the population in economic relations and conduct other social activities.
 - b. *Land Transportation*
Land transportation as well as motor vehicles can be used by the community as a passenger, also can be used as a goods transportation of agricultural production, forestry and the other results.
Types of land transportation facilities covered here is motor vehicles include passenger cars, car load, bus and motorcycle. Preview state land transport facilities

- c. **Angkutan Laut**
Sebagian wilayah Kolaka adalah berupa perairan. Karena itu diperlukan sarana angkutan laut sebagai alat transportasi dari dan ke Kolaka.
Pemerintah Kolaka mengupayakan berbagai jenis usaha pelayaran. Jenis-jenis usaha pelayaran yang sedang beroperasi di Kolaka dewasa ini terdiri dari pelayaran umum dan angkutan penyeberangan.
- d. **Angkutan Udara**
Sarana pelabuhan udara di Kolaka dapat disinggahi pesawat udara sebagai angkutan penumpang dan aktif dipakai adalah Pelabuhan Udara Sangia Nibandera. Pelabuhan Udara Sangia Nibandera ini memegang peranan yang sangat penting dalam menghubungkan Kolaka dengan Ujung Pandang dan Jakarta serta kota-kota lainnya di Indonesia.
- e. **Pos dan Telekomunikasi**
Pembangunan pos dan giro diarahkan untuk memperlancar pelayanan arus informasi ke seluruh penjuru tanah air. Untuk memperlancar pelayanan informasi di Kolaka, dewasa ini telah dibangun berbagai fasilitas fisik pos dan giro sampai tingkat pedesaan yang meliputi kantor pos, kantor pos tambahan, kantor
- in Sulawesi.*
- c. **Sea Transportation**
Several region of Kolaka is waterworks. Therefore sea transportation is required as a means of transportation from and to Kolaka. The Government of Kolaka today seek a variety of shipping business. Types of businesses that are operating cruises in Kolaka today consists of a general shipping and transportation pioneer crossing..
- d. **Air Transportation**
Air port facilities in Kolaka can stop off at the aircraft as a passenger and are actively used is Sangia Nibandera Airport. The Sangia Nibandera Airports holds a very important role in connecting Kendari to Ujung Pandang and Jakarta and other cities in Indonesia.
- e. **Post and Telecommunication**
Development giro postal and services directed to expedite the flow of information throughout the country. To facilitate information services in Kolaka, today has been built physical facilities and postal giro to the village level which includes the post

pos dan giro pembantu, pos keliling kota, pos keliling desa, rumah pos, kotak pos dan bis surat.

Dengan tersedianya sarana fasilitas pelayanan jasa pos dan giro yang tersebar di beberapa kecamatan, maka kelancaran pertukaran informasi antara manusia, organisasi dan lembaga pemerintah di Kolaka akan semakin meningkat. Demikian pula pelayanan benda-benda pos seperti surat, wesel dan lain-lain kepada masyarakat sampai ke pelosok pedesaan akan semakin lancar.

2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk

office, post office addition, and post office giro assistant, heading around town, heading around the village, heading home, post office box and mailbox.

By providing the means postal service facilities and current accounts are spread in several subdistricts, then the smooth exchange of information between people, organizations and government agencies in Kolaka will increase. Similarly, the postal service objects objects such as letters, bills etc. to the rural communities to be more kepelosok smoothly.

2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesian Army Force, Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

3. *Passengers cars are any motor vehicle with no more than eight seats excluding seat for*

sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

6. Data panjang jalan yang disajikan dalam publikasi ini, untuk jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.

7. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb. Dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

8. Telekomunikasi adalah setiap

driver. It can be with or without boot.

4. Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding the driver. It can be with or without boot.

5. Trucks are motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

6. Data on the length of state and Regencial were taken from the Ministry of Public Works.

7. Post office is a building/office dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.

8. Telecommunication includes

pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

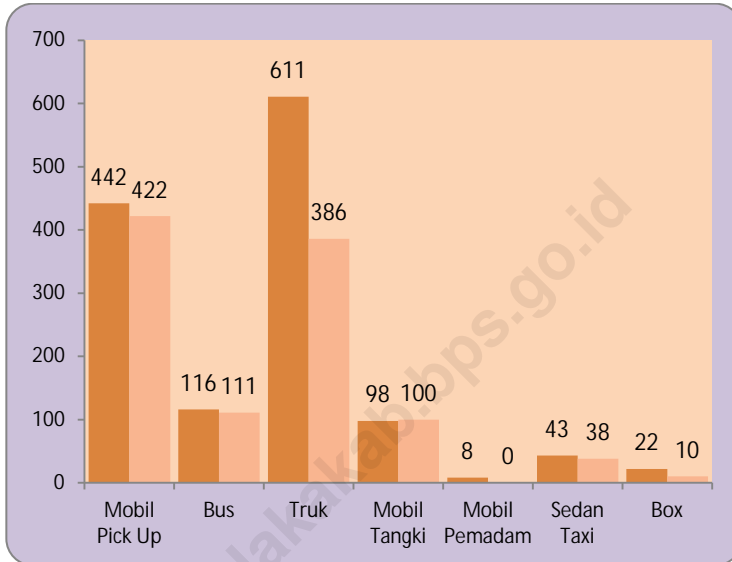
9. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam rangka bertelekomunikasi.

every transmitting, delivering and; or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire systems, optic, radio or other electromagnetic system.

9. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

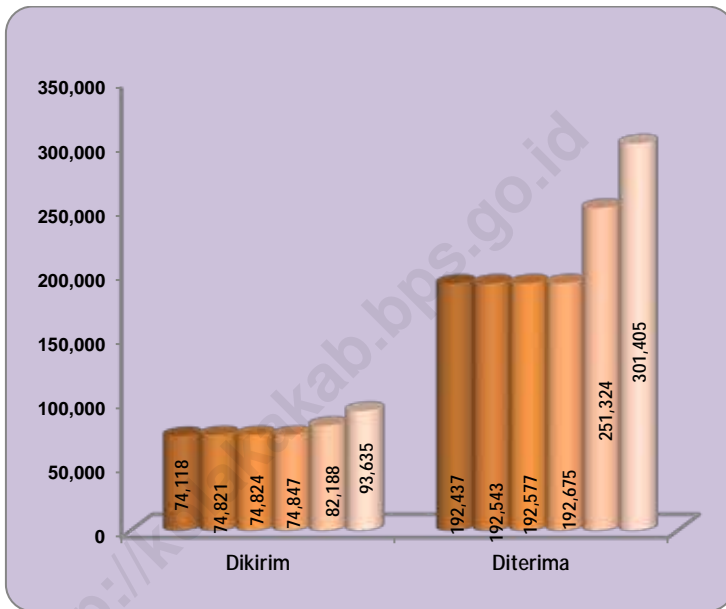
Gambar/Figure 8.1

Jumlah Kendaraan Bermotor yang Diuji menurut Jenis Kendaraan
Number of Motor Vehicles to be Tested by Type of Vehicle
2014-2016



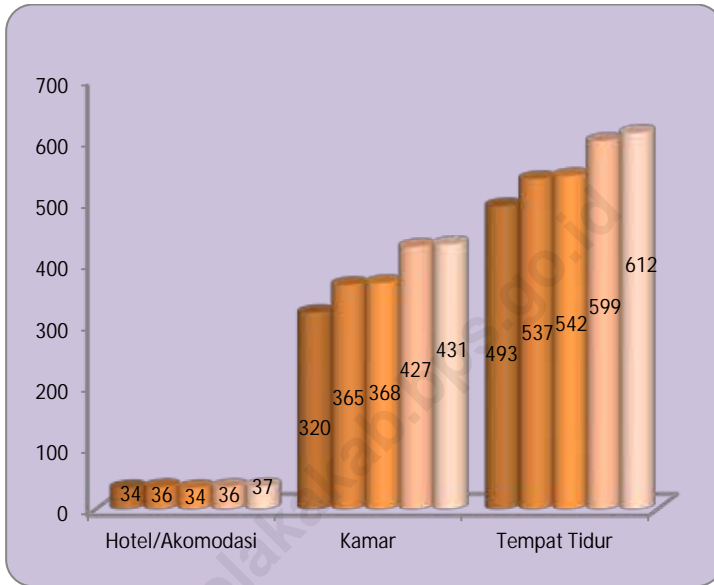
Gambar/Figure 8.2

**Jumlah Surat/Paket Pos yang Dikirim dan Diterima di
Kabupaten Kolaka Timur**
*Number of Mail and Package Postage who Sent and Received
in Kolaka Timur Regency*
2011-2016



Gambar/Figure 8.3

**Jumlah Hotel/Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur/
Number of Hotel/Accommodation, Rooms and Beds
2012-2016**



8.1. Transportasi/*Transportation*

Tabel/
Table 8.1.1 **Panjang Jalan Negara, Propinsi dan Kabupaten menurut Permukaan**
Road Length of State, Provincial and Regency by Type of Surface
2016
(Km)

Uraian/ <i>Descriptions</i>	Negara	Propinsi	Kabupaten	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Jalan Negara <i>Contry Roads</i>	50,00	0	0	50,00
1.1. Diaspal/ <i>Be Paved</i>	50,00	0	0	50,00
1.2. Tidak Diaspal/ <i>Not Paved</i>	0	0	0	0
II. Jalan Propinsi <i>Provincial Roads</i>	0	67,90	0	67,90
2.1. Diaspal/ <i>Be Paved</i>	0	24,20	0	24,20
2.2. Tidak Diaspal/ <i>Not Paved</i>	0	43,70	0	43,70
III. Jalan Kabupaten <i>Regencial Roads</i>	0	0	1 036,70	1 036,70
3.1. Diaspal/ <i>Be Paved</i>	0	0	15,55	15,55
3.2. Tidak Diaspal/ <i>Not Paved</i>	0	0	1 021,15	1 021, 15
Jumlah/Total	50,00	135,80	2 073,40	2 259,20

Sumber : Dinas PU Kabupaten Kolaka Timur

Source : *Office of Public Works of Kolaka Timur Regency*

* Data diperbaiki/*Repaired Data*

Tabel/
Table 8.1.2 **Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan**
Road Length by Type of Surface, Condition and Class of Road
2016
(Km)

Perincian/Details	Negara*)	Propinsi*)	Kabupaten	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Jenis Permukaan	50,00	67,90	1 036,70	1 154,60
1.1. Diaspal	50,00	24,20	15,55	89,75
1.2. Kerikil	-	43,70	204,23	247,93
1.3. Tanah	-	-	816,92	816,92
1.4. Tidak dirinci	-	-	-	-
1.5. Non Status	-	-	-	-
II. Kondisi Jalan	50,00	67,91	1036,72	1 154,61
2.1. Baik	42,50	24,20	51,84	118,54
2.2. Sedang	7,500	8,74	155,51	171,75
2.3. Rusak	-	15,30	362,85	378,14
2.4. Rusak berat	-	19,67	466,52	486,18
2.5. Tidak dirinci	-	-	-	-
2.6. Non status	-	-	-	-
III. Kelas Jalan	50,00	67,90	1036,70	1 154,60
3.1. Kelas I	50,00	-	-	50,00
3.2. Kelas II	-	67,90	-	67,90
3.3. Kelas III	-	-	365,70	365,70
3.4. Kelas III A	-	-	133,00	133,00
3.5. Kelas III B	-	-	538,00	538,00
3.6. Kelas III C	-	-	-	-
3.7. Tidak Dirinci	-	-	-	-
3.8. Non Status	-	-	-	-

Sumber : Dinas PU Kabupaten Kolaka Timur

Source : Office of Public Works of Kolaka Timur Regency

Keterangan : *) Data untuk Jalan Negara dan Jalan Propinsi ada di Dinas PU Propinsi

Note : *) Data for the State Road and Provincial Road in the Office of Public Works
Provincial

Tabel/
Table **8.1.3** **Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan,**
Kondisi dan Kelas Jalan
Road Length by Type of Surface, Condition
and Class of Road
2012 – 2016
(Km)

Perincian/Details	2012	2013	2014	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Jenis Permukaan	1.131,15	1.822,85	718.82	718.82
1.1. Diaspal	289,22	680,32	405.37	405.37
1.2. Kerikil	705,52	834,6	298.95	298.95
1.3. Tanah	136,41	307,93	14.50	14.50
1.4. Tidak dirinci	0	0	-	-
1.5. Non Status	0	0	-	-
II. Kondisi Jalan	1.131,15	1.822,85	389.60	389.60
2.1. Baik	289,22	691,49	18.75	18.75
2.2. Sedang	585,34	684,31	188.85	188.85
2.3. Rusak	122,38	157,83	153.65	153.65
2.4. Rusak berat	134,21	289,22	30.35	30.35
2.5. Tidak dirinci	37,46	0	-	-
2.6. Non status	0	0	-	-
III. Kelas Jalan	1.131,15	1822,85	389.60	389.60
3.1. Kelas I	0	0	-	-
3.2. Kelas II	0	1373,85	-	-
3.3. Kelas III	47,06	189,1	-	-
3.4. Kelas III A	361,8	250,5	124.80	124.80
3.5. Kelas III B	620,76	9,4	195.10	195.10
3.6. Kelas III C	101,53	0	89.70	89.70
3.7. Tidak Dirinci	0	0	-	-
3.8. Non Status	0	0	-	-

Sumber :Dinas PU Kabupaten Kolaka Timur.

Source : *Office of Public Works of Kolaka Timur Regency.*

* Data diperbaiki

Jumlah Kendaraan Bermotor yang Diuji menurut Jenis Kendaraan
Number of Motor Vehicles to be Tested by Type of Vehicle
2010 – 2014

Tabel/ 8.1.4
Table

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mobil Pick Up <i>Pick Up</i>	471	482	442	422	438
					171
2. Mobil Bus <i>Otobus</i>	268	203	116	111	407
3. Mobil Truk <i>Truck</i>	364	521	611	386	407
4. Mobil Tangki	54	68	98	100	135
5. Mobil Station <i>Stations Minibus</i>	0	0	0	0	0
6. Mobil pemadam kebakaran	8	9	8	8	8
7. Sedan Taxi <i>Taxi</i>	22	28	43	38	36
8. Box/ <i>Box Minibus</i>	-	27	22	10	37

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Kolaka Timur.

Source : Office of Transportation, Communication and Information Technology of Kolaka Timur Regency

8.2 Komunikasi/*Communication*

**Tabel/
Table**

8.2.1

Jumlah Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro menurut Kecamatan
Number of Physical Facilities of the Post Services and Current Accounts Services by Subdistrict
2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kode Pos <i>Postal Code</i>	Ktr Pos <i>Post Office</i>	Ktr. Pos Tambahan <i>Subsidiary Post Office</i>	Ktr. Pos <i>Pemba ntu</i>	Pos Keliling Kota <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tirawuta	93572	1	0	0	0
2. Ladongi	93573	1	0	0	0
3. Mowewe	93571	1	0	0	0
Kolaka Timur		3	0	0	0

Sumber : PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Kolaka Timur

Source : PT Pos Indonesia (Persero) of Kolaka Timur Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kode Pos <i>Postal Code</i>	Pos Keli ling Desa <i>Village Postal Mobile</i>	Rumah Pos <i>House of Post</i>	Kotak Pos <i>Post Box</i>	Bis Surat <i>Mail Box</i>
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tirawuta	93572	0	0	0	0
2. Ladongi	93573	0	0	0	0
3. Mowewe	93571	0	0	0	0
Kolaka Timur		0	0	0	0

Sumber : PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Kolaka Timur

Source : PT Pos Indonesia (Persero) of Kolaka Timur Regency

Jumlah Benda – Benda Pos yang Dikirim dan Diterima di Kabupaten Kolaka
Number of Postage Goods who Sent and Received in Kolaka Timur Regency
2008 – 2016

Tahun Year	Surat Pos/ Pos Paket <i>Mail/Package</i>		Pos Wesel <i>Money Post Service</i>		Meterai <i>Meterai</i>	Akta Agraria <i>Land Acta</i>
	Kirim <i>Delivered</i>	Terima <i>Received</i>	Kirim <i>Delivered</i>	Terima <i>Received</i>		
	(2)	(3)	(4)	(5)		
2008*	74 118	192 437	1 321	2 924	257 500	0
2009*	74 821	192 543	1 349	2 847	257 710	0
2010*	74 824	192 577	1 391	2 975	261 711	0
2011*	74 847	192 675	2 177	3 011	275 715	0
2012*	82 188	251 324	4 555	4 871	387 000	0
2013*	93 635	301 405	5 466	5 845	464 400	0
2014*	100 849	288 358	5 694	6 089	425 700	0
2016	76 258	75 152	1 157	894	52 642	0

Sumber : PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Kolaka Timur
 Source : PT Pos Indonesia (Persero) of Kolaka Timur Regency
 Ket. *) Data Kolaka dan Kolaka Timur

Tabel/
Table 8.2.3 **Jumlah Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima Dari Dalam dan Luar Negeri**
Number of the Postage Goods who Sent and Received from Domestic and International 2015

Jenis Pengiriman <i>Type of Delivered Services</i>	Dikirim/ <i>Delivered</i>		Diterima/ <i>Received</i>	
	Dalam Negri <i>Domestic</i>	Luar Negri <i>Abroad</i>	Dalam Negri <i>Domestic</i>	Luar Negri <i>Abroad</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Surat Biasa (Surat, Warkat Pos, Kertas Pos, Barang cetak, Surat Kabar, Surat Pos Dinas)	550	0	950	0
2. Surat kilat/Pos Kilat khusus	1 252	0	850	0
3. Surat Pos tercatat kilat	0	0	0	0
4. Surat Pos EXPRESS/EMS	0	0	0	0
5. Surat Pos tercatat biasa	0	0	0	0
6. Surat Pos terdaftar	0	0	0	0
7. Pos Paket	250	0	270	0
8. Pos Wesel	398	0	300	0
Kolaka Timur	2 450	0	2 370	0

Sumber : PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Kolaka Timur
Source : PT Pos Indonesia (Persero) of Kolaka Timur Regency

Tabel/ 8.2.4 **Kapasitas Sentral dan Sambungan menurut**
Table **Unit Pengelola Teknik (UPT)**
Central Capacity and Connections by Unit
Management Technical (UMT)
2004 – 2014

Tahun Year	Kapasitas Sentral Central Capacity		Sambungan Telepon Line Telephones		
	Otomat Automatic	CB	IR	Induk Main	Cabang Branch
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2004	3.340	0	0	2.630	0
2005	3.340	0	0	2.800	0
2007	3.328	0	0	2.958	0
2008	3.328	0	0	2.494	0
2009	3.328	0	0	2.461	0
2010	3.328	0	0	2.443	0
2011	3.328	0	0	2.565	0
2012	3.328	0	0	2.716	0
2013	4.096	0	0	3.301	0
2014	4.096	0	0	2.502	0

Sumber : PT.Telkom Kabupaten Kolaka
Source : PT. Telkom Kolaka Timur Regency

8.3 Pariwisata/*Tourism*

**Jumlah Hotel/Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur/
Tabel/ 8.3.1 *Number of Hotel/Accommodation, Rooms and
Table Beds*
2007 – 2016**

Tahun <i>Year</i>	Hotel/Akomodasi <i>Hotels/Accomodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Bedrooms</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2007*	28	275	420
2008*	32	300	468
2009*	34	320	493
2010*	36	365	537
2011*	34	368	542
2012*	36	427	599
2013*	37	431	612
2014*	39	451	632
2015	5	29	29
2016	5	29	29

Sumber : Statistik Hotel & Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Tabel/
Table

8.3.2

**Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Pada Hotel
Berbintang dan Non Bintang/ *Number of
Rooms and Beds On Classified and Non-Star
Hotels***
2007 - 2016

Tahun Year	Hotel Berbintang Star Hotels		Hotel Tidak Berbintang Non-Star Hotels	
	Kamar Rooms	Tempat Tidur Bedrooms	Kamar Rooms	Tempat Tidur Bedrooms
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007*	0	0	275	420
2008*	0	0	300	468
2009*	0	0	320	493
2010*	0	0	365	537
2011*	0	0	368	542
2012*	0	0	427	599
2013*	0	0	431	612
2014*	0	0	451	662
2015	0	0	29	29
2016	0	0	29	29

Sumber : Statistik Hotel & Tingkat Penghunian Kamar Hotel

**Jumlah Tamu Pada Hotel Berbintang dan Non Bintang/
Number of Guests at Classified and Non-Star
Hotels
2005 - 2015**

**Tabel/
Table 8.3.3**

Tahun Year	Hotel Berbintang Star Hotels		Hotel Tidak Berbintang Non-Star Hotels	
	Dalam Negeri Domestic	Asing Abroad	Dalam Negeri Domestic	Asing Abroad
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005*	0	0	21 078	0
2007*	0	0	20 815	12
2008*	0	0	35 088	32
2009*	0	0	41 173	17
2010*	0	0	40 905	218
2011*	0	0	44 493	411
2012*	0	0	50 143	518
2013*	0	0	53 224	612
2014*	0	0	51 224	632
2015	0	0	832	0

Sumber : Statistik Hotel & Tingkat Penghunian Kamar Hotel

X. KEUANGAN DAN HARGA

Bab ini memuat data mengenai kegiatan pembangunan dibidang keuangan pemerintah daerah dan penanaman modal, perpajakan, asuransi, perbankan, koperasi dan harga-harga.

PENJELASAN TEKNIS

1. Data Harga yang disajikan yaitu Harga eceran beberapa jenis barang di pasar di Kolaka Timur

Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Kolaka diolah dari hasil survei mingguan, dua mingguan, dan bulanan BPS Kabupaten Kolaka di Kolaka.

2. Keuangan Pemerintah Daerah dan Penanaman Modal

Kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah sangat bergantung dari tersedianya sumber-sumber pendapatan daerah baik yang berasal dari sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun sumber dana yang berasal bantuan pemerintah pusat dan atau setingkat di atasnya bagi pemerintah tingkat kabupaten dan kota.

Sumber-sumber pembiayaan pembangunan dan rutin dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kolaka terdiri dari bagian sisa lebih perhitungan anggaran tahun

X. FINANCIAL AND PRICES

This chapter contains data of development activities in the field of local government finance and investment, taxation, insurance, banking, cooperatives and prices.

TECHNICAL NOTES

1. Price Statistics covers Retail prices of several commodities in Kolaka Timur

The retail prices of several commodities in Kolaka are compiled from the weekly, fortnightly, and monthly survey conducted by the BPS-Statistics Kolaka.

2. Local Government Finance and Investment

The success implementation of government and regional development is dependent of the availability of resources both local income derived from Local Revenue (PAD) as well as the source of the funds derived and central government assistance or level of government above the district and city level.

Sources of financing for development and routine implementation of Local Governance in Kolaka Regency

yang lalu, bagian pendapatan asli daerah sendiri, dana perimbangan dan dana lain-lain dari pendapatan yang syah. Secara makro rencana dan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah tampak meningkat setiap tahunnya.

Lahirnya Undang-Undang Otonomi Daerah dan Undang-Undang Perimbangan Ekonomi Pusat dan Daerah, memungkinkan bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan penggalan sumber-sumber pendapatan daerah. Upaya peningkatan melalui investasi atau penanaman modal di daerah semakin memberikan peluang yang lebih besar.

3. Harga-Harga, kegiatan pendataan harga pada kurun waktu tertentu merupakan suatu aktivitas dalam rangka memantau kegiatan perekonomian, karena harga merupakan salah satu indikator makro untuk mengukur tingkat stabilitas ekonomi atau keseimbangan antara penawaran dan permintaan akan barang dan jasa.

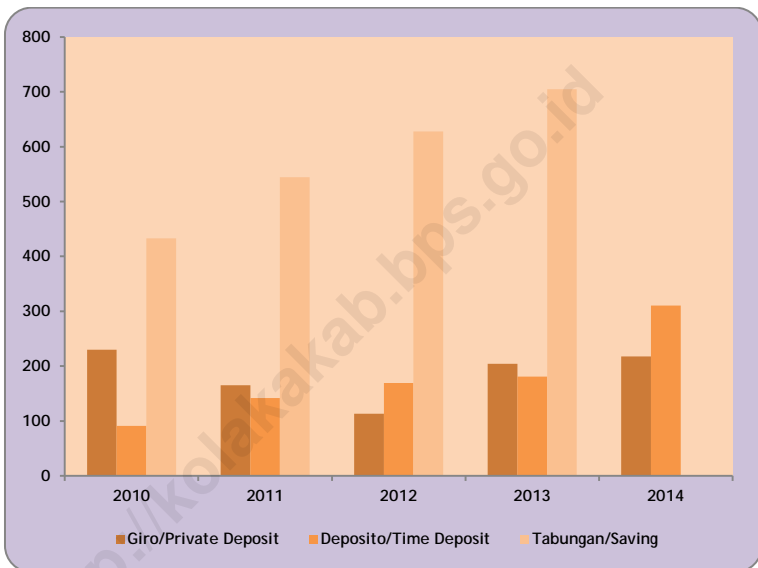
consists of the remainder of the budget calculation over the past year, the region's own revenue, balancing funds, and another funds from legal revenue. On the economic plan and budget the revenues and expenditures seem to increase every year.

Birth of the Law on Regional Autonomy and Fiscal Balance Law and Regional Economic Center, allowing for local governments to improve the extraction of income sources of the region. Efforts to increase through investment or investment in the region provide a greater opportunity.

3. Prices, *Price data collection activities at a particular time is an activity in order to monitor economic activity, because the price is one indicator to measure the level of macro economic stability or the balance between supply and demand for goods and services.*

Gambar/Figures 9.1

**Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank
Umum dan BPR di Kolaka**
*Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of
Commercial and Rural Banks in Kolaka*
2011-2015
(Jutaan Rupiah/Millions Rupiah)



9.1 Keuangan/*Finance*

Tabel/ **9.1.1** **Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis**
Table **Actual Government Revenues by Types**
2010-2015
(Rupiah/IDR)

Jenis Penerimaan <i>Type of Revenues</i>	2009	2010
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah	35.356.172.843,29	61.786.224.551,38
A. Pajak Daerah	6.218.154.703,00	6.409.513.343,00
B. Retribusi Daerah	13.175.504.409,00	14.567.814.432,00
C. Bagian Laba BUMD	1.272.326.735,00	3.520.569.556,00
D. Penerimaan Lain-Lain	14.690.186.996,29	37.288.327.220,38
2. Dana Perimbangan	469.038.638.565,00	460.143.365.055,00
A. Bagi Hasil Pajak	34.495.673.269,00	42.543.274.855,00
B. Bagi Hasil Bukan Pajak	9.577.245.296,00	11.297.984.000,00
C. Dana Alokasi Umum (DAU)	375.906.720.000,00	357.237.206.200,00
D. Dana Alokasi Khusus (DAK)	49.059.000.000,00	49.064.900.000,00
3. Pinjaman Daerah	0,00	0,00
4. Bantuan/Hibah	43.713.411.843,00	82.581.418.782,00
Jumlah	548.108.223.251,29	604.511.008.388,38

Sumber: Badan Pengelola Keuangan & Asset Daerah Kabupaten Kolaka Timur
Source: Finance Office Kolaka Timur Region

Lanjutan Tabel/Continued *Table 9.1.1*

**Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan
di Kabupaten Kolaka Timur**
Actual Government Revenues by Types
2010-2015
(Rupiah/IDR)

Jenis Penerimaan <i>Type of Revenues</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah	95.614.663.518,04	39.863.226.195,98
A. Pajak Daerah	8.144.318.733	7.970.439.879
B. Retribusi Daerah	14.028.257.313	9.931.531.929
C. Bagian Laba BUMD	3.083.220.380	4.885.496.186
D. Penerimaan Lain-Lain	70.358.867.092,04	17.075.758.201,98
2. Dana Perimbangan	538.472.757.421,00	668.189.013.800
A. Bagi Hasil Pajak	35.185.203.559,00	39.512.844.987
B. Bagi Hasil Bukan Pajak	19.733.078.862,00	40.958.802.813
C. Dana Alokasi Umum (DAU)	450.297.975.000,00	535.098.526.000
D. Dana Alokasi Khusus (DAK)	33.256.500.000,00	52.618.840.000
3. Pinjaman Daerah	0,00	0
4. Bantuan/Hibah	103.717.243.313,00	123.687.174.205
Jumlah	737.804.664.252,04	831.739.414.200,98

Sumber: Badan Pengelola Keuangan & Asset Daerah Kabupaten Kolaka Timur
Source: Finance Office Kolaka Timur Region

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1**Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan
di Kabupaten Kolaka Timur***Actual Government Revenues by Types*

2010-2015

(Rupiah/IDR)

Jenis Penerimaan <i>Type of Revenues</i>	2013	2014
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah	39.126.469.286,33	8.790.279.043
A. Pajak Daerah	5.339.016.493	1.980.000.000
B. Retribusi Daerah	6.923.175.388	5.827.379.043
C. Bagian Laba BUMD	6.200.569.326	0
D. Penerimaan Lain-Lain	20.663.708.079	982.900.000
2. Dana Perimbangan	764.168.196.215	289.403.007.367
A. Bagi Hasil Pajak		5.899.406.998
	90.041.203.215	
B. Bagi Hasil Bukan Pajak		25.026.425.445
C. Dana Alokasi Umum (DAU)	613.742.503.000	223.177.156.000
D. Dana Alokasi Khusus (DAK)	60.384.490.000	5.486.520.000
3. Pinjaman Daerah	0	0
4. Bantuan/Hibah	100.754.471.522	12.920.000.000
Jumlah	904.049.137.023,33	311.113.286.410

*Sumber: Badan Pengelola Keuangan & Asset Daerah Kabupaten Kolaka Timur**Source: Finance Office Kolaka Timur Region*

Tabel/ 9.1.2 **Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Pengeluaran Di Kabupaten Kolaka Timur**
Table *Actual Government Expenditures by Types*
2010-2015
(Rupiah/IDR)

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditures</i>	2010	2011
(1)	(2)	(3)
1. Pengeluaran Aparatur Negara	580.567.928.454,00	589.032.483.497,00
A. Belanja Pegawai	285.654.739.672,00	338.079.901.499,00
B. Belanja Barang dan Jasa	127.425.156.908,00	110.641.080.656,00
C. Belanja Modal	167.488.031.874,00	140.311.501.342,00
2. Pengeluaran Pelayanan Publik	0,00	0,00
3. Belanja Lainnya	15.796.100.000,00	24.203.443.800,00
Jumlah	596.364.028.454,00	613.235.927.297,00

Sumber: Badan Pengelola Keuangan & Asset Daerah Kabupaten Kolaka Timur

Source: Finance Office Kolaka Timur Region

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.2

**Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Pengeluaran Di
Kabupaten Kolaka Timur**
Actual Government Expenditures BY Types
2010-2015
(Rupiah/IDR)

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditures</i>	2012	2013
(1)	(2)	(3)
1. Pengeluaran Aparatur Negara	635.943.570.650,16	791.911.651.080
A. Belanja Pegawai	393.390.484.011,00	443.182.517.481
B. Belanja Barang dan Jasa	122.094.448.306,16	146.319.376.076
C. Belanja Modal	120.458.638.333,00	175.626.541.194
2. Pengeluaran Pelayanan Publik	0,00	0,00
3. Belanja Lainnya	40.077.942.750,00	26.783.216.329
Jumlah	676.021.513.400,16	818.694.867.409

Sumber: Badan Pengelola Keuangan & Asset Daerah Kabupaten Kolaka Timur

Source: Finance Office Kolaka Timur Region

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.2

**Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Pengeluaran Di
Kabupaten Kolaka Timur**
Actual Government Expenditures by Types
2010-2015
(Rupiah/IDR)

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditures</i>	2014	2015
(1)	(2)	(3)
1. Pengeluaran Aparatur Negara	790.257.700.329	291.490.131.743
A. Belanja Pegawai	439.477.689.830	139.555.355.029
B. Belanja Barang dan Jasa	165.399.040.826	46.663.123.564
C. Belanja Modal	185.380.969.673	105.271.653.150
2. Pengeluaran Pelayanan Publik	0,00	0
3. Belanja Lainnya	112.195.436.694	2.000.000.000
Jumlah	902.453.137.023,33	584.980.263.486

Sumber: Badan Pengelola Keuangan & Asset Daerah Kabupaten Kolaka Timur
Source: Finance Office Kolaka Timur Region

Jumlah Kantor Bank dan BRI Unit Desa menurut Kecamatan
Number of the Bank and BRI Village Units by Subdistrict
2015

Tabel/
Table 9.1.3

Kecamatan Subdistricts	BN I 46	BRI	Ma n- diri	BP D	Dan amo n	BT N	BP R	BRI Uni t Des a	BT PN	Mu ama lat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Tirawuta	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
2. Loea	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Ladongi	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
4. Poli-polia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dangia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Aere	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Lambandia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Lalolae	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Tinondo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Mowewe	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
11. Ueesi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12. Uluiwoi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kolaka Timur	0	4	0	3	0	0	0	0	0	0

Tabel/ 9.1.4 **Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kolaka**
Table *Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks in Kolaka dan Kolaka Timur*
2011-2015
 (Jutaan Rupiah/Millions Rupiah)

Tahun Year	Giro Demand Deposit	Deposito Time Deposit	Tabungan Saving Deposit	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	333 634	325 006	975 140	1 633 781
2013	297 971	317 790	1040 217	1 655 978
2014	156 928	397 220	986 772	1 540 920
2015				
TW 1/Q1	459 558	470 627	863 048	1 793 233
TW 2/Q2	697 981	470 055	879 402	2 047 438
TW 3/Q3	774 610	474 618	977 562	2 226 789
TW 4/Q4	348 650	454 653	1 162 896	1 966 199
2016				
TW 1/Q1	508 133	489 749	1 007 445	2 005 327
TW 2/Q2	526 159	450 918	1 066 768	2 043 845
TW 3/Q3	545 576	450 050	1 055 407	2 051 032
TW 4/Q4	336 321	444 473	1 178 812	1 178 812

Sumber : SEKDA, Bank Indonesia Kendari.

Source : REFS, Bank of Indonesia Kendari

Catatan/Note : *) Sejak Mei 2015 terdapat perubahan cakupan dan klasifikasi data Dana berkaitan dengan implementasi Laporan Bulanan Bank Umum Syariah (LBUS) Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK).

**Tabel/
Table 9.1.5**

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	51 097	70 684	99 156
2. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	1 323 139	1 184 733	2 165 897
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	22 097	1 184 733	27 233
4. Listrik, Gas, & Air Bersih <i>Electricity, Gas, & Water Supply</i>	13 157	12 186	11 488
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	51 019	84 422	71 537
6. Perdag, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel, & Restaurant</i>	705 008	709 843	764 178
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transport & Communication</i>	23 385	20 389	21 313
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate, & Business Services</i>	34 877	10 678	9 257
9. Jasa-Jasa / <i>Services</i>	71 045	54 946	57 586
	51 097	70 684	99 156

9.2 Harga-Harga/Prices

Tabel/
Table 9.2.1 **Harga Eceran Kebutuhan Pokok Konsumen di**
Pasar Utama Kabupaten Kolaka Timur
Prices Consumer's Main Needs in Main Market
2016

Bulan <i>Months</i>	Beras <i>Rice</i> (1kg)	Daging Sapi <i>Beef Meat</i> "Has" (1 Kg)	Ikan <i>Fish</i> "Cakalang" (1 Kg)	Telur Ayam "Ras" <i>Purebred</i> <i>Chicken Eggs</i> (1kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	10170.67	100 000	33 000	37 000
Februari	10170.67	100 000	33 000	37 000
Maret	10486.33	100 000	33 000	36 000
April	10486.33	100 000	33 000	36 000
Mei	10486.33	100 000	33 000	36 000
Juni	10115.67	110 000	33 000	36 000
Juli	8617.67	110 000	33 000	35 000
Agustus	8234.33	110 000	33 000	35 000
September	8234.33	110 000	33 000	35 000
Oktober	8234.33	110 000	33 000	35 000
November	8234.33	110 000	33 000	35 000
Desember	8234.33	110 000	33 000	35 000

Sumber : BPS, Register Tahunan Harga Eceran Barang-Barang Keperluan Rumah Tangga di Perdesaan

Source : BPS, Yearly Registration of Household Commodity Prices in Villages

Lanjutan Tabel/Continued *Table 9.2.1*

**Harga Eceran Kebutuhan Pokok Konsumen di Pasar Utama
Kabupaten Kolaka Timur**
Prices Consumer's Main Needs in Main Market
2016

Bulan <i>Months</i>	Gula Pasir Curah <i>Granulated Sugar</i> (1 Kg)	Garam Hancur <i>Powder Salt</i> "Anoa" (250 gram)	Susu Kental Manis <i>Milk</i> "Nonã" (1 Kaleng)	Minyak Goreng <i>Palm Oil</i> "Bimã" (1 liter)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	14 700	2 700	10 300	13 750
Februari	14 700	2 700	10 300	13 750
Maret	14 700	2 700	10 300	13 750
April	14 700	2 700	10 300	13 750
Mei	15 200	2 700	10 300	13 750
Juni	16 200	2 700	10 800	13 750
Juli	16 200	2 700	10 800	13 750
Agustus	16 200	2 700	10 800	13 750
September	16 200	2 700	10 800	13 750
Oktober	16 200	2 700	10 800	13 750
November	15 500	2 700	10 800	13 750
Desember	15 700	2 700	10 800	13 750

Sumber : BPS, Register Tahunan Harga Eceran Barang-Barang Keperluan Rumah Tangga di Perdesaan

Source : BPS, Yearly Registration of Household Commodity Prices in Villages

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2.1*

**Harga Eceran Kebutuhan Pokok Konsumen di Pasar Utama
Kabupaten Kolaka Timur**
Prices Consumer's Main Needs in Main Market
2016

Bulan	Susu Bubuk <i>Powder Milk</i> "Dancow" (400 gr)	Sabun Krim <i>Cream Soap</i> "Wings" (400 gr)	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Baju Kaos <i>T-Shirt</i> "Cressida" (1 Helai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	42 000	3 100	12 000	80 000
Februari	42 000	3 100	12 000	80 000
Maret	42 000	3 100	12 000	80 000
April	42 000	3 100	12 000	80 000
Mei	42 000	3 100	12 000	80 000
Juni	42 000	3 100	12 000	80 000
Juli	42 000	3 100	12 000	80 000
Agustus	42 000	3 100	12 000	80 000
September	42 000	3 100	12 000	80 000
Oktober	42 000	3 100	12 000	80 000
November	42 000	3 100	12 000	80 000
Desember	42 000	3 100	12 000	80 000

Sumber : BPS, Register Tahunan Harga Eceran Barang-Barang Keperluan Rumah Tangga di Perdesaan

Source : BPS, Yearly Registration of Household Commodity Prices in Villages

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

<http://kolakakab.bps.go.id>

X. PENDAPATAN REGIONAL

PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) digunakan dua pendekatan, yaitu sektoral dan penggunaan keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah yang mampu diciptakan oleh sector-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

Kabupaten Kolaka baru menyusun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektoral.

2. Penyajian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan & Penggalian; Industry Pengolahan; Listrik, Gas, & Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran, & Hotel; Pengangkutan & Komunikasi;

X. REGIONAL INCOME

TECHNICAL NOTES

1. The basic measuring of the output arising from economy activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP). To compile these statistics, two approached have been use, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kind of economic activities, while second approach is to measure final uses of the regency's output. In other words, Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the sum of total value addede produced by all economic sectors 9activities) and the way of using it.

Kolaka Regency, using "production approach" to compile these statistics.

2. Gross Regional Domestic Product (GRDP) by sector is classified by types of ecomoiic activities such as Agriculture; Mining & Quarrying; Manufacturing; Electricity, Gas & Water Supply; Construction; Wholesale & Retail Trade; Restaurant & Hotels; Transport & Communication; Finance,

Lembaga Keuangan; dan Jasa-Jasa.

Insurance, Real Estate & Business Services; and Other Services.

3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan pada harga satu tahun tertentu. Dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2000 sebagai dasar penilaian.

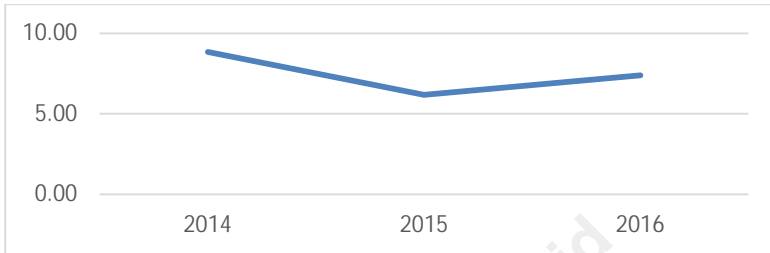
3. Gross Regional Domestic Product (GRDP) and its aggregations are presented in two form: at current prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregate are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2000 is used as the base year in this publication.

4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) diperoleh dari perhitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 tahun sebelumnya, dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

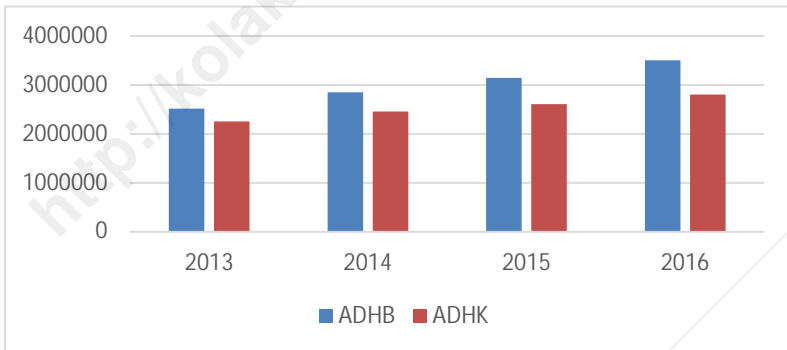
4. Growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) is derived from Gross Regional Domestic Product (GRDP) at constant market prices. It is obtain by subtracting the value of Gross Regional Domestic Product (GRDP) year n with the value of Gross Regional Domestic Product (GRDP) year n-1, divided by the value of Gross Regional Domestic Product (GRDP) n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) explains the income growth during the given period.

Gambar/Figures 10.1

Laju pertumbuhan ekonomi kabupaten Kolaka Timur
Economic Growth of East Kolaka
2014 - 2016

**Gambar/Figures 10.2**

Produk Domestik Bruto Atas dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Kolaka Timur
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the Current Price and at Constant Market Price 2000
2012 - 2016



Tabel/
Table 10.1 **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha**
Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Industrial Origin
2014-2016
(Juta Rupiah)/(Billion Rupiahs)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 330 830,20	1 401 406,07	1 491 838,56
2. Pertambangan & Penggalian	228 992,58	278 409,67	337 817,19
3. Industri Pengolahan	84 836,45	98 867,29	114 373,04
4. Pengadaan Listrik dan Gas	537,50	553,03	670,50
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5 235,65	5 467,57	6 256,56
6. Konstruksi	267 687,94	326 443,56	400 399,65
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	361 409,03	394 081,21	451 796,26
8. Transportasi dan Pergudangan	62 040,28	70 550,38	77 636,41
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	13 981,04	15 404,30	17 482,62

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)
10. Informasi & Komunikasi	35 724,63	37 242,57	41 730,75
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	61 704,15	66 581,56	73 172,17
12. Real Estate	38 283,37	42 910,67	47 565,11
13. Jasa Perusahaan	5 274,34	6 180,30	7 151,93
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	183 865,41	206 511,27	219 000,75
15. Jasa Pendidikan	98 024,49	112 682,43	129 105,78
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	24 213,73	27 520,19	30 624,17
17. Jasa Lainnya	45 871,11	51 873,46	56 170,06
PDRB	2 848 511,90	3 142 685,53	3 502 791,52
PDRB Tanpa Migas	2 848 511,90	3 142 685,53	3 502 791,52

Sumber: BPS Kabupaten Kolaka Timur

Source: BPS-Statistics of East Kolaka Regency

*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

10.2 **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2011 Menurut Lapangan Usaha**
Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin 2014-2016
(Juta Rupiah)/(Billion Rupiahs)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 133 881,74	1 154 878,85	1 206 477,96
2. Pertambangan & Penggalian	196 954,14	221 652,19	249 300,92
3. Industri Pengolahan	73 992,91	82 771,28	90 977,80
4. Pengadaan Listrik dan Gas	596,12	613,62	671,21
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 443,74	4 502,40	4 688,21
6. Konstruksi	229 612,66	264 215,29	300 733,00
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	320 675,65	335 178,30	366 026,69
8. Transportasi dan Pergudangan	59 457,12	66 927,22	73 737,12
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11 945,43	12 528,52	13 246,52

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)
10. Informasi & Komunikasi	36 877,80	38 806,51	42 593,93
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	49 397,55	51 252,70	54 656,33
12. Real Estate	34 207,16	37 015,57	38 193,81
13. Jasa Perusahaan	4 737,30	5 225,71	5 757,07
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	148 078,43	166 351,31	172 252,93
15. Jasa Pendidikan	87 206,10	96 727,28	107 347,08
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	21 625,29	23 562,91	25 742,31
17. Jasa Lainnya	42 046,14	45 489,72	48 343,50
PDRB	2 455 735,29	2 607 699,39	2 800 746,39
PDRB Tanpa Migas	36 877,80	38 806,51	42 593,93

Sumber: BPS Kabupaten Kolaka Timur

Source: BPS-Statistics of East Kolaka Regency

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional
Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)
Menurut Lapangan Usaha**
*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic
Product (GRDP) at Current Market Prices by
Industrial Origin*
2013-2015
(Juta Rupiah)/(Billion Rupiahs)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	46,72	44,59	42,59
2. Pertambangan & Penggalian	8,04	8,86	9,64
3. Industri Pengolahan	2,98	3,15	3,27
4. Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,02	0,02
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,18	0,17	0,18
6. Konstruksi	9,40	10,39	11,43
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,69	12,54	12,90
8. Transportasi dan Pergudangan	2,18	2,24	2,22
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,49	0,49	0,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)
10. Informasi & Komunikasi	1,25	1,19	1,19
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,17	2,12	2,09
12. Real Estate	1,34	1,37	1,36
13. Jasa Perusahaan	0,19	0,20	0,20
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	6,45	6,57	6,25
15. Jasa Pendidikan	3,44	3,59	3,69
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,85	0,88	0,87
17. Jasa Lainnya	1,61	1,65	1,60
PDRB	100,00	100,00	100,00
PDRB Tanpa Migas	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Kolaka Timur

Source: BPS-Statistics of East Kolaka Regency

*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional
Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)
2000 Menurut Lapangan Usaha**
Tabel/ 10.4 ***Growth Rate of Gross Regional Domestic Product***
Table ***(GRDP) at 2011 Constant Market Prices by***
Industrial Origin
2013-2015

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,53	1,85	4,47
2. Pertambangan & Penggalian	10,88	12,54	12,47
3. Industri Pengolahan	11,12	11,86	9,91
4. Pengadaan Listrik dan Gas	8,04	2,93	9,38
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9,81	1,32	4,13
6. Konstruksi	13,41	15,07	13,82
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,88	4,52	9,20
8. Transportasi dan Pergudangan	14,13	12,56	10,18
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10,53	4,88	5,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.4*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)
10. Informasi & Komunikasi	7,01	5,23	9,76
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	4,40	3,76	6,64
12. Real Estate	6,90	8,21	3,18
13. Jasa Perusahaan	8,56	10,31	10,17
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	10,03	12,34	3,55
15. Jasa Pendidikan	11,87	10,92	10,98
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,05	8,96	9,25
17. Jasa Lainnya	11,01	8,19	6,27
PDRB	8,85	6,19	7,40
PDRB Tanpa Migas	8,85	6,19	7,40

Sumber: BPS Kabupaten Kolaka Timur

Source: BPS-Statistics of East Kolaka Regency

*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

<http://kolakakab.bpt.go.id>

XI. KEMISKINAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

2. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2008 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga.

3. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas KOR. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas KOR, sementara untuk

XI. POVERTY

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas) - Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*

2. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of Susenas-Consumption Module every February or March. Starting from March 2008, the number of sample size was enlarged from 10,000 households to 68,800 households.*

3. *The estimation of poverty incidence for District and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for District level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the*

level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.

4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non- Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

5. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

6. Garis kemiskinan makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita perhari. Garis kemiskinan non-makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

7. Sejak Desember 1998

estimation of the national level was based on the Susenas- Consumption Module Panel.

4. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

5. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

6. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

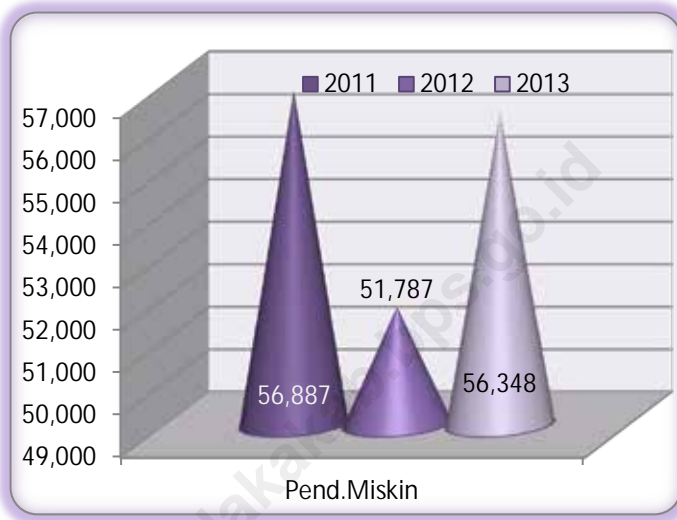
7. A new standard to measure

digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

Gambar/Figure 11.1

**Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Kolaka
Poverty Line and Poor Peoples in Kolaka Regency
2014**



Tabel/Table 11.1

**Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga
di Kabupaten Kolaka**
Number of Family by Subdistrict and Family's Classification
2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pra Sejahtera <i>Pre- Welfare</i>	Keluarga Sejahtera/ <i>Welfare Family</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1. Lambandia	851	1 116	2 386	553	352	5258
2. Ladongi	300	280	2 675	900	333	4 488
3. Tirawuta	3	1 479	1 321	437	21	3 261
4. Mowewe	134	672	833	362	36	2 037
5. Uluiwoi	0	421	883	209	18	1 531
6. Tinondo	520	498	572	572	15	1 838
7. Lalolae	152	249	437	91	20	949
8. Poli-Polia	677	180	1 894	138	50	2 939
9. Loea	386	880	302	189	84	1 881
10. Aere	589	607	1 046	210	122	2 574
11. Dangia	225	914	1 044	505	91	2 779
12. Ueesi	14	457	639	35	2	1 147
Kolaka Timur	3 851	7 753	14 032	3 862	1 144	30 642

Sumber: BKKBN Kab. Kolaka Timur

Source: National Family Planning Coordinating Board of Kolaka Timur

Tabel/ 11.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di**
Table **Kabupaten Kolaka dan Kolaka Timur**
Poverty Line and Poor Peoples in Kolaka & Kolaka
Timur Regency
2010-2015

Tahun Year	Garis Kemiskinan* Poverty Line	Penduduk Miskin*/Poor People	
		Jumlah/Total	Persentase/ Percentage
(1)	(2)	(4)	(5)
2009	228.060	64.150	20,46
2010	243.451	59.700	18,91
2011	258.963	56.887	17,69
2012	275.463	51.787	15,72
2013	275.682	56.348	16,20
2014	∞	53 495	15,03

Sumber: BPS RI

Source: Statistics of Indonesia

Catatan/Note : ∞ *) Data masih bergabung dengan Kabupaten Kolaka

XII. PERBANDINGAN REGIONAL

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) diperoleh dari perhitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 tahun sebelumnya, dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

4. Garis kemiskinan makanan (GKM) merupakan nilai

XII. REGIONAL COMPARISON

TECHNICAL NOTES

1. Population are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

2. Growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) is derived from Gross Regional Domestic Product (GRDP) at constant market prices. It is obtain by subtracting the value of Gross Regional Domestic Product (GRDP) year n with the value of Gross Regional Domestic Product (GRDP) year n-1, divided by the value of Gross Regional Domestic Product (GRDP) n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) explains the income growth during the given period.

3. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

4. The Food Poverty Line refers to the daily minimum

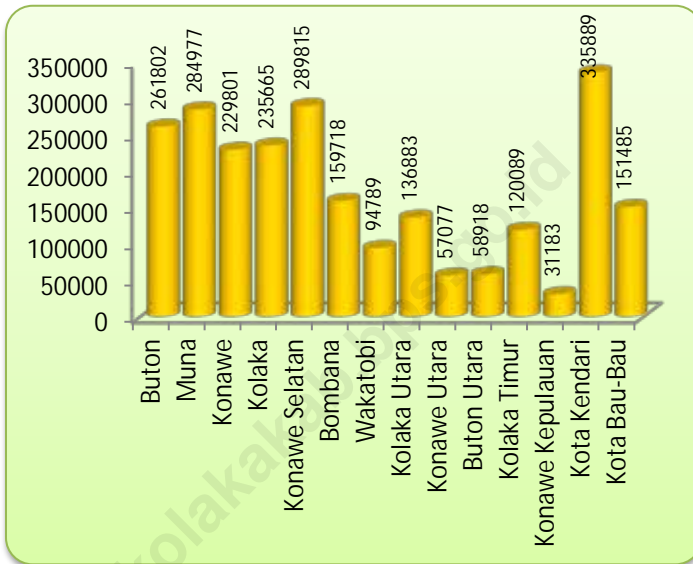
pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita perhari. Garis kemiskinan non-makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

<http://kolakakab.bps.go.id>

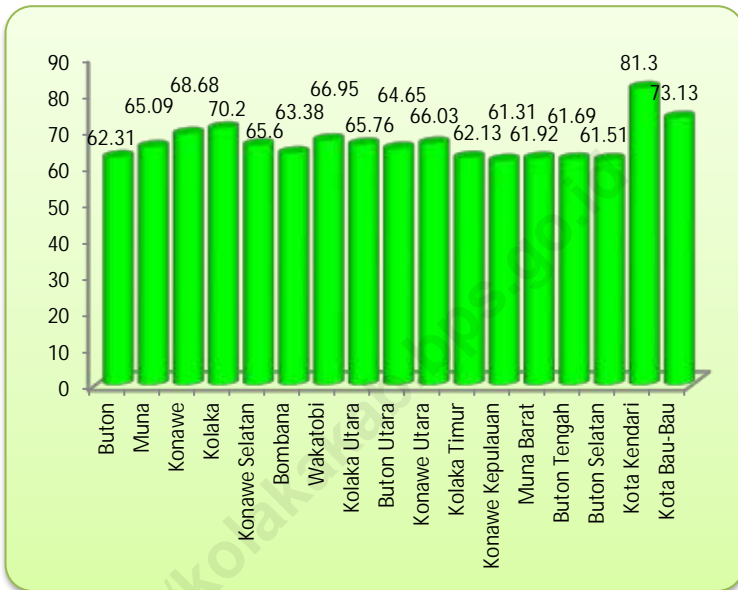
Gambar/ Figure 12.1

**Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Kab/Kota
di Sulawesi Tenggara**
Population of Sulawesi Tenggara by Regency
2016



Gambar/Figure 12.2

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Beberapa Kab/Kota
di Sulawesi Tenggara**
*Human Development Index (HDI) of Sulawesi Tenggara by Regency
2016*



Tabel/ 12.1 **Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa**
Table **Kab/Kota di Sulawesi Tenggara**
Population of Sulawesi Tenggara by Regency
2012-2016

Kabupaten Regency	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Buton	260 801	261 119	261 727	97.670	99.352
Muna	273 616	276 817	279 928	211.622	215.442
Konawe	246 798	250 491	223 727	233.610	238.067
Kolaka	321 506	329 343	223 381	241.555	246.918
Konawe Selatan	269 853	275 234	280 595	295.326	299.928
Bombana	142 006	146 072	150 186	164.809	170.020
Wakatobi	94 846	94 953	95 157	94.985	95.209
Kolaka Utara	123 755	126 845	129 953	140.706	142.614
Konawe Utara	52 560	56 631	54 752	59.779	61.124
Buton Utara	55 825	53 657	57 422	58.401	59.673
Kolaka Timur	-	-	113 384	123.096	125.859
Konawe Kepulauan	-	-	30 396	31.688	32.307
Muna Barat	-	-	-	77.084	78.476
Buton Tengah	-	-	-	89.289	90.159
Buton Selatan	-	-	-	77.547	78.218
Kota Kendari	295 737	304 862	261 727	347.496	359.371
Kota Bau-Bau	139 717	142 576	279 928	154.877	158.271
Sulawesi Tenggara	2 277 020	2 318 600	2 298 483	2.499.540	2.551.008

Sumber: SP2010, backcasting SP2010 & Proyeksi SP2010

Source: Housing and Populations Census 2010 Backcasting & Forecasting

Tabel/
Table 12.2 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDRB)**
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Beberapa
Kab/Kota di Sulawesi Tenggara
Growth Rates of Gross Regional Domestic Product
(GRDP) at 2000 Constant Market Prices by Regency
2012-2016 (%)

Kabupaten Regency	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	11,95	10,74	8,09	3,69 ¹⁾	1.72
Muna	8,12	7,85	6,68	9,331 ¹⁾	1.81
Konawe	8,36	9,64	6,47 ¹⁾	7,97	1.91
Kolaka	14,48	16,43	7,17 ¹⁾	0,48	2.22
Konawe Selatan	8,90	10,02	6,95	7,06	1.56
Bombana	8,80	11,18	8,35	7,35	3.16
Wakatobi	10,51	10,09	7,81	7,85	0.24
Kolaka Utara	9,62	11,85	8,70	8,35	1.36
Konawe Utara	9,04	8,58	7,01	3,15	2.25
Buton Utara	9,54	8,78	8,83	9,51	2.18
Kolaka Timur	-	-	-	8,85	2.24
Konawe Kepulauan	-	-	-	7,60	1.95
Muna Barat	-	-	-	-	1.81
Buton Tengah	-	-	-	-	0.97
Buton Selatan	-	-	-	-	0.87
Kota Kendari	10,26	9,85	8,68	9,35	3.42
Kota Bau-Bau	9,52	9,83	7,99	8,63	2.19
Sulawesi Tenggara	10,63	11,65	7,51	6,26	2.06

Sumber: BPS Kab/Kota Se-Sulawesi Tenggara
Source: BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara

Tabel/
Table **12.3** **Penduduk Miskin Menurut Kab/Kota di Sulawesi Tenggara**
Number of Poor People by Regency
2011-2015

Kabupaten Regency	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	43 664	43 664	39 774	39 708	37 697
Muna	44 330	44 330	40 318	43 252	41 062
Konawe	40 239	40 239	36 586	42 720	40 557
Kolaka	56 887	56 887	51 787	56 348	53 495
Konawe Selatan	34 056	34 056	31 035	35 654	33 848
Bombana	20 928	20 928	19 022	22 268	21 140
Wakatobi	16 362	16 362	14 926	16 460	15 626
Kolaka Utara	23 306	23 306	21 206	23 336	22 154
Konawe Utara	9 798	9 798	8 919	5 964	5 662
Buton Utara	6 754	6 754	6 189	10 198	9 682
Kota Kendari	22 165	22 165	20 203	19 880	18 873
Kota Bau-Bau	15 791	15 791	14 379	15 051	14 289
Sulawesi Tenggara	334 280	334 280	304 346	330 839	314 085

Sumber: BPS Prov. Sulawesi Tenggara

Source: BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara

Tabel/
Table 12.4 **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut**
Kab/Kota di Sulawesi Tenggara
Human Development Index by Regency
2011-2015

Kabupaten Regency	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	61,38	61,83	62,31	62,78	63,69
Muna	63,76	64,67	65,09	65,99	66,96
Konawe	67,51	68,23	68,68	69,56	69,84
Kolaka	68,86	69,55	70,20	70,47	71,12
Konawe Selatan	64,05	65,02	65,60	66,32	66,97
Bombana	61,82	62,82	63,38	63,65	64,02
Wakatobi	65,24	66,50	66,95	67,22	67,50
Kolaka Utara	64,49	65,35	65,76	66,90	67,60
Buton Utara	62,69	64,20	64,65	65,23	65,95
Konawe Utara	64,87	65,54	66,03	66,44	67,20
Kolaka Timur	-	61,78	62,13	62,74	63,60
Konawe Kepulauan	-	61,15	61,31	61,72	62,56
Muna Barat	-	-	61,92	62,29	65,57
Buton Tengah	-	-	61,69	62,13	62,56
Buton Selatan	-	-	61,51	62,00	62,55
Kota Kendari	79,97	80,91	81,30	81,43	81,66
Kota Bau-Bau	71,65	72,55	73,13	73,59	73,99
Sulawesi Tenggara	67,07	67,55	68,07	68,75	69,31

Sumber: BPS Prov. Sulawesi Tenggara

Source: BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara

Catatan /Note : *) Perhitungan IPM Menggunakan Metode Baru



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KOLAKA

BPS - Statistics of Kolaka Regency